



GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

**PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR 32 TAHUN 2018**

TENTANG

**STANDAR BIAYA MASUKAN
PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2019**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

- Menimbang** : a. bahwa sesuai Pasal 93 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Penyusunan RKA-SKPD berdasarkan prestasi kerja, indikator kinerja, capaian atau target kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga dan standar pelayanan minimal;
- b. bahwa analisis standar belanja sebagaimana dimaksud pada huruf a, merupakan penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Standar Biaya Masukan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2019;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
5. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 Nomor 009, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0075);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG STANDAR BIAYA MASUKAN PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2019.

Pasal 1

Standar Biaya Masukan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2019 adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2019.

Pasal 2

Standar Biaya Masukan menganut asas :

- a. disiplin anggaran;
- b. tertib anggaran;
- c. kemampuan daerah;
- d. karakteristik daerah; dan
- e. efektif dan efisien.

Pasal 3

Penyusunan Standar Biaya Masukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan obyektif, karakteristik dan perkembangan kebutuhan daerah dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Standar Biaya Masukan bertujuan untuk menjadi pedoman penetapan biaya-biaya yang bersifat umum dan berlaku sama pada setiap Perangkat Daerah dalam lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran, Rencana Kerja Perubahan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2019.

Pasal 5

- (1) Standar Biaya Masukan berfungsi sebagai :
 - a. batas tertinggi; dan
 - b. estimasi.
- (2) Fungsi Standar Biaya Masukan sebagai batas tertinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan batasan biaya yang tidak dapat dilampaui.
- (3) Fungsi Standar Biaya Masukan sebagai estimasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan perkiraan besaran biaya yang dapat dilampaui dengan mempertimbangkan :
 - a. harga pasar;
 - b. proses pengadaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. ketersediaan alokasi anggaran; dan
 - d. prinsip ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

Pasal 6

- (1) Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 yang berfungsi sebagai batas tertinggi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (2) Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 yang berfungsi sebagai estimasi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 7

- (1) Perangkat Daerah dalam menyusun perencanaan Anggaran Belanja Daerah untuk Tahun Anggaran 2019 berpedoman pada Standar Biaya Masukan dan Standar Harga Barang dan Jasa.
- (2) Perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat menggunakan harga pasar dan/atau daftar harga dari pabrik (termasuk pajak), serta ketentuan dalam peraturan yang sepadan atau lebih tinggi.

- (3) Penggunaan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilakukan apabila pada saat perencanaan pengadaan barang dan jasa terjadi kondisi :
- a. spesifikasi atau jenis barang dan jasa yang direncanakan tidak atau belum termuat dalam Standar Biaya Masukan dan Standar Harga Barang dan Jasa; dan/atau
 - b. harga barang dan jasa yang direncanakan lebih tinggi dari Standar Biaya Masukan dan Standar Harga Barang dan Jasa yang sudah ditetapkan dengan melampirkan referensi dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 8

- (1) Perangkat Daerah dalam melaksanakan kegiatan anggaran belanja daerah berpedoman pada DPA-SKPD.
- (2) Perangkat Daerah berkewajiban mengajukan permohonan perubahan DPA-SKPD secara tertulis kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah dengan melampirkan referensi harga pasar/distributor apabila pada saat pelaksanaan pengadaan barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terjadi kondisi :
 - a. harga barang yang akan diadakan di pasar lebih tinggi dari DPA-SKPD; dan/atau
 - b. spesifikasi atau jenis barang yang sudah direncanakan dalam DPA-SKPD tidak diperoleh di pasar.
- (3) Perangkat Daerah dalam mengajukan perubahan DPA sebagaimana dimaksud pada ayat (2), harus memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektif dan akuntabel serta dengan melampirkan data yang dapat dipertanggungjawabkan seperti daftar harga pasar yang mewakili atau daftar harga dari pabrik yang sepadan atau lebih tinggi dari peraturan ini.
- (4) DPA-SKPD Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), baru dapat dilaksanakan setelah ada penetapan dengan Peraturan Gubernur.
- (5) Pelaksanaan kegiatan berupa jasa yang belum diatur dalam Peraturan Gubernur ini pelaksanaannya berpedoman pada DPA-SKPD.

Pasal 9

Penyusunan Perencanaan Anggaran Belanja Daerah pada kelompok Honorarium Tenaga Honorer/Pegawai Tetap dan kelompok jasa tertentu yang menunjang pelaksanaan kegiatan pada Kantor Penghubung di Jakarta menggunakan Standar Satuan yang berlaku untuk Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

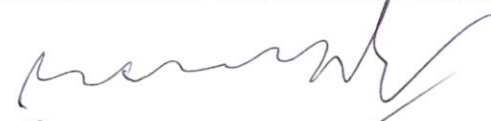
Pasal 10

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.


Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 16 Juli 2018

^ GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, 6


^FRANS LEBU RAYA

Diundangkan di Kupang
pada tanggal 16 Juli 2018

SEKRETARIS DAERAH
^ PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, ^


^BENEDIKTUS POLO MAING

BERITA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2018 NOMOR 32

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR : 32 TAHUN 2018
TANGGAL : 16 Juli 2018

STANDAR BIAYA MASUKAN TAHUN ANGGARAN 2019
YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI

1. HONORARIUM PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN DAERAH

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---|--------|---------|
| 1.1. | Bendahara Pengeluaran | | |
| | a. Nilai pagu dana sampai dengan 3 Miliar | OB | 300.000 |
| | b. Nilai pagu dana diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 325.000 |
| | c. Nilai pagu dana diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 350.000 |
| | d. Nilai pagu dana diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 375.000 |
| | e. Nilai pagu dana diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 425.000 |
| | f. Nilai pagu dana diatas 50 Miliar | OB | 450.000 |
| 1.2. | Bendahara Pengeluaran Pembantu | | |
| | a. Nilai pagu dana sampai dengan 3 Miliar | OB | 150.000 |
| | b. Nilai pagu dana diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 180.000 |
| | c. Nilai pagu dana diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 220.000 |
| | d. Nilai pagu dana diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 260.000 |
| | e. Nilai pagu dana diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 300.000 |
| | f. Nilai pagu dana diatas 50 Miliar | OB | 325.000 |
| 1.3. | Bendahara Pengeluaran Pembantu Urusan Gaji | | |
| | a. Nilai pagu dana sampai dengan 3 Miliar | OB | 150.000 |
| | b. Nilai pagu dana diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 180.000 |
| | c. Nilai pagu dana diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 220.000 |
| | d. Nilai pagu dana diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 260.000 |
| | e. Nilai pagu dana diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 300.000 |
| | f. Nilai pagu dana diatas 50 Miliar | OB | 325.000 |
| 1.4. | Pejabat Penyiap SPP dan Penandatanganan SPM | | |
| | a. Nilai pagu dana sampai dengan 3 Miliar | OB | 125.000 |
| | b. Nilai pagu dana diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 150.000 |
| | c. Nilai pagu dana diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 175.000 |

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|--------|---------|
| | d. Nilai pagu dana diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 200.000 |
| | e. Nilai pagu dana diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 225.000 |
| | f. Nilai pagu dana diatas 50 Miliar | OB | 250.000 |
| 1.5. | Petugas Verifikasi SPJ | | |
| | a. Nilai pagu dana sampai dengan 3 Miliar | OB | 125.000 |
| | b. Nilai pagu dana diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 150.000 |
| | c. Nilai pagu dana diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 175.000 |
| | d. Nilai pagu dana diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 200.000 |
| | e. Nilai pagu dana diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 225.000 |
| | f. Nilai pagu dana diatas 50 Miliar | OB | 250.000 |
| 1.6. | Pejabat Penatausahaan Keuangan Perangkat Daerah | | |
| | a. Nilai pagu dana sampai dengan 3 Miliar | OB | 175.000 |
| | b. Nilai pagu dana diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 200.000 |
| | c. Nilai pagu dana diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 225.000 |
| | d. Nilai pagu dana diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 250.000 |
| | e. Nilai pagu dana diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 275.000 |
| | f. Nilai pagu dana diatas 50 Miliar | OB | 300.000 |
| 1.7. | Pemegang Kas dan Pembantu Pemegang Kas (BPPKAD) | | |
| | a. BUD | OB | 475.000 |
| | b. Kuasa BUD | OB | 425.000 |
| | c. Pembantu Kuasa BUD | OB | 300.000 |
| 1.8. | Pengelola Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) | | |
| | - Administrator RUP | OB | 350.000 |
| 1.9. | Pengelola Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) | | |
| | a. Administrator SIPKD (BPPKAD) | OB | 300.000 |
| | b. Operator SIPKD (Perangkat Daerah) | OB | 200.000 |

h

2. HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---|--------|-----------|
| 2.1. | Pejabat Pengadaan Barang / Jasa | OB | 300.000 |
| 2.2. | Pejabat Pembuat Komitmen | | |
| | a. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan sampai dengan 100 juta | OB | 200.000 |
| | b. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 100 Juta sampai dengan 500 Juta | OB | 250.000 |
| | c. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 500 Juta sampai dengan 2,5 Miliar | OB | 300.000 |
| | d. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 2,5 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 350.000 |
| | e. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 10 Miliar | OB | 400.000 |
| 2.3. | Panitia Pengadaan Barang / Jasa dan Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan | | |
| | 1) Pengadaan Barang / Jasa Konstruksi / Non Konstruksi | | |
| | a. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 200 Juta sampai dengan 1 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 750.000 |
| | - Sekretaris | OP | 650.000 |
| | - Anggota | OP | 500.000 |
| | b. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 1 Miliar sampai dengan 5 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.000.000 |
| | - Sekretaris | OP | 850.000 |
| | - Anggota | OP | 750.000 |
| | c. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 5 Miliar sampai dengan 25 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.200.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.100.000 |
| | - Anggota | OP | 1.000.000 |
| | d. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 25 Miliar sampai dengan 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.500.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.400.000 |
| | - Anggota | OP | 1.300.000 |
| | e. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 2.000.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.850.000 |
| | - Anggota | OP | 1.750.000 |
| | 2) Pengadaan Jasa Konsultansi | | |
| | a. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 100 Juta sampai dengan 1 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 500.000 |
| | - Sekretaris | OP | 400.000 |
| | - Anggota | OP | 350.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|--------|-----------|
| | b. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 1 Miliar sampai dengan 5 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 750.000 |
| | - Sekretaris | OP | 650.000 |
| | - Anggota | OP | 600.000 |
| | c. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 5 Miliar sampai dengan 25 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.200.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.100.000 |
| | - Anggota | OP | 1.000.000 |
| | d. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 25 Miliar sampai dengan 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.500.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.400.000 |
| | - Anggota | OP | 1.300.000 |
| | e. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 2.000.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.850.000 |
| | - Anggota | OP | 1.750.000 |

3. HONORARIUM PEJABAT/ PANITIA PENERIMA HASIL PEKERJAAN/ PENGADAAN BARANG/JASA

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---|--------|-----------|
| 3.1 | Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan / Pengadaan Barang / Jasa | OB | 300.000 |
| 3.2. | Panitia Penerima Hasil Pekerjaan / Pengadaan Barang / Jasa | | |
| | a. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 100 juta sampai dengan 1 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 650.000 |
| | - Sekretaris | OP | 550.000 |
| | - Anggota | OP | 500.000 |
| | b. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 1 Miliar sampai dengan 5 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 850.000 |
| | - Sekretaris | OP | 800.000 |
| | - Anggota | OP | 700.000 |
| | c. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 5 Miliar sampai dengan 25 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.000.000 |
| | - Sekretaris | OP | 950.000 |
| | - Anggota | OP | 900.000 |

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|--------|-----------|
| | d. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 25 Miliar sampai dengan 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.250.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.200.000 |
| | - Anggota | OP | 1.150.000 |
| | e. Nilai pagu pekerjaan / pengadaan diatas 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.500.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.450.000 |
| | - Anggota | OP | 1.400.000 |

4. HONORARIUM PANITIA PENAKSIR / PENILAI PENGHAPUSAN BARANG MILIK DAERAH

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---|--------|-----------|
| 4.1. | Panitia Penaksir / Penilai Penghapusan Barang Milik | | |
| | a. Nilai pagu penaksiran / penilaian diatas 100 Juta sampai dengan 1 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 650.000 |
| | - Sekretaris | OP | 550.000 |
| | - Anggota | OP | 500.000 |
| | b. Nilai pagu penaksiran / penilaian diatas 1 Miliar sampai dengan 5 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 850.000 |
| | - Sekretaris | OP | 800.000 |
| | - Anggota | OP | 700.000 |
| | c. Nilai pagu penaksiran / penilaian diatas 5 Miliar sampai dengan 25 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.000.000 |
| | - Sekretaris | OP | 950.000 |
| | - Anggota | OP | 900.000 |
| | d. Nilai pagu penaksiran / penilaian diatas 25 Miliar sampai dengan 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.250.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.200.000 |
| | - Anggota | OP | 1.150.000 |
| | e. Nilai pagu penaksiran / penilaian diatas 50 Miliar | | |
| | - Ketua | OP | 1.500.000 |
| | - Sekretaris | OP | 1.450.000 |
| | - Anggota | OP | 1.400.000 |

5. HONORARIUM PENGELOLA PENERIMAAN DAERAH

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|--------|---------|
| 5.1. | Bendahara Penerimaan | | |
| | a. Nilai uang yang diterima sampai dengan 500 juta | OB | 200.000 |
| | b. Nilai uang yang diterima diatas 500 juta sampai dengan 1,5 Miliar | OB | 225.000 |
| | c. Nilai uang yang diterima diatas 1,5 Miliar sampai dengan 2,5 Miliar | OB | 250.000 |
| | d. Nilai uang yang diterima diatas 2,5 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 275.000 |
| | e. Nilai uang yang diterima diatas 10 Miliar | OB | 300.000 |
| 5.2. | Bendahara Penerimaan Pembantu | | |
| | a. Nilai uang yang diterima sampai dengan 500 juta | OB | 125.000 |
| | b. Nilai uang yang diterima diatas 500 juta sampai dengan 1,5 Miliar | OB | 150.000 |
| | c. Nilai uang yang diterima diatas 1,5 Miliar sampai dengan 2,5 Miliar | OB | 175.000 |
| | d. Nilai uang yang diterima diatas 2,5 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 200.000 |
| | e. Nilai uang yang diterima diatas 10 Miliar | OB | 225.000 |

6. HONORARIUM PENGELOLA BARANG MILIK DAERAH

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|--------|---------|
| 6.1. | Pengurus Barang Pengguna dan Pengurus Barang Pembantu | | |
| | a. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus sampai dengan 3 Miliar | OB | 300.000 |
| | b. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 325.000 |
| | c. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 350.000 |
| | d. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 375.000 |
| | e. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 425.000 |
| | f. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 50 Miliar | OB | 450.000 |

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|--------|---------|
| 6.2. | Pembantu Pengurus Barang Pengguna | | |
| | a. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus sampai dengan 3 Miliar | OB | 225.000 |
| | b. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 3 Miliar sampai dengan 10 Miliar | OB | 250.000 |
| | c. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 10 Miliar sampai dengan 15 Miliar | OB | 275.000 |
| | d. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 15 Miliar sampai dengan 20 Miliar | OB | 300.000 |
| | e. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 20 Miliar sampai dengan 50 Miliar | OB | 350.000 |
| | f. Nilai pagu barang milik daerah yang diurus diatas 50 Miliar | OB | 375.000 |

7. HONORARIUM PANITIA PELAKSANA KEGIATAN

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|--------|-----------|
| 7.1. | Honorarium Panitia Kegiatan Seminar / Rapat Koordinasi / Sosialisasi / Diseminasi/ Bimbingan Teknis / Workshop / Rapat Kerja / Sarasehan / Simposium / Lokakarya / Focus Group Discussion / Kegiatan Sejenis | | |
| | - Pengarah | OK | 650.000 |
| | - Penanggung Jawab | OK | 600.000 |
| | - Koordinator/Ketua | OK | 550.000 |
| | - Wakil Ketua | OK | 500.000 |
| | - Sekretaris | OK | 475.000 |
| | - Anggota | OK | 450.000 |
| 7.2. | Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan | | |
| | 1) Skala Internasional | | |
| | Pengarah | OK | 2.250.000 |
| | Penanggung Jawab | OK | 2.000.000 |
| | Koordinator/Ketua | OK | 1.750.000 |
| | Wakil Ketua | OK | 1.500.000 |
| | Sekretaris | OK | 1.250.000 |
| | Anggota | OK | 1.000.000 |
| | 2) Skala Nasional | | |
| | Pengarah | OK | 2.000.000 |
| | Penanggung Jawab | OK | 1.750.000 |
| | Koordinator/Ketua | OK | 1.500.000 |
| | Wakil Ketua | OK | 1.250.000 |
| | Sekretaris | OK | 1.000.000 |
| | Anggota | OK | 850.000 |

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|---|--------|-----------|
| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
| | 3) Skala Daerah | | |
| | a. Yang ditetapkan oleh Gubernur | | |
| | Pengarah | OB | 1.500.000 |
| | Penanggung Jawab | OB | 1.250.000 |
| | Koordinator/Ketua | OB | 1.000.000 |
| | Wakil Ketua | OB | 900.000 |
| | Sekretaris | OB | 800.000 |
| | Anggota | OB | 750.000 |
| | b. Yang ditetapkan oleh Pejabat Eselon I | | |
| | Pengarah | OB | 1.000.000 |
| | Penanggung Jawab | OB | 900.000 |
| | Koordinator/Ketua | OB | 750.000 |
| | Wakil Ketua | OB | 600.000 |
| | Sekretaris | OB | 550.000 |
| | Anggota | OB | 500.000 |
| | c. Yang ditetapkan oleh Pejabat Eselon II | | |
| | Pengarah | OB | 650.000 |
| | Penanggung Jawab | OB | 600.000 |
| | Koordinator/Ketua | OB | 550.000 |
| | Wakil Ketua | OB | 500.000 |
| | Sekretaris | OB | 475.000 |
| | Anggota | OB | 450.000 |
| | d. Yang ditetapkan oleh KPA | | |
| | Pengarah | OB | 500.000 |
| | Penanggung Jawab | OB | 475.000 |
| | Koordinator/Ketua | OB | 450.000 |
| | Wakil Ketua | OB | 425.000 |
| | Sekretaris | OB | 400.000 |
| | Anggota | OB | 350.000 |
| 7.3. | Honorarium Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan | | |
| | a. Ketua / Wakil Ketua | OB | 250.000 |
| | b. Sekretaris | OB | 225.000 |
| | c. Anggota | OB | 200.000 |

8. HONORARIUM TIM PENYUSUN JURNAL/BULETIN/MAJALAH

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|---------------------------------|---------|---------|
| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
| 8.1. | Penyusun Jurnal/Buletin/Majalah | | |
| | a. Penanggung Jawab | Oter | 400.000 |
| | b. Redaktur | Oter | 300.000 |
| | c. Penyunting/Editor | Oter | 250.000 |
| | d. Desain Grafis | Oter | 180.000 |
| | e. Fotografis | Oter | 150.000 |
| | f. Sekretariat | Oter | 150.000 |
| | g. Pembuat Artikel | halaman | 100.000 |

h

9. HONORARIUM TIM PENGELOLA WEBSITE

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|-----------------------|----------------|---------|
| 9.1. | Tim Pengelola Website | | |
| | a. Penanggung Jawab | Oter | 500.000 |
| | b. Redaktur | Oter | 450.000 |
| | c. Editor | Oter | 400.000 |
| | d. Web Admin | Oter | 350.000 |
| | e. Web Developer | Oter | 300.000 |
| | f. Pembuat Artikel | halaman | 100.000 |
| | g. Penerjemah | 1.500 karakter | 100.000 |

10. HONORARIUM PENDUKUNG KEGIATAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| 10.1. | Upah Pameran / Pawai dalam Provinsi | | |
| | a. Pemandu Stand | OS | 50.000 |
| | b. Keamanan (shift pagi-siang) | OS | 50.000 |
| | c. Keamanan (shift malam) | OS | 70.000 |
| | d. Kebersihan | OH | 40.000 |
| | e. Petugas Kesehatan | OS | 50.000 |
| | f. Biaya Hias Kendaraan Kendaraan Roda 4 atau lebih | Kend. | 1.000.000 |
| | g. Bongkar Pasang Stand | Keg. | 1.500.000 |
| 10.2. | Honorarium Pelaku Seni dan Budaya | | |
| | 1) Kegiatan Dalam Provinsi NTT | | |
| | a. Pelatih/Penata Musik | OPts | 600.000 |
| | b. Penata Tari | OPts | 600.000 |
| | c. Penata Rias | ORi | 75.000 |
| | d. Penata Busana | OPts | 450.000 |
| | e. Pemain Musik / Penari | OPts | 300.000 |
| | f. Latihan | OH | 25.000 |
| | 2) Kegiatan Luar Provinsi NTT | | |
| | a. Pelatih/Penata Musik | OPts | 900.000 |
| | b. Penata Tari | OPts | 900.000 |
| | c. Penata Rias | ORi | 100.000 |
| | d. Penata Busana | OPts | 800.000 |
| | e. Pemain Musik / Penari | OPts | 650.000 |
| | f. Latihan | OH | 25.000 |
| 10.3. | Honorarium dalam Pertandingan/Lomba dan Even Olahraga | | |
| | 1) Dewan Juri | | |
| | a. Juri lomba kesenian | OPts | 800.000 |
| | b. Juri lomba penulisan karya ilmiah, debat, cerdas cermat dan sejenisnya | OK | 800.000 |
| | c. Juri lomba kelompok lingkungan hidup | OK | 800.000 |
| | d. Pemantauan adipura kabupaten/kota | OK | 800.000 |
| | 2) Dewan Hakim | OH | 150.000 |
| | 3) Wasit Pertandingan Olahraga | OPtd | 300.000 |
| | 4) Petugas Lapangan | OH | 100.000 |
| | 5) Sekretaris Lapangan | OH | 250.000 |
| | 6) Petugas Kesehatan | OH | 150.000 |

11. HONORARIUM TIM KEGIATAN PENELITIAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|-----------|-----------|
| 11.1. | Honorarium Tim Dewan Riset Daerah dan Majelis Pertimbangan Kelitbangan (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah) | | |
| | a. Pembina/Pengarah | OB | 1.000.000 |
| | b. Ketua | OB | 950.000 |
| | c. Wakil Ketua | OB | 900.000 |
| | d. Sekretaris | OB | 850.000 |
| | e. Anggota | OB | 800.000 |
| 11.2. | Honorarium Penelitian/Perekayasaan | | |
| | 1) Honorarium Kelebihan Jam Penelitian / Perekayasaan | | |
| | a. Peneliti/Perekayasa Utama | OJ | 60.000 |
| | b. Peneliti/Perekayasa Madya | OJ | 50.000 |
| | c. Peneliti/Perekayasa Muda | OJ | 40.000 |
| | d. Peneliti/Perekayasa Pertama | OJ | 35.000 |
| | 2) Honorarium Penunjang Penelitian/Perekayasaan | | |
| | a. Pembantu Peneliti/Perekayasa | OJ | 25.000 |
| | b. Koordinator Peneliti/Perekayasa | OB | 420.000 |
| | c. Sekretariat Penelitian/Perekayasaan | OB | 300.000 |
| | d. Pengolah Data | OPel/OPer | 1.540.000 |
| | e. Petugas Survey | OR | 8.000 |
| | f. Pembantu Lapangan | OH | 80.000 |

12. HONORARIUM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA BELANJA TERKAIT

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| 12.1. | Penyelenggaraan Diklat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan dan Sosial Kultural serta Kompetensi Teknis lainnya (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Prov. NTT) | | |
| | 1) Panitia Penyelenggara | | |
| | 1. Penanggung Jawab | OK | 600.000 |
| | 2. Ketua | OK | 500.000 |
| | 3. Anggota (4 Orang) | OK | 450.000 |
| | 2) Honorarium Tenaga Pengajar Diklat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan dan Sosial Kultural serta Kompetensi Teknis lainnya | | |
| | 1. Widyaiswara/Tenaga Pengajar | OJ | 200.000 |
| | 2. Narasumber/Pakar | | |
| | a. Pejabat Eselon I/yang disetarakan | OJ | 1.300.000 |
| | b. Pejabat Eselon II/yang disetarakan | OJ | 900.000 |
| | c. Pejabat Eselon III kebawah/yang disetarakan | OJ | 800.000 |
| | 3. Moderator | OJ | 100.000 |
| | 3) Belanja Bahan | | |
| | 1. ATK Diklat 7 hari dengan jumlah peserta 30 oran | Paket | 5.000.000 |
| | 2. Belanja Cetak | Paket | 2.500.000 |
| | 3. Belanja Jilid | Paket | 350.000 |
| | 4. Belanja Penggandaan/fotokopi | Paket | 4.000.000 |

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| | 4) Kontribusi Diklat di Luar NTT | | |
| | 1. Setoran | OK | 5.000.000 |
| 12.2. | Honorarium Komite Penjamin Mutu Diklat (KPMMD) | | |
| | 1. Ketua | OB | 1.500.000 |
| | 2. Wakil Ketua | OB | 1.250.000 |
| | 3. Sekretaris | OB | 1.100.000 |
| | 4. Anggota | OB | 1.000.000 |
| 12.3. | Honorarium Pengurus Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Pemerintahan Dalam Negeri | | |
| | 1. Pembina | OB | 2.000.000 |
| | 2. Pengarah | OB | 1.500.000 |
| | 3. Penanggung Jawab | OB | 1.250.000 |
| | 4. kepala LSP-PDN Provinsi | OB | 1.000.000 |
| | 5. Manajer Administrasi | OB | 750.000 |
| | 6. Manajer Mutu | OB | 750.000 |
| | 7. Manajer Teknis Sertifikasi | OB | 750.000 |
| | 8. Asesor | OJ | 250.000 |
| 12.4. | Komite Sertifikasi Kompetensi | | |
| | 1. Kepala Perangkat Daerah | OK | 1.000.000 |
| | 2. Pakar/Praktisi | OK | 1.000.000 |

13. HONORARIUM BADAN PENGELOLA KI BOLOK, DEWAN DAN BADAN PENGAWAS RUMAH SAKIT SERTA FPK/FKDM/FKUB

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|-----------|
| 13.1. | Honorarium Badan Pengelola KI Bolok (Biro Ekonomi) | | |
| | a. Ketua | OB | 4.000.000 |
| | b. Kepala Divisi | OB | 3.750.000 |
| | c. Kepala Bagian | OB | 3.500.000 |
| 13.2. | Honorarium Dewan dan Badan Pengawas Rumah Sakit | | |
| | a. Ketua | OB | 4.000.000 |
| | b. Anggota | OB | 3.500.000 |
| 13.3. | Honorarium FPK/FKDM/FKUB | | |
| | a. Ketua | OTri | 1.050.000 |
| | b. Wakil Ketua | OTri | 900.000 |
| | c. Sekretaris | OTri | 825.000 |
| | d. Anggota | OTri | 750.000 |

h

14. HONORARIUM TENAGA HONORER / PEGAWAI TIDAK TETAP**(dalam rupiah)**

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| 14.1. | Honorarium bagi Pegawai Tidak Tetap Lingkup Pemerintah Provinsi | OB | 1.750.000 |

15. HONORARIUM TENAGA PENYULUH LAPANGAN LEPAS**(dalam rupiah)**

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| 15.1. | Honorarium bagi Penyuluh Lapangan Lepas | | |
| | a. Penyuluh SMA | OB | 1.250.000 |
| | b. Penyuluh D1 - D3 | OB | 1.425.000 |
| | c. Penyuluh S1 | OB | 1.550.000 |
| | d. Penyuluh S2 | OB | 1.662.500 |

16. HONORARIUM ROHANIawan/INSTRUKTUR TERAPI DAN KONSELING/INSTRUKTUR KETRAMPILAN**(dalam rupiah)**

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|------------|
| 16.1. | Honorarium Rohaniawan pada kegiatan Pelantikan Pejabat (BKD) | OK | 1.000.000 |
| 16.2. | Honorarium Rohaniawan pada kegiatan Pembinaan Rohani Tingkat Provinsi (Sekretariat KORPRI) | OK | 1.000.000 |
| 16.3. | Honorarium Rohaniawan pada Kegiatan Pembinaan Rohani di Panti Sosial (Dinas Sosial) | TAHUN | 15.000.000 |
| 16.4. | Honorarium Instruktur Terapi dan Konseling / Instruktur Ketrampilan di Panti Sosial (Dinas Sosial) | TAHUN | 15.000.000 |

/

17. HONORARIUM PENYELENGGARA UJIAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---------------------------------------|--------------------|---------|
| 17.1 | Honorarium Penyelenggara Ujian | | |
| | a) Pendidikan Dasar | | |
| | 1. Penyusunan / Pembuatan Bahan Ujian | Naskah / Pelajaran | 150.000 |
| | 2. Pemeriksaan Hasil Ujian | Siswa / Mata Ujian | 5.000 |
| | 3. Pengawas Ujian | OH | 240.000 |
| | b) Pendidikan Menengah | | |
| | 1. Penyusunan / Pembuatan Bahan Ujian | Naskah / Pelajaran | 190.000 |
| | 2. Pemeriksaan Hasil Ujian | Siswa / Mata Ujian | 7.500 |
| | 3. Pengawas Ujian | OH | 270.000 |

18. HONORARIUM SOPIR, TATA USAHA PIMPINAN, PETUGAS JAGA SATPOL PP, PETUGAS SANDI, PETUGAS PANTI LANSIA, PETUGAS PPLP, PETUGAS PERPUSTAKAAN, PETUGAS POSKO BENCANA, PETUGAS TAGANA, PETUGAS PENDAMPING TINDAK KEKERASAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|--------|---------|
| 18.1 | Honorarium Sopir, Tata Usaha Pimpinan, Petugas Jaga Satpol PP, Petugas Sandi, Petugas Panti Lansia, Petugas PPLP, Petugas Perpustakaan, Petugas Posko Bencana, Petugas Tagana dan Petugas Rehabilitasi Korban Tindak Kekerasan | | |
| | a. Sopir | OB | 250.000 |
| | b. Tata Usaha Pimpinan | OB | 250.000 |
| | c. Petugas Lapangan/Pengawas Satpol PP : | | |
| | - Penanggung Jawab | OB | 900.000 |
| | - Pengawas/Pengontrol Lapangan | OB | 850.000 |
| | - Pengawasan Kepala Daerah | OB | 800.000 |
| | - Komandan Regu | OB | 775.000 |
| | - Anggota | OB | 750.000 |
| | d. Petugas Jaga Malam Kantor | OB | 300.000 |
| | e. Petugas Sandi (Kominfo) | OB | 250.000 |
| | f. Petugas Panti Lansia (Dinas Sosial) | OB | 500.000 |
| | g. Petugas Asrama PPLP (Dispora) | OB | 300.000 |
| | h. Petugas Perpustakaan (Layanan sore) | OB | 300.000 |
| | i. Petugas Posko Bencana (BPBD) | OB | 300.000 |
| | j. Petugas Tagana (Dinas Sosial) | OB | 750.000 |
| | k. Petugas Rehabilitasi Korban Tindak Kekerasan (DP3A) | | |
| | - Pendamping Medis | OK | 300.000 |
| | - Pendamping Psikolog | OK | 300.000 |
| | - Pendamping Sosial | OK | 200.000 |
| | - Tokoh Masyarakat | OK | 200.000 |
| | - Tokoh Agama | OK | 200.000 |

19. HONORARIUM PANITIA SELEKSI PEJABAT

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|-----------|
| 19.1. | Honorarium Panitia Seleksi Pejabat (BKD) | | |
| | 1) Panitia Seleksi (Pansel)/Ahli Utama | | |
| | a. Ketua | OH | 2.000.000 |
| | b. Sekretaris | OH | 1.900.000 |
| | c. Anggota | OH | 1.800.000 |
| | 2) Tim Sekretariat | | |
| | a. Ketua | OH | 750.000 |
| | b. Sekretaris | OH | 600.000 |
| | c. Koordinator Bidang | OH | 500.000 |
| | d. Anggota | OH | 300.000 |
| | 3) Tim Penguji dan Penilai Kompetensi | | |
| | a. Administrator Asesor | OH | 1.200.000 |
| | b. Psikolog (Asesor) | OH | 1.100.000 |
| | c. Asesor | OH | 1.000.000 |
| | d. Petugas Administrator Lapangan | OH | 500.000 |

20. SATUAN BIAYA UANG LEMBUR DAN UANG MAKAN LEMBUR

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--------------------------------|--------|--------|
| 20.1. | Satuan Biaya Uang Lembur | | |
| | a. PNS Golongan I | OJ | 13.000 |
| | b. PNS Golongan II | OJ | 17.000 |
| | c. PNS Golongan III | OJ | 20.000 |
| | d. PNS Golongan IV | OJ | 25.000 |
| | e. Non PNS | OJ | 10.000 |
| 20.2 | Satuan Biaya Uang Makan Lembur | OKI | 30.000 |

21. SATUAN BIAYA MAKANAN DAN MINUMAN

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|--------|
| 21.1. | Satuan Biaya Makanan dan Minuman Kegiatan | | |
| | 1) Penyelenggaraan Rapat Kerja, Resepsi, Seminar, Lokakarya / Kegiatan sejenis di Tingkat Lokal / Perangkat Daerah | | |
| | 1. Kota Kupang | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 50.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 75.000 |
| | 2. Kabupaten Kupang | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 40.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 50.000 |

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|-----------------------------|--------|--------|
| | 3. Timor Tengah Selatan | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 40.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 50.000 |
| | 4. Timor Tengah Utara | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 25.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 50.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 55.000 |
| | 5. Belu | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 45.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 55.000 |
| | 6. Malaka | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 15.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 35.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 50.000 |
| | 7. Alor | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 45.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 60.000 |
| | 8. Lembata | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 15.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 35.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 50.000 |
| | 9. Flores Timur | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 45.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 55.000 |
| | 10. Sikka | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 15.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 30.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 11. Ende | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 45.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 55.000 |
| | 12. Nagekeo | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 40.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 60.000 |
| | 13. Ngada | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 40.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 50.000 |

f

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|--|--------|------------------|
| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
| | 14. Manggarai Timur | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 10.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 30.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 15. Manggarai | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 10.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 30.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 16. Manggarai Barat | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 40.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 50.000 |
| | 17. Sumba Timur | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 10.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 30.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 18. Sumba Tengah | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 30.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 19. Sumba Barat | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 20.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 35.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 20. Sumba Barat Daya | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 15.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 30.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 40.000 |
| | 21. Rote Ndao | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 15.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 25.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 60.000 |
| | 22. Sabu Raijua | | |
| | a. Makanan kecil/snack | OKI | 30.000 |
| | b. Jamuan Makan (kotak) | OKI | 55.000 |
| | c. Jamuan Makan (prasmanan) | OKI | 60.000 |
| | 2) Belanja Makanan dan Minuman Khusus (Jamuan khusus tamu Negara) | | |
| | a. Di Hotel (1 kali jamuan) | Orang | sesuai kebutuhan |
| | b. Di rumah jabatan atau tempat lain yang ditunjuk | Orang | 100.000 |
| | c. Jamuan prasmanan tamu lainnya | Orang | 80.000 |
| | d. Jamuan makanan kecil (snack) | Orang | 50.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|---------|
| | 3) Konsumsi (untuk 1 kali jamuan makan) | | |
| | a. Tingkat Internasional | | |
| | Snack (Prasmanan) | Orang | 50.000 |
| | Makan (Prasmanan) | Orang | 100.000 |
| | b. Tingkat Nasional | | |
| | Snack (Prasmanan) | Orang | 40.000 |
| | Makan (Prasmanan) | Orang | 80.000 |
| | c. Tingkat Regional | | |
| | Snack (Prasmanan) | Orang | 35.000 |
| | Makan (Prasmanan) | Orang | 70.000 |
| 21.2. | Satuan Biaya Bahan Makanan | | |
| | 1) Pasien Rumah Sakit (RSUD) | | |
| | a. Belanja Bahan Makanan Pasien Rumah Sakit | OH | 55.000 |
| | 2) Penghuni Panti / Tuna Sosial (PMKS) (Dinsos) | | |
| | a. Belanja Bahan Makanan Panti / Tuna Sosial | OH | 45.000 |
| | 3) Pusat Pelatihan Atlit (PPLD) (Dispora) | | |
| | a. Belanja Makan/minum Atlit Binaan | OH | 65.000 |
| | 4) Pendidikan dan pelatihan, desiminasi dan sejenisnya yang diinapkan | | |
| | a. Belanja Bahan Makan untuk Pelatihan yang menginap di Balai / Institusi | OH | 110.000 |
| 21.3. | Satuan Biaya Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh (Dispora dan semua UPT. Laboratorium) | | |
| | 1) Makanan Tambahan (Extra Fooding) diberikan maksimal 3 kali dalam seminggu | OKI | 19.000 |

h

22. STANDAR BIAYA HARIAN PERJALANAN DINAS

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | TINGKATAN | | | | | | |
|-------|---|-----------|-----------|-----------|---------|---------|---------|---------|
| | | A | | | B | C1 | C2 | C3-C5 |
| | | A | A1 | A2 | | | | |
| 22.1. | Satuan Uang Harian Perjalanan Dinas | | | | | | | |
| | a. Pegawai Aparatur Sipil Negara | | | | | | | |
| | 1) Luar Wilayah NTT | 2.500.000 | 2.000.000 | 1.750.000 | 900.000 | 800.000 | 750.000 | 650.000 |
| | 2) Dalam Wilayah NTT | 2.000.000 | 1.500.000 | 1.250.000 | 700.000 | 650.000 | 600.000 | 550.000 |
| | 3) Perjalanan Pergi Pulang Kurang dari 1 (Satu) Hari (Tidak Menginap) | 400.000 | 400.000 | 400.000 | 300.000 | 300.000 | 300.000 | 250.000 |
| | 4) Biaya Transportasi lokal bagi Peserta Pelatihan / Rapat / Kegiatan Sejenis | 200.000 | 200.000 | 200.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 100.000 |
| | b. Tenaga Teknis Lainnya | | | | | | | 500.000 |
| | 1) Luar Wilayah NTT | | | | | | | 350.000 |
| | 2) Dalam Wilayah NTT | | | | | | | |
| | 3) Biaya Transportasi lokal bagi Peserta Pelatihan / Rapat / Kegiatan Sejenis | | | | | | | 100.000 |

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|--------------------|
| 22.2. | Satuan Uang Bulanan | | |
| | a. Aparatur Sipil Negara / Tenaga Teknis Lainnya | | |
| | 1) Dalam Wilayah NTT | OB | 750.000 |
| | Penginapan | OH | 75.000 |
| | Uang Harian | OH | Disesuaikan lokasi |
| | Penginapan (1 hari) | | |
| | 2) Luar Wilayah NTT | OB | 1.500.000 |
| | Penginapan | OH | 100.000 |
| | Uang Harian | OH | Disesuaikan lokasi |
| | Penginapan (1 hari) | | |

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|---------|
| 22.3. | Satuan Uang Representatif Perjalanan Dinas | | |
| | 1) Dalam Wilayah NTT | OH | 500.000 |
| | a. Tingkat A-A1 | OH | 250.000 |
| | b. Tingkat A2 | OH | 150.000 |
| | c. Tingkat B | | |
| | 2) Luar Wilayah NTT | OH | 500.000 |
| | a. Tingkat A-A1 | OH | 250.000 |
| | b. Tingkat A2 | OH | 200.000 |
| | c. Tingkat B | | |

h

23. SATUAN BIAYA RAPAT/ PERTEMUAN DI LUAR KANTOR

| (dalam rupiah) | | | | | | | |
|----------------|---|--------|----------|----------|------------|----------------|-----------|
| NO | URAIAN | SATUAN | HALF-DAY | FULL-DAY | FULL-BOARD | FULL RESIDENCE | |
| | | | | | | SINGLE | TWIN |
| 23.1 | Satuan Biaya Rapat / Pertemuan di Luar Kantor | | | | | | |
| | a. Pejabat Negara dan Eselon I | OH | 320.000 | 370.000 | 450.000 | - | 3.500.000 |
| | b. Pejabat II | OH | 210.000 | 260.000 | 340.000 | 1.250.000 | 1.700.000 |
| | c. Pejabat Eselon III ke bawah | OH | 180.000 | 230.000 | 310.000 | 900.000 | 1.250.000 |

h

PENJELASAN
STANDAR BIAYA MASUKAN TAHUN ANGGARAN 2019
YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI

1. Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan Daerah

Honorarium yang diberikan kepada Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pengeluaran Pembantu, Bendahara Pengeluaran Pembantu Urusan Gaji, Pejabat Penyiap SPP dan Penandatanganan SPM, Pejabat/Petugas Verifikasi SPJ, Pejabat Penatausahaan Keuangan Perangkat Daerah, Pemegang Kas dan Pembantu Pemegang Kas, Pengelola Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan, Pengelola Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. Pada setiap Perangkat Daerah, diberikan kepada pegawai Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk oleh Pejabat berwenang, dengan ketentuan sebagai berikut:

1.1. Honorarium Bendahara Pengeluaran

- a) Honorarium diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditunjuk sebagai Bendahara Pengeluaran berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Pemberian honorarium berdasarkan nilai pagu anggaran yang dikelola;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2. Honorarium Bendahara Pengeluaran Pembantu

- a) Honorarium diberikan kepada PNS yang ditunjuk sebagai Bendahara Pengeluaran Pembantu berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Pemberian honorarium berdasarkan nilai pagu anggaran yang dikelola;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.3. Honorarium Bendahara Pengeluaran Pembantu Urusan Gaji

- a) Honorarium diberikan kepada PNS yang ditunjuk sebagai Bendahara Pengeluaran Pembantu Urusan Gaji berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Pemberian honorarium berdasarkan nilai pagu anggaran yang dikelola;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

h

1.4. Honorarium Penyiap SPP dan Penandatanganan SPM

- a) Honorarium diberikan kepada PNS yang ditunjuk sebagai Pejabat Penyiap SPP dan Penandatanganan SPM berdasarkan Keputusan PA/KPA;
- b) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu anggaran yang dikelola;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.5. Honorarium Petugas Verifikasi SPJ

- a) Honorarium diberikan kepada PNS yang ditunjuk sebagai Pejabat/Petugas Verifikasi SPJ berdasarkan Keputusan PA/KPA;
- b) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu anggaran yang dikelola;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.6. Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan Perangkat Daerah

- a) Honorarium diberikan kepada PNS yang ditunjuk sebagai Pejabat Penatausahaan Keuangan Perangkat Daerah berdasarkan Keputusan PA/KPA;
- b) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu anggaran yang dikelola;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.7. Honorarium Pemegang Kas dan Pembantu Pemegang Kas

- a) Honorarium Bendahara Umum Daerah diberikan kepada Kepala Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang ditunjuk sebagai Bendahara Umum Daerah berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Honorarium Kuasa Bendahara Umum Daerah diberikan kepada Pejabat pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah selaku Pengelola Keuangan Daerah yang ditunjuk sebagai Kuasa Bendahara Umum Daerah berdasarkan Keputusan Gubernur;
- c) Honorarium Pembantu Kuasa Bendahara Umum Daerah diberikan kepada Pejabat pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah selaku Pengelola Keuangan Daerah yang ditunjuk sebagai Pembantu Kuasa Bendahara Umum Daerah berdasarkan Keputusan Gubernur;
- d) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.8. Honorarium Pengelola Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)

- a) Honorarium Administrator RUP diberikan kepada PNS di masing-masing Perangkat Daerah yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Kepala Perangkat Daerah sebagai Administrator Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar per bulan selama proses input Rencana Umum Pengadaan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.9. Honorarium Pengelola Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

- a) Honorarium Administrator SIPKD diberikan kepada PNS di Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur sebagai Administrator Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah;
- b) Honorarium Operator SIPKD diberikan kepada PNS dan/atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di masing-masing Perangkat Daerah yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Kepala Perangkat Daerah sebagai Operator Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan selama proses input RKA-SKPD dan pencatatan keuangan di aplikasi SIPKD. Honorarium dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa

2.1. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa

- a) Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa diberikan kepada PNS yang ditunjuk berdasarkan Keputusan PA/KPA untuk melaksanakan pemilihan penyedia barang/jasa melalui penunjukan langsung/pengadaan langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan selama proses pengadaan barang/jasa dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2. Pejabat Pembuat Komitmen

- a) Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen diberikan kepada pejabat yang diberi tugas untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa berdasarkan Keputusan PA/KPA; *f*


- b) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan selama proses pengadaan barang/jasa dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

2.3. Panitia Pengadaan Barang/Jasa dan Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan

- a) Honorarium Panitia Pengadaan Barang/Jasa diberikan kepada PNS yang ditunjuk berdasarkan Keputusan PA/KPA untuk melaksanakan pemilihan penyedia barang/jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b) Honorarium Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan diberikan kepada PNS yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Kepala ULP untuk melaksanakan pemilihan penyedia barang/jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d) Jumlah anggota Tim Pengadaan Barang/Jasa dan Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan sebagaimana dimaksud berjumlah gasal beranggotakan paling kurang 3 (tiga) orang dan dapat ditambah sesuai dengan kompleksitas pekerjaan dan kemampuan keuangan daerah;
- e) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayar per paket pengadaan barang dan jasa dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

3. Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa

3.1. Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa

- a) Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa diberikan kepada PNS yang diberi tugas untuk memeriksa dan menerima hasil pekerjaan berdasarkan Keputusan PA/KPA;
- b) Pemberian honorarium diberikan berdasarkan nilai pagu pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan selama proses pengadaan barang/jasa dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; 

3.2. Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa

- a) Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa diberikan kepada PNS yang diberi tugas untuk memeriksa dan menerima hasil pekerjaan berdasarkan Keputusan PA/KPA;
- b) Jumlah anggota Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa sebagaimana dimaksud berjumlah gasal beranggotakan paling kurang 3 (tiga) orang dan dapat ditambah sesuai dengan kompleksitas pekerjaan dan kemampuan keuangan daerah;
- c) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan selama proses pengadaan barang dan jasa dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Honorarium Panitia Penaksir/Penilai Penghapusan Barang Milik Daerah


- a) Honorarium Panitia Penaksir/Penilai Penghapusan Barang Milik Daerah diberikan kepada PNS yang diberi tugas untuk melaksanakan penaksiran/penilaian penghapusan Barang Milik Daerah berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Jumlah anggota dalam Panitia Penaksir/Penilai Penghapusan Barang Milik Daerah dibatasi sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan dapat ditambah sesuai dengan kompleksitas pekerjaan dan kemampuan keuangan daerah;
- c) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayar per paket Penghapusan Barang Milik Daerah dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Honorarium Pengelola Penerimaan Daerah

5.1. Honorarium Bendahara Penerimaan

- a) Honorarium Bendahara Penerimaan diberikan kepada PNS di lingkungan Perangkat Daerah yang mengelola Penerimaan daerah yang ditunjuk sebagai Bendahara Penerimaan berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Pemberian Honorarium Bendahara Penerimaan diberikan berdasarkan nilai penerimaan pendapatan yang dikelolanya;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

5.2. Honorarium Bendahara Penerimaan Pembantu

- a) Honorarium Bendahara Penerimaan Pembantu diberikan kepada PNS di lingkungan Perangkat Daerah yang mengelola Penerimaan daerah yang ditunjuk sebagai Bendahara Penerimaan Pembantu berdasarkan Keputusan Gubernur; 

- b) Pemberian honorarium Bendahara Penerimaan Pembantu diberikan berdasarkan nilai penerimaan pendapatan yang dikelolanya;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Honorarium Pengelola Barang Milik Daerah

6.1. Honorarium Pengurus Barang Pengguna dan Pengurus Barang Pembantu

- a) Honorarium Pengurus Barang Pengguna dan Pengurus Barang Pembantu diberikan kepada PNS di lingkungan Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang yang melaksanakan tugas rutin untuk menerima, menyimpan, mengeluarkan, menatausahakan barang milik daerah berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Pemberian honorarium Pengurus Barang Pengguna dan Pengurus Barang Pembantu diberikan berdasarkan Nilai pagu barang milik daerah yang disimpan;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

6.2. Honorarium Pembantu Pengurus Barang Pengguna

- a) Honorarium Pembantu Pengurus Barang Pengguna diberikan kepada PNS di lingkungan Pengguna Barang yang melaksanakan tugas rutin untuk menerima, menyimpan, mengeluarkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan barang milik daerah berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Pemberian honorarium Pembantu Pengurus Barang Pengguna diberikan berdasarkan Nilai pagu barang milik daerah yang diurus;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan

7.1. Honorarium Panitia kegiatan Seminar/Rapat Koordinasi/ Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimbingan Teknis/ Workshop/ Rapat Kerja/ Sarasehan/ Simposium/ Lokakarya/ Focus Group Discussion/ Kegiatan Sejenis

- a) Honorarium yang diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas oleh pejabat yang berwenang sebagai panitia atas pelaksanaan kegiatan Seminar/Rapat Koordinasi/ Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimbingan Teknis/ Workshop/ Rapat Kerja/ Sarasehan/ Simposium/ Lokakarya/

Focus Group Discussion/Kegiatan Sejenis sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup Perangkat Daerah penyelenggara/Lembaga lainnya/Masyarakat;

- b) Pemberian honorarium sebagai mana dimaksud dilakukan secara selektif, efektif dan efisien serta dibatasi jumlah anggota panitia maksimal 10 (sepuluh) persen dari jumlah peserta;
- c) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan per kegiatan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

7.2. *Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan*

- a) Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Skala Internasional diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas oleh pejabat yang berwenang sebagai penyelenggara atas pelaksanaan kegiatan yang berskala Internasional atau yang pesertanya berasal dari beberapa negara;
- b) Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Skala Nasional diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas oleh pejabat yang berwenang sebagai penyelenggara atas pelaksanaan kegiatan yang berskala Nasional atau yang pesertanya berasal dari beberapa Pemerintah Provinsi;
- c) Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Skala Daerah diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas oleh pejabat yang berwenang sebagai panitia atas pelaksanaan kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) bulan;
- d) Panitia sebagaimana dimaksud berasal dari gabungan beberapa Perangkat Daerah terkait;
- e) Dalam hal pelaksanaan kegiatan memerlukan tambahan panitia yang berasal dari non Pegawai Aparatur Sipil Negara harus dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan urgensi, dengan besaran honorarium mengacu pada besaran honorarium untuk anggota panitia;
- f) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dilakukan secara selektif, efektif dan efisien;
- g) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai pelaksanaan kegiatan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

7.3. *Honorarium Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan*

- a) Honorarium yang diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan administratif yang berfungsi untuk menunjang kegiatan tim pelaksana kegiatan;
- b) Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tim pelaksana kegiatan; ✓

- c) Sekretariat tim pelaksana kegiatan hanya dapat dibentuk untuk menunjang pelaksana kegiatan yang berskala internasional dan nasional;
- d) Jumlah sekretariat tim pelaksana kegiatan sebagai berikut:
 - paling banyak 15 (sepuluh) orang untuk tim sekretariat yang mendukung tim pelaksana kegiatan berskala Internasional;
 - paling banyak 10 (sepuluh) orang untuk tim sekretariat yang mendukung tim pelaksana berskala Nasional;
- e) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan per bulan selama masa kerja sekretariat dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

8. Honorarium Tim Penyusun Jurnal/Buletin/Majalah

- a) Honorarium Tim Penyusunan Buletin/Majalah diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas untuk menyusun dan menerbitkan buletin/majalah berdasarkan keputusan PA/KPA;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan per penerbitan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. Honorarium Tim Pengelola Website

- a) Honorarium pengelola website diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan tugas sebagai pengelola laman pada masing-masing SKPD berdasarkan Keputusan PA/KPA;
- b) Pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

10. Honorarium Pendukung Kegiatan

10.1. Honorarium/Upah Pameran/Pawai Dalam Provinsi

- a) Honorarium yang diberikan kepada pegawai Aparatur Sipil Negara dan/atau Non Pegawai Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pameran/Pawai sesuai dengan tugas dan fungsinya, berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang/kontrak kerja;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

10.2. Honorarium Pelaku Seni dan Budaya

- a) Honorarium yang diberikan kepada Non Pegawai Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Seni dan Budaya di Dalam dan Luar Daerah sesuai

dengan tugas dan fungsinya, berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang/kontrak kerja;

- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

10.3. Honorarium Dalam Pertandingan/Lomba dan Even Olahraga

- a) Honorarium yang diberikan kepada Non Pegawai Aparatur Sipil Negara dan/atau Pegawai Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Lomba dan/atau Even Olahraga sesuai dengan tugas dan fungsinya, berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang/kontrak kerja;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Honorarium Tim Kegiatan Penelitian

11.1. Honorarium Tim Dewan Riset Daerah dan Majelis Pertimbangan Kelitbangan

- a) Honorarium yang diberikan kepada Tim Dewan Riset Daerah dan Majelis Pertimbangan Kelitbangan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

11.2. Honorarium Penelitian/Perekayasaan

- a) Honorarium peneliti/perekayasa diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberikan tugas untuk melakukan penelitian berdasarkan Keputusan Pejabat yang berwenang;
- b) Dalam hal honorarium peneliti diberikan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, penetapannya berdasarkan Keputusan Gubernur;
- c) Honorarium yang diberikan kepada PNS adalah atas kelebihan jam diluar jam kerja paling banyak 4 (empat) jam sehari;
- d) Dalam hal peneliti mendapat honorarium, peneliti tidak berhak mendapatkan uang lembur dan uang makan lembur;
- e) Honorarium penelitian/perekayasaan diberikan secara selektif dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas.
- f) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. /

12. Honorarium Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

12.1. Penyelenggaraan Diklat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan dan Sosial Kultural serta Kompetensi Teknis lainnya.

- a) Honorarium Penyelenggaraan Diklat diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara dan/atau Non Pegawai Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Tenaga Pengajar Diklat Teknis Fungsional, Tenaga Pengajar Diklat Manajemen Pemerintahan, Narasumber, Pembimbing Lapangan, Moderator serta Panitia Penyelenggara berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang.

Catatan :

1. Pejabat Eselon I/yang disetarakan
 - Mereka yang menjabat/ pernah menjabat sebagai Pejabat Eselon I Provinsi;
 - Pejabat Eselon I Pusat atau yang mewakili Dosen Perguruan Tinggi berpendidikan;
 - Minimal S3 reputasi nasional, Direktur/Direktur Utama Perusahaan bertaraf nasional;
 - Tokoh yang mempunyai reputasi taraf nasional.
 2. Pejabat Eselon II/yang disetarakan
 - Mereka yang menjabat/ pernah menjabat sebagai Pejabat Negara Kab/Kota;
 - Sekda Kab/Kota, Pejabat Eselon II Kab/Kota, Dosen Perguruan Tinggi berpendidikan minimal S2, reputasi nasional, Direktur Perusahaan bertaraf regional;
 - Tokoh yang mempunyai reputasi taraf regional (Perusahaan, BUMN, BUMD, BLUD);
 3. Pejabat Eselon III kebawah/yang disetarakan
 - Mereka yang menjabat/ pernah menjabat sebagai Dosen Perguruan Tinggi berpendidikan minimal S2, Direktur Perusahaan Daerah, Tokoh Expert/Tokoh Daerah;
 4. Dalam hal narasumber melakukan perjalanan dinas, narasumber dapat diberikan uang harian perjalanan dinas dan honorarium selaku narasumber. Pemberian uang harian disesuaikan dengan jumlah hari yang bersangkutan melaksanakan kegiatan;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsinya serta dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan;
- c) Satuan belanja bahan berupa biaya ATK, cetak dan penggandaan materi diklat merupakan batas maksimal kebutuhan penyelenggaraan diklat untuk setiap paket/jenis diklat;
- d) Satuan Kontribusi Diklat merupakan satuan biaya yang dibayarkan kepada Penyelenggara Diklat di luar NTT untuk pembiayaan pelaksanaan diklat yang diikuti. /

12.2. Honorarium Komite Penjamin Mutu Diklat (KPMD).

- a) Honorarium Komite Penjamin Mutu Diklat (KPMD) diberikan kepada mereka yang ahli atau berpengalaman dalam bidang pendidikan dan pelatihan yang berasal dari Praktisi dan ASN yang dianggap berkompeten dalam ranah kediklatan. KPMD bertugas menjamin mutu pada setiap penyelenggaraan diklat seperti melakukan pengamatan dan memberikan penilaian serta membuat laporan atas penyelenggaraan diklat.
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsinya serta dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

12.3. Honorarium Pengurus Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Pemerintahan Dalam Negeri

- a) Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Pemerintahan Dalam Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur yang selanjutnya disebut LSP-PDN Provinsi adalah Lembaga Non Struktural yang dibentuk oleh Gubernur untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi pemerintahan bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsinya serta dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

12.4. Honorarium Komite Sertifikasi Kompetensi

- a) Komite Sertifikasi Kompetensi adalah tim kerja yang dibentuk oleh unit kerja dalam rangka memberikan pertimbangan menyetujui/menolak hasil uji kompetensi yang disampaikan oleh Asesor kompetensi untuk pemberian sertifikat kompetensi;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsinya serta dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

13. Honorarium Pengelola KI Bolok, Dewan dan Badan Pengawas Rumah Sakit, FPK/FKDM/FKUB

13.1. Honorarium Pengelola Kawasan Industri Bolok

- a) Honorarium yang diberikan kepada Tim Independen dari berbagai organisasi profesi dan kemasyarakatan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur untuk mempercepat pertumbuhan industri dan jasa di Daerah, memberikan Kemudahan bagi kegiatan industri dan jasa serta meningkatkan upaya pembangunan industri dan jasa yang berwawasan lingkungan. /

- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.


13.2. *Honorarium Dewan dan Badan Pengawas Rumah Sakit*

- a) Honorarium yang diberikan kepada Tim Independen dari organisasi profesi, asosiasi perumahsakititan dan organisasi kemasyarakatan lainnya yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur untuk melakukan pembinaan dan pengawasan non teknis secara internal atau eksternal pada Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai kontrak kerja dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

13.3. *Honorarium Forum Pembauran Kebangsaan/Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat/Forum Komunikasi Umat Beragama*

- a) Honorarium Forum Pembauran Kebangsaan adalah honorarium yang diberikan kepada Tim Independen dari berbagai unsur masyarakat yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur untuk memberi masukan dan rekomendasi sebagai bahan kajian pimpinan daerah dalam pembauran kebangsaan;
- b) Honorarium Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat adalah honorarium yang diberikan kepada Tim Independen dari berbagai unsur masyarakat yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur untuk memberi masukan dan rekomendasi sebagai bahan kajian pimpinan daerah mengenai potensi ancaman keamanan, gejala atau peristiwa bencana guna upaya pencegahan dini dan penanggulangan;
- c) Honorarium Forum Komunikasi Umat Beragama adalah honorarium yang diberikan kepada Tim Independen dari berbagai unsur masyarakat yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Gubernur untuk memberi masukan dan rekomendasi sebagai bahan kajian pimpinan daerah dalam bidang kemasyarakatan maupun keagamaan;
- d) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsi dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

14. **Honorarium Tenaga Honorer/Pegawai Tidak Tetap**

- a) Honorarium Pegawai Tidak Tetap diberikan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang memenuhi syarat tertentu, dan diangkat oleh Pejabat berwenang berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu;
- b) Honorarium Pegawai Tidak Tetap disesuaikan dengan Peraturan Gubernur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2019, dengan ketentuan : 


- Jika besaran honorarium lebih rendah dibanding UMP maka besaran honorarium Pegawai Tidak Tetap dimaksud mengikuti besaran UMP;
 - Jika besaran honorarium lebih tinggi dibanding UMP maka besaran honorarium Pegawai Tidak Tetap dimaksud mengikuti besaran honorarium yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur ini ;
- c) Besaran honorarium Pegawai Tidak Tetap dimaksud, sudah termasuk kewajiban Pekerja sebagai Peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan;
- d) Pembayaran honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

15. Honorarium Tenaga Penyuluh Lapangan Lepas

- a) Honorarium Penyuluh diberikan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang diangkat untuk melakukan penyuluhan berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang;
- b) Honorarium Penyuluh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang didasarkan atas Peraturan Gubernur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2019 berlaku ketentuan :
- SLTA diberikan setinggi-tingginya sesuai UMP;
 - Sarjana Muda/DI/DII/DIII diberikan setinggi-tingginya 114% (seratus empat belas persen) dari UMP;
 - Sarjana diberikan setinggi-tingginya 124% (seratus dua puluh empat persen) dari UMP setempat;
 - Master (S2) diberikan setinggi-tingginya 133% (seratus tiga puluh tiga persen) dari UMP;
- c) Pembayaran honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

16. Honorarium Rohaniawan/ Instruktur Terapi dan Konseling/ Instruktur Ketrampilan

16.1. Honorarium Rohaniawan pada kegiatan Pelantikan Pejabat

- a) Honorarium yang diberikan kepada mereka yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang sebagai rohaniawan pada saat pengambilan sumpah jabatan;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsi dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 

16.2. Honorarium Rohaniawan pada kegiatan Pembinaan Rohani Tingkat Provinsi

- a) Honorarium yang diberikan kepada mereka yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang sebagai rohaniawan dalam kegiatan pembinaan rohani PNS di tingkat Provinsi;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsi dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

16.3. Honorarium Rohaniawan pada Kegiatan Pembinaan Rohani di Panti Sosial

- a) Honorarium yang diberikan kepada mereka yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang sebagai rohaniawan dalam pembinaan rohani klien di panti sosial;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsi dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

16.4. Honorarium Instruktur Terapi dan Konseling/ Instruktur Ketrampilan di Panti Sosial

- a) Honorarium yang diberikan kepada mereka yang memiliki keahlian dalam bidang terapi, konseling dan ketrampilan tertentu dan ditugaskan oleh pejabat yang berwenang untuk mendampingi klien;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsi dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

17. Honorarium Penyelenggara Ujian

- a) Honorarium Penyelenggara Ujian merupakan imbalan bagi penyusun naskah ujian, pengawas ujian, penguji atau pemeriksa hasil ujian pada pendidikan tingkat dasar dan menengah;
- b) Satuan biaya pengawas ujian sudah termasuk uang transport;
- c) Pemberian honorarium penyusun naskah ujian, penguji atau pemeriksa hasil ujian kepada guru/dosen diberikan atas kelebihan beban kerja guru/dosen dalam penyusunan naskah ujian, pengujian atau pemeriksaan hasil ujian yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d) Honorarium tidak diberikan kepada tim ujian yang bersifat lokal atau ujian latihan;
- e) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tugas dan fungsi dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. *h*

18. Honorarium Sopir, Tata Usaha Pimpinan, Petugas Jaga Satpol PP, Petugas Sandi, Petugas Panti Lansia, Petugas PPLD, Petugas Perpustakaan, Petugas Posko Bencana, Petugas Tagana, Petugas Pendamping Tindak Kekerasan

- a) Honorarium Sopir, Tata Usaha Pimpinan, Petugas Jaga Satpol PP, Petugas Sandi, Petugas Panti Lansia, Petugas PPLD, Petugas Perpustakaan, Petugas Posko Bencana, Petugas Tagana, Petugas Pendamping Tindak Kekerasan diberikan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara dan/atau Non Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang dan dalam melakukan tugas dan fungsinya memiliki jam kerja rutin di luar jam kerja/waktu kerja normal Pegawai Aparatur Sipil Negara lainnya;
- b) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar setiap bulan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

19. Honorarium Panitia Seleksi Pejabat

- a) Honorarium Panitia Seleksi Pejabat diberikan kepada PNS yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan seleksi Pejabat sesuai ketentuan dalam Undang-undang tentang Aparatur Sipil Negara;
- b) Honorarium diberikan kepada Panitia Seleksi, Sekretariat serta Tim Penguji dan Penilai Kompetensi sesuai tugas dan fungsinya;
- c) Dalam hal Tim Penguji dan Penilai Kompetensi telah menerima tunjangan fungsional, maka yang bersangkutan tidak diberikan honorarium dimaksud;
- d) Honorarium sebagaimana dimaksud dibayar per jam selama pelaksanaan kegiatan dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

20. Satuan Biaya Uang Lembur dan Uang Makan Lembur

20.1. Satuan Biaya Uang Lembur

- a) Uang lembur merupakan kompensasi bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara yang melakukan pekerjaan mendesak diluar jam kerja/waktu kerja normal berdasarkan surat perintah dari Pejabat yang berwenang;
- b) Uang lembur sebagaimana dimaksud dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. *f*

20.2. Satuan Biaya Uang Makan Lembur

Uang makan lembur diperuntukkan bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara setelah bekerja lembur paling kurang 3 (tiga) jam secara berturut turut dan diberikan maksimal 1 (satu) kali per hari.

21. Satuan Biaya Makanan dan Minuman

21.1. Satuan Biaya Makanan dan Minuman Kegiatan

Satuan biaya Makanan dan Minuman Kegiatan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pengadaan makanan dan minuman termasuk kudapan (snack) untuk :

- a) Penyelenggaraan Rapat Kerja, Seminar, Lokakarya/ Kegiatan sejenis di Tingkat Lokal/SKPD dengan jumlah peserta kurang dari 100 orang;
- b) Satuan biaya makanan dan minuman kegiatan dimaksud disesuaikan dengan lokasi pelaksanaan kegiatan ;
- c) Penyelenggaraan Jamuan khusus seperti untuk tamu Negara;

21.2. Satuan Biaya Bahan Makanan

Satuan biaya bahan makanan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pengadaan bahan makanan, dan diberikan untuk :

- a) Pasien Rumah Sakit adalah pengadaan bahan makanan yang diberikan kepada pasien rumah sakit Pemerintah Daerah. Satuan biaya bahan makan untuk membiayai 3 (tiga) kali makan, 2 (dua) kali snack;
- b) Penghuni Panti/Tuna Sosial (PMKS) adalah pengadaan bahan makanan yang diberikan kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang mendapatkan pelayanan/perlindungan/rehabilitasi sosial di dalam Panti Sosial Pemerintah. Satuan biaya bahan makan untuk membiayai 3 (tiga) kali makan;
- c) Pusat Pelatihan Atlit adalah Pengadaan Bahan Makanan yang diberikan kepada atlit-atlit yang mengikuti pemusatan pelatihan di asrama PPLD. Satuan biaya bahan makanan sudah termasuk bahan makanan penambah daya tahan tubuh dan Ekstra Fooding;
- d) Pendidikan dan pelatihan, desiminasi dan kegiatan sejenisnya yang diinapkan adalah pengadaan bahan makan yang diberikan kepada peserta kegiatan Pendidikan dan pelatihan, desiminasi dan kegiatan sejenisnya yang dilaksanakan di Balai/Institusi Pelatihan dengan waktu pelaksanaan menginap minimal 12 Jpl/Hari. Satuan biaya bahan makan untuk membiayai 3 (tiga) kali makan, 2 (dua) kali snack. */*

21.3. Satuan Biaya Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh

Satuan biaya makanan penambah daya tahan tubuh merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pengadaan makanan/minuman bergizi yang dapat menambah/ meningkatkan/ mempertahankan daya tahan tubuh Pegawai Aparatur Sipil Negara yang diberi tugas melaksanakan pekerjaan tugas dan fungsi kantor yang dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan pegawai dimaksud. Satuan biaya makanan penambah daya tahan tubuh dapat diberikan kepada Atlit Binaan dan Petugas Laboratorium Kimia/ Kesehatan/ Lingkungan. Pemberian Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh dilakukan maksimal 3 kali dalam seminggu.

22. Standar Biaya Harian Perjalanan Dinas


22.1. Satuan Uang Harian Perjalanan Dinas

- a) Satuan uang harian perjalanan dinas dalam dan luar daerah merupakan penggantian biaya keperluan sehari hari Pejabat Negara/Pegawai Aparatur Sipil Negara/Tenaga Teknis lainnya, dalam menjalankan perintah perjalanan dinas di dalam dan luar daerah;
- b) Kepada panitia (karena faktor transportasi dan/atau guna mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban) dan kepada peserta pendidikan dan pelatihan (karena faktor transportasi) yang memerlukan waktu tambahan untuk berangkat/pulang di luar waktu pelaksanaan kegiatan, dapat dialokasikan biaya penginapan dan uang harian perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk 1 (satu) hari sebelum dan/atau 1 (satu) hari sesudah pelaksanaan kegiatan;
- c) Biaya Transportasi lokal merupakan kompensasi yang diberikan kepada seseorang yang mengikuti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, Rapat atau kegiatan sejenis sebagai biaya pengganti transport ;
- d) Biaya Transportasi lokal diberikan kepada Aparatur Sipil Negara yang diberikan tugas untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan/Rapat/Kegiatan Sejenis, yang diselenggarakan di dalam kota yang melebihi 8 (delapan) jam atau diselenggarakan di luar daerah;
- e) Biaya Transportasi lokal juga diberikan kepada tenaga teknis lainnya yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Pemerintah;
- f) Pemberian Transportasi lokal pada Pegawai Aparatur Sipil Negara sebagaimana dimaksud, hanya dibatasi pada Pegawai Aparatur Sipil Negara yang berasal dari luar Perangkat Daerah penyelenggara kegiatan; *f*

- g) Pemberian Transportasi lokal bagi peserta pelatihan di luar daerah hanya jika peserta tersebut tidak diberikan uang harian;
- h) Jika pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan/ Rapat/Kegiatan Sejenis di luar daerah merupakan panggilan/undangan dari Pemerintah Pusat atau stake holder terkait dan pembiayaannya menjadi tanggung jawab instansi pengundang, maka dapat dialokasikan biaya penginapan dan uang harian perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk 1 (satu) hari sebelum dan/atau 1 (satu) hari sesudah pelaksanaan kegiatan;
- i) Uang harian dapat diberikan kepada Tenaga Ahli/ Narasumber/Instruktur yang berasal dari luar daerah jika pembiayaan yang sama tidak diterima dari instansi/lembaga/organisasi asal Tenaga Ahli/Narasumber/ Instruktur tersebut;
- j) Besaran uang harian yang diterima Tenaga Ahli/ Narasumber/Instruktur sebagaimana dimaksud disetarakan dengan tingkatan jabatan jika Tenaga Ahli/ Narasumber/ Instruktur dimaksud adalah PNS dan/atau disetarakan dengan uang harian yang diterima Tingkat C1 jika Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur dimaksud adalah Non PNS;
- k) Yang dimaksudkan dengan tenaga teknis lainnya adalah tenaga sipil yang berasal dari Organisasi Non Pemerintah, seperti Organisasi Sosial Politik, Organisasi Sosial Masyarakat, Lembaga Pendidikan dan/atau tenaga teknis terkait selain Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur serta yang menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan;
- l) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemberian uang harian perjalanan dinas mengacu pada Peraturan Gubernur tentang Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah.

Catatan :

Tingkatan Pejabat (Sesuai Peraturan Gubernur NTT Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur NTT Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah bagi Pejabat Negara, Pimpinan dan Anggota DPRD, Pegawai Negeri Sipil Daerah, Pegawai Tidak Tetap Daerah dan Tenaga Sipil Lainnya) :

- Tingkat A : Gubernur, Wakil Gubernur dan Ketua DPRD;
- Tingkat A1 : Wakil Ketua DPRD dan Pejabat Eselon I;
- Tingkat A2 : Anggota DPRD;
- Tingkat B : Pejabat Eselon II; 

- Tingkat C1 : Pejabat Eselon III dan PNSD Golongan IV;
- Tingkat C2 : Pejabat Eselon IV;
- Tingkat C3 : PNS Golongan III;
- Tingkat C4 : PNS Golongan II dan;
- Tingkat C5 : PNS Golongan I dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

22.2. Satuan Uang Bulanan

- a) Satuan uang bulanan merupakan penggantian biaya keperluan sehari-hari bagi Aparatur Sipil Negara dan/atau Tenaga Teknis Lainnya yang menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan yang berlangsung lebih dari 1 (satu) Minggu;
- b) Untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dimaksud, peserta kegiatan sebaiknya menggunakan fasilitas penginapan yang disediakan penyelenggara dan/atau fasilitas umum dengan sistem sewa mingguan/bulanan;
- c) Pemberian uang bulanan dimaksud seperti untuk kegiatan yang membiayai tenaga teknis non Aparatur Sipil Negara yang mengikuti magang/diklat selama beberapa bulan dan pembiayaan instruktur untuk pendidikan dan pelatihan selama beberapa minggu serta kegiatan-kegiatan sejenisnya.

23.3. Satuan Uang Representatif

Uang representasi hanya diberikan kepada Gubernur/Wakil Gubernur, Pejabat Eselon I, Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Eselon II dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan.

Catatan :

Tingkatan Pejabat (Sesuai Peraturan Gubernur NTT Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur NTT Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah bagi Pejabat Negara, Pimpinan dan Anggota DPRD, Pegawai Negeri Sipil Daerah, Pegawai Tidak Tetap Daerah dan Tenaga Sipil Lainnya) :

- Tingkat A : Gubernur, Wakil Gubernur, ketua DPRD
- Tingkat A1 : Wakil Ketua DPRD dan Pejabat Eselon I
- Tingkat A2 : Anggota DPRD
- Tingkat B : Pejabat Eselon II

23. Satuan Biaya Rapat/Pertemuan di Luar Kantor

- a) Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya kegiatan rapat/pertemuan yang

diselenggarakan di luar kantor dalam rangka penyelesaian pekerjaan yang perlu dilakukan secara intensif dan bersifat koordinatif yang sekurang kurangnya melibatkan peserta dari eselon I lainnya/masyarakat dan/atau jumlah peserta lebih dari 100 orang ;

- b) Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor menurut pesertanya terbagi dalam 3 (tiga) jenis, yaitu:
- Kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor Pejabat Negara/Eselon I adalah kegiatan rapat/pertemuan yang melibatkan Pejabat Negara dan Pejabat Eselon I atau yang disetarakan;
 - Kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor Pejabat Eselon II adalah kegiatan rapat/pertemuan yang melibatkan pejabat Eselon II atau yang disetarakan;
 - Kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor Pejabat Eselon III adalah kegiatan rapat/pertemuan yang melibatkan Pejabat Eselon III atau yang disetarakan.
- c) Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor menurut lama penyelenggaraan terbagi dalam 3 (tiga) jenis yaitu:
- Satuan biaya paket *full residence* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh, dengan pembiayaan 2 kali Snack, 3 kali Makan dan peserta menginap;
 - Satuan biaya paket *full board* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh, dengan pembiayaan 2 kali Snack, 2 kali Makan dan peserta tidak menginap;
 - Satuan biaya paket *full day* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 8 (delapan) jam, dengan pembiayaan 2 kali Snack, 1 kali Makan dan peserta tidak menginap;
 - Satuan biaya paket *half day* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 5 (lima) jam, dengan pembiayaan 1 kali Snack, 1 kali Makan dan peserta tidak menginap;
- d) Dalam rangka efisiensi anggaran untuk kegiatan rapat, PA/KPA agar melaksanakan rapat/pertemuan di luar kantor (*full residence, fullboard, fullday, dan half day*) secara selektif dengan mengutamakan penggunaan fasilitas milik daerah

✓ GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, ✓


FRANS LEBU RAYA

LAMPIRAN II : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : 32 TAHUN 2018

TANGGAL : 16 Juli 2018

**STANDAR BIAYA MASUKAN TAHUN ANGGARAN 2019
YANG BERFUNGSI SEBAGAI ESTIMASI**

1. SATUAN BIAYA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|--------|--|------------|--------|-----------|
| 1.1. | Satuan Biaya Diklat Kepemimpinan / Struktural (BPSDMD) | | | |
| 1.1.1. | Diklat Kepemimpinan Tingkat III | | | |
| | a) Honorarium Pelaksanaan Penyelenggaraan | | | |
| | 1. Honor Panitia Penyelenggara | | | |
| | a. Penanggung Jawab | 1 | OK | 600.000 |
| | b. Ketua | 1 | OK | 500.000 |
| | c. Anggota (4 orang) | 4 | OK | 450.000 |
| | 2. Honorarium Tenaga Akademis / Pendukung Kegiatan | | | |
| | a. Penceramah : | | | |
| | 1). Strategi dan Kebijakan Pembangunan SDM ASN | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | 2). Issue Strategis | 9 | OJPL | 1.000.000 |
| | 3). Integritas | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | 4). Wawasan Kebangsaan | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | 5). Diagnostic Reading | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | 6). Inovasi | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | 7). Membangun Tim Efektif | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | 8). Benchmarking | 14 | OJPL | 1.000.000 |
| | 9). Visitasi | 6 | OJPL | 1.000.000 |
| | 10). Review Program Diklat dan Tindak Lanjut | 3 | OJPL | 1.000.000 |
| | b. Pengajar | | | |
| | 1 Pengampu Materi | | | |
| | a. Tahap I : Diagnosa Kebutuhan Perubahan | | | |
| | 1). Overview Kebijakan Diklat | 6 | OJPL | 200.000 |
| | 2). Dinamika Kelompok | 3 | OJPL | 200.000 |
| | 3). Inovasi : Konsepsi Inovasi | 6 | OJPL | 200.000 |
| | 4). Wawasan Kebangsaan | 36 | OJPL | 200.000 |
| | 5). Integritas | 36 | OJPL | 200.000 |
| | 6). Pembekalan Issue Strategis | 9 | OJPL | 200.000 |
| | 7). Diagnostic Reading | 36 | OJPL | 200.000 |
| | 8). Konsepsi Proyek Perubahan | 3 | OJPL | 200.000 |
| | b. Tahap III : Merancang Perubahan dan Membangun Tim | | | |
| | 1). Pengembangan Potensi Diri | 9 | OJPL | 200.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|----|--|------------|--------|-----------|
| | 2). Inovasi : Strategi | 24 | OJPL | 200.000 |
| | 3). Jejaring Kerja | 9 | OJPL | 200.000 |
| | 4). Budaya Kerja dalam Efektifitas Kepemimpinan | 9 | OJPL | 200.000 |
| | 5). Membangun Tim Efektif | 36 | OJPL | 200.000 |
| | 6). Benchmarking : | | | |
| | - Pengajar Internal | 54 | OJPL | 200.000 |
| | - Pengajar Eksternal | 27 | OJPL | 300.000 |
| | 7). Merancang Proyek Perubahan | 36 | OJPL | 200.000 |
| | 8). Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan | 6 | OJPL | 200.000 |
| | c. Visitasi : | | | |
| | 1). Inwasbang | 12 | OJPL | 300.000 |
| | 2). Inovasi | 12 | OJPL | 300.000 |
| | d. Evaluasi Kepemimpinan | 6 | OJPL | 200.000 |
| | 2. Pembimbing (Coach dan Mentor) | | | |
| | a. Tahap I : Diagnosa Kebutuhan Perubahan | | | |
| | - Pembimbingan di Kelas | 36 | OJPL | 200.000 |
| | b. Tahap III : Merancang Perubahan dan Membangun Tim | | | |
| | - Pembimbingan di Kelas | 36 | OJPL | 200.000 |
| | c. Tahap V : Evaluasi | | | |
| | - Pembimbingan di Kelas | 72 | OJPL | 200.000 |
| | d. Seminar Rancangan Proyek Perubahan | | | |
| | 1). Mentor | 40 | OJPL | 300.000 |
| | 2). Coach | 40 | OJPL | 200.000 |
| | e. Seminar Proyek Perubahan/ Laboratorium Kepemimpinan | | | |
| | 1). Mentor | 40 | OJPL | 300.000 |
| | 2). Coach | 40 | OJPL | 200.000 |
| | 3. Penguji | | | |
| | a. Seminar Rancangan Proyek Perubahan | | | |
| | - Penguji | 40 | OJPL | 200.000 |
| | b. Seminar Proyek Perubahan/ Laboratorium Kepemimpinan | | | |
| | - Penguji | 40 | OJPL | 200.000 |
| | 4. Instruktur | 48 | OK | 150.000 |
| | 5. Tenaga Kesehatan | 7 | OK | 300.000 |
| | 6. Pemain Keyboard untuk pembukaan dan Penutupan | 2 | PKT | 750.000 |
| | 7. Penjaga Malam | 1 | PKT | 2.000.000 |

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------------------------|---|-------------|--------|-------------|
| | b) Bahan - Bahan | | | |
| | 1. Belanja ATK | | Paket | 5.911.000 |
| | 2. Cetak dan penulisan STTP | | Paket | 800.000 |
| | 3. Cetak panduan diklat dan Panduan Benchmarking | | Paket | 1.440.000 |
| | 4. Cetak Laporan Akhir | | Paket | 150.000 |
| | 5. Cetak Buku modul | 40 Peserta | Paket | 8.000.000 |
| | 6. Penggandaan/Fotocopy | | Paket | 6.250.000 |
| | 7. Jilid Buku Panduan Diklat dan Panduan Benchmarking | | Paket | 1.440.000 |
| | c) Lain - Lain | | | |
| | 1. Akomodasi | | | |
| | a. Sewa 20 kamar untuk 32 hari di Kupang | 40 Peserta | Paket | 80.000.000 |
| | b. 5 hari selama Benchmarking | 40 Peserta | Paket | 100.000.000 |
| | c. Monitoring & Evaluasi dari LAN RI Jakarta | 1 orang | Paket | 8.566.000 |
| | 2. Dokumentasi | | | |
| | a. Dokumentasi Kegiatan | 1 | Paket | 200.000 |
| | b. Pas Foto Peserta @ 30.000 | 40 Peserta | Paket | 1.200.000 |
| | 3. Dekorasi (spanduk kegiatan) | 4 lembar | Paket | 1.200.000 |
| | 4. Sewa Gedung Pertemuan | | | 21.100.000 |
| | 5. Makanan dan Minuman | | | 200.515.000 |
| | 6. Pakaian Kerja Lapangan | | | 16.000.000 |
| | 7. Perjalanan Dinas | | | 41.328.000 |
| | d) Benchmarking | | | |
| | 1. Peserta | 40 | Orang | 192.000.000 |
| | 2. Pendamping | 8 | Orang | 95.728.000 |
| | 3. Widyaiswara | 2 | Orang | 23.932.000 |
| | e) Kunjungan / Visitasi | | | |
| | 1. Sewa kendaraan untuk Visitasi | 2 kunjungan | Bus | 4.000.000 |
| | 2. Sewa kendaraan dari penginapan ke bandara | 2 kunjungan | Bus | 4.000.000 |
| | 3. Sewa kendaraan di tempat Bencmarking | 2 kunjungan | Paket | 14.000.000 |
| SATUAN BIAYA DIKLAT PER ORANG | | | | 26.459.000 |
| 1.1.2. | Diklat Kepemimpinan Tingkat IV | | | |
| | a) Honorarium Pelaksanaan | | | |
| | 1. Honor Panitia Penyelenggara | | | |
| | a. Penanggung Jawab | 3 Bln | OK | 600.000 |
| | b. Ketua | 3 Bln | OK | 500.000 |
| | c. Anggota 4 orang | 3 Bln | OK | 450.000 |
| | 2. Honorarium Tenaga Akademis / Pendukung Kegiatan | | | |
| | a. Penceramah | | | |
| | 1). Strategi dan Kebijakan Pembangunan SDM ASN | 3 | OJP | 1.000.000 |
| | 2). Issue Strategis | 9 | OJP | 1.000.000 |
| | 3). Pilar-pilar Kebangsaan | 3 | OJP | 1.000.000 |
| | 4). Integritas | 3 | OJP | 1.000.000 |
| | 5). Standar Etika Publik | 3 | OJP | 1.000.000 |
| | 6). Diagnostic Reading | 3 | OJP | 1.000.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|----|--|------------|--------|-----------|
| | 7). Kecerdasan Emosi | 3 | CJP | 1.000.000 |
| | 8). Membangun Tim Efektif | 3 | CJP | 1.000.000 |
| | 9). Benchmarking | 14 | CJP | 1.000.000 |
| | 10). Visitasi | 6 | CJP | 1.000.000 |
| | 11). Review Program Diklat dan Tindak Lanjut | 3 | CJP | 1.000.000 |
| | b. Pengajar | | | |
| | 1. Pengampu Materi | | | |
| | a. Tahap I : Diagnosa Kebutuhan Perubahan | | | |
| | 1). Overview Kebijakan Diklat | 6 | CJP | 200.000 |
| | 2). Dinamika Kelompok | 3 | CJP | 200.000 |
| | 3). Berpikir Kreatif dan Inovasi : Konsepsi Berpikir Kreatif dan Inovasi | 6 | CJP | 200.000 |
| | 4). Pilar-Pilar Kebangsaan | 18 | CJP | 200.000 |
| | 5). Integritas | 18 | CJP | 200.000 |
| | 6). Standar Etika Publik | 18 | CJP | 200.000 |
| | 7). Sistem Administrasi NKRI | 9 | CJP | 200.000 |
| | 8). Pembekalan Isu Strategis | 9 | CJP | 200.000 |
| | 9). Diagnostic Reading | 18 | CJP | 200.000 |
| | 10). Konsepsi Proyek Perubahan | 3 | CJP | 200.000 |
| | b Tahap III : Merancang . Perubahan dan Membangun Tim | | | |
| | 1). Kecerdasan Emosi | 18 | CJP | 200.000 |
| | 2). Pengenalan Potensi Diri | 9 | CJP | 200.000 |
| | 3). Berpikir Kreatif dan Inovatif | 12 | CJP | 200.000 |
| | 4). Koordinasi dan Kolaborasi | 9 | CJP | 200.000 |
| | 5). Membangun Tim Efektif | 18 | CJP | 200.000 |
| | 6). Benchmarking : | | | |
| | - Pengajar Internal | 54 | CJP | 200.000 |
| | - Pengajar Eksternal | 21 | CJP | 300.000 |
| | 7). Merancang Proyek Perubahan | 36 | CJP | 200.000 |
| | 8). Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan | 6 | CJP | 200.000 |
| | c. Visitasi : | | | |
| | 1). Inwasbang | 12 | CJP | 300.000 |
| | 2). Inovasi | 12 | CJP | 300.000 |
| | d. Evaluasi Kepemimpinan Peserta | 6 | CJP | 200.000 |

h

| (dalam rupiah) | | | | |
|----------------|---|------------|--------|-------------|
| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
| | 2. Pembimbing (Coach dan Mentor) | | | |
| | a. Tahap I : Diagnosa Kebutuhan Perubahan | | | |
| | - Pembimbingan di Kelas | 36 | OJP | 200.000 |
| | b. Tahap III : Merancang Perubahan dan Membangun Tim | | | |
| | - Pembimbingan di Kelas | 36 | OJP | 200.000 |
| | c Tahap IV : Merancang . Perubahan dan Membangun Tim | | | |
| | - Pembimbingan | 72 | OJP | 200.000 |
| | d. Seminar Rancangan Proyek Perubahan | | | |
| | 1). Mentor | 40 | OJP | 300.000 |
| | 2). Coach | 40 | OJP | 200.000 |
| | e. Seminar Proyek Perubahan/ Lab.Kepemimpinan | | | |
| | 1). Mentor | 40 | OJP | 300.000 |
| | 2). Coach | 40 | OJP | 200.000 |
| | 3. Penguji | | | |
| | a. Seminar Rancangan Proyek Perubahan | | | |
| | - Penguji | 40 | OJP | 200.000 |
| | b. Seminar Proyek Perubahan/ Lab. Kepemimpinan | | | |
| | - Penguji | 40 | OJP | 200.000 |
| | 4. Instruktur Senam | 48 | OK | 150.000 |
| | 5. Tenaga Kesehatan | 7 | OK | 300.000 |
| | 6. Pemain Keyboard untuk pembukaan dan Penutupan | 2 | PKT | 750.000 |
| | 7. Penjaga Malam | 1 | PKT | 2.000.000 |
| | b) Bahan - Bahan | | | |
| | 1. Pengadaan ATK | | Paket | 5.871.000 |
| | 2. Cetak dan penulisan STTP | | Paket | 1.000.000 |
| | 3. Cetak panduan diklat dan Panduan Benchmarking | | Paket | 1.200.000 |
| | 4. Cetak Laporan Akhir | | | 150.000 |
| | 5. Cetak Buku modul | | | 8.000.000 |
| | 6. Penggandaan/Fotocopy | 40 Peserta | Paket | 6.250.000 |
| | 7. Jilid Buku Panduan Diklat dan Panduan Benchmarking | | Paket | 1.440.000 |
| | c) Lain - Lain | | | |
| | 1. Akomodasi | | | |
| | a. Sewa 20 kamar untuk 42 hari | 40 Peserta | Paket | 105.000.000 |
| | b. 5 hari selama Benchmarking | 40 Peserta | Paket | 100.000.000 |
| | c. Monitoring & Evaluasi dari LAN | | | 8.566.000 |
| | 2. Dokumentasi | | | 1.400.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|--------------------------------------|---|-------------|--------|-------------------|
| | 3. Dekorasi | | | 1.200.000 |
| | 4. Sewa Gedung Pertemuan | | | 23.700.000 |
| | 5. Makanan dan Minuman | | | 253.675.000 |
| | 6. Pakaian Kerja Lapangan | | | 16.000.000 |
| | 7. Perjalanan Dinas | | | 41.328.000 |
| | d) Benchmarking | | | |
| | 1. Peserta | 40 Peserta | Orang | 192.000.000 |
| | 2. Pendamping dan Widyaiswara | 10 | Orang | 119.660.000 |
| | e) Kunjungan / Visitasi | | | |
| | 1. Sewa kendaraan untuk Visitasi | 2 x 2 Bus | Bus | 4.000.000 |
| | 2. Sewa kendaraan dari penginapan | 2 x 2 Bus | Bus | 4.000.000 |
| | 3. Sewa kendaraan di tempat | 2 kunjungan | Paket | 14.000.000 |
| SATUAN BIAYA DIKLAT PER ORANG | | | | 28.266.000 |
| 1.2. | Pelatihan Prajabatan | | | |
| 1.2.1. | Pelatihan Prajabatan Golongan I, II, III, K1, K2 dan Non Honoror Pengangkatan Khusus | | | |
| | a) Honorarium Pelaksanaan Penyelenggaraan | | | |
| | 1. Honor Panitia Penyelenggara | | | |
| | a. Penanggung Jawab | 1 | OK | 600.000 |
| | b. Ketua | 1 | OK | 550.000 |
| | c. Anggota (3 orang) | 1 | OK | 450.000 |
| | 2. Honorarium Tenaga Akademis / Pendukung Kegiatan | | | |
| | a. Penceramah | | | |
| | 1). Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Aparatur | 2 | OJP | 1.000.000 |
| | 2). Muatan Teknis Substantif Lembaga | 3 | OJP | 1.000.000 |
| | b. Pengajar | | | |
| | - Pengajar/Pengampu Materi | | | |
| | 1). Overview Kebijakan Penyelenggaraan Diklat | 6 | OJP | 200.000 |
| | 2). Dinamika Kelompok | 6 | OJP | 200.000 |
| | 3). Wawasan Kebangsaan dalam NKRI | 6 | OJP | 200.000 |
| | 4). Manajemen ASN | 6 | OJP | 200.000 |
| | 5). Percepatan Pemberantasan Korupsi | 12 | OJP | 200.000 |
| | 6). Pola Pikir ASN sebagai Pelayan Masyarakat | 24 | OJP | 200.000 |
| | 7). Review Kebijakan Penyelenggaraan Diklat | 3 | OJP | 200.000 |
| | - Penguji (Evaluasi Pemahaman) | | | |
| | Penguji (1 orang) | 6 | OJP | 300.000 |
| | d. Latihan Kesegaran Jasmani | | | |
| | - Instruktur Senam | 12 | OJP | 150.000 |
| | e. Tenaga Kesehatan | 3 | OJP | 300.000 |
| | f. Pemain Keyboard untuk Pembukaan dan Penutupan | 2 | Paket | 750.000 |
| | g. Penjaga Malam | 1 | orang | 1.000.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------------------------|--|------------|--------|------------|
| | b) Bahan - Bahan | | | |
| | 1. Pengadaan ATK | | Paket | 1.950.000 |
| | 2. Cetak dan Penulisan STTPP | | Paket | 600.000 |
| | 3. Jilid Buku Panduan dan Notes | | Paket | 600.000 |
| | 4. Cetak kulit lap. Akhir | | Paket | 100.000 |
| | 5. Cetak Kulit Buku Panduan dan Notes Peserta | 40 Peserta | Paket | 400.000 |
| | 6. Penggandaan/Fotocopy | | Paket | 2.500.000 |
| | c) Lain - Lain | | | |
| | 1. Akomodasi | | | |
| | - Peserta (20 kamar x 8 hari) | 40 Peserta | | 16.000.000 |
| | 2. Dokumentasi | | | 1.000.000 |
| | 3. Dekorasi | | | 600.000 |
| | 4. Sewa Gedung Pertemuan | | | 5.200.000 |
| | 5. Sewa Sarana Mobilitas Darat | | | 4.000.000 |
| | 6. Makanan dan Minuman | | | 49.220.000 |
| | 7. Pakaian Kerja Lapangan | | | 10.240.000 |
| SATUAN BIAYA DIKLAT PER ORANG | | | | 2.999.000 |
| 1.2.2. | Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Kabupaten/kota se-NTT | | | |
| | a) Honorarium Pelaksanaan Penyelenggaraan | | | |
| | 1. Honor Panitia Penyelenggara | | | |
| | a. Penanggung Jawab | 1 | OK | 600.000 |
| | b. Ketua | 1 | OK | 500.000 |
| | c. Anggota (4 orang) | 1 | OK | 450.000 |
| | 2. Honorarium Tenaga Akademis / Pendukung Kegiatan | | | |
| | a. Penceramah | | | |
| | 1). Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Aparatur | 2 | OJP | 1.000.000 |
| | 2). Muatan Teknis Substantif Lembaga | 2 | OJP | 1.000.000 |
| | 3). Studi Lapangan | 4 | OJP | 1.000.000 |
| | b. Widyaiswara / Tenaga Pengajar | | | |
| | 1). Mata Pelatihan untuk agenda Sikap Perilaku Bela Negara | | | |
| | - Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara | 9 | OJP | 200.000 |
| | - Analisis Isu Kontemporer | 6 | OJP | 200.000 |
| | - Kesiapsiagaan Bela Negara | 12 | OJP | 200.000 |
| | 2). Mata Pelatihan untuk Agenda Nilai-Nilai Dasar PNS | | | |
| | - Akuntabilitas | 24 | OJP | 200.000 |
| | - Nasionalisme | 24 | OJP | 200.000 |
| | - Etika Publik | 24 | OJP | 200.000 |
| | - Komitmen Mutu | 24 | OJP | 200.000 |
| | - Anti Korupsi | 24 | OJP | 200.000 |

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|----|--|------------|--------|-----------|
| | - Studi Lapangan Internalisasi Nilai-Nilai Dasar PNS | 9 | OJP | 200.000 |
| | 3). Mata Pelatihan untuk agenda Kedudukan dan peran PNS dalam NKRI : | | | |
| | - Manajemen ASN | 12 | OJP | 200.000 |
| | - Whole of Government | 18 | OJP | 200.000 |
| | - Pelayanan Publik | 12 | OJP | 200.000 |
| | - Studi Lapangan Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI | 9 | OJP | 200.000 |
| | 4). Mata Pelatihan untuk Agenda Habitiasi : | | | |
| | - Konsepsi Aktualisasi | 3 | OJP | 200.000 |
| | - Penjelasan Aktualisasi | 6 | OJP | 200.000 |
| | - Pembimbingan Rancangan Aktualisasi | 72 | OJP | 200.000 |
| | - Evaluasi rancangan Aktualisasi : | | | |
| | a) Penguji | 40 | OJP | 200.000 |
| | b) Coach | 40 | OJP | 200.000 |
| | c) Mentor | 40 | OJP | 200.000 |
| | - Pembimbing Pra Evaluasi Aktualisasi | 8 | OJP | 200.000 |
| | - Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi : | | | |
| | - a) Penguji | 40 | OJP | 200.000 |
| | - b) Coach | 40 | OJP | 200.000 |
| | - c) Mentor | 40 | OJP | 200.000 |
| | 5). Mata Pelatihan untuk Orientasi Peserta pelatihan | | | |
| | - Overview Kebijakan Penyelenggaraan Diklat | 4 | OJP | 200.000 |
| | - Dinamika Kelompok | 6 | OJP | 200.000 |
| | - Review Kebijakan Penyelenggaraan Diklat | 2 | OJP | 200.000 |
| | 6). Evaluasi Akademik | 5 | OJP | 200.000 |
| | d. Instruktur Senam | 54 | OJP | 150.000 |
| | e. Tenaga Kesehatan (1 orang) | 7 | OK | 300.000 |
| | f. Pemain Keyboard untuk Pembukaan dan Penutupan | 2 | Paket | 750.000 |
| | g. Penjaga Malam | 1 | orang | 1.800.000 |
| | b) Bahan - Bahan | | Paket | 3.009.000 |
| | 1. Pengadaan ATK | | Paket | 800.000 |
| | 2. Cetak dan Penulisan STTP | | | 400.000 |
| | 3. Cetak Buku Panduan dan Notes | | | 100.000 |
| | 4. Cetak kulit lap. Akhir | | | |

f

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | KETERANGAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------------------------|--|------------|--------|-------------|
| | 5. Pencetakan/Penggandaan Buku Modul | 40 Peserta | Paket | 8.000.000 |
| | 6. Fotocopy | | Paket | 2.500.000 |
| | 7. Jilid Buku Panduan dan Notes Peserta | | | 600.000 |
| | c) Lain - Lain | | | |
| | 1. Akomodasi | | | |
| | a. 40 peserta | | Paket | 84.000.000 |
| | b. Monitoring & Evaluasi dari LAN RI Jakarta | | | 8.566.000 |
| | 2. Dokumentasi | | Paket | 1.400.000 |
| | 3. Dekorasi | | Paket | 600.000 |
| | 4. Sewa Gedung Pertemuan | | Paket | 21.600.000 |
| | 5. Sewa Sarana Mobilitas Darat | | Paket | 8.000.000 |
| | 6. Makanan dan Minuman | | Paket | 250.305.000 |
| | 7. Belanja Pakaian Kerja | | Paket | 10.000.000 |
| | 8. Perjalanan Dinas | | Paket | 10.240.000 |
| SATUAN BIAYA DIKLAT PER ORANG | | | | 13.628.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------|---|--------|---------|
| 1.3. | Diklat Teknis (Penyelenggara oleh Perangkat Daerah Teknis) | | |
| 1.3.1. | <i>UPT. Pelatihan Tenaga Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</i> | | |
| | a) Ukir | Paket | 500.000 |
| | | Orang | 50.000 |
| | b) Menjahit | Paket | 600.000 |
| | | Orang | 60.000 |
| | c) Las | Paket | 750.000 |
| | | Orang | 75.000 |
| | d) Otomotif/Sepeda Motor | Paket | 600.000 |
| | | Orang | 60.000 |
| | e) Meubeler | Paket | 600.000 |
| | | Orang | 60.000 |
| 1.3.2. | <i>UPT. Bina Profesionalitas Pekerjaan Sosial pada Dinas Sosial</i> | | |
| | a) Diklat Profesi Pekerjaan Sosial | Paket | 600.000 |
| 1.3.3. | <i>UPT. Pelatihan Tenaga Kesehatan pada Dinas Kesehatan</i> | | |
| | a) Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk | Paket | 300.000 |
| | b) Pelatihan Kegawatdaruratan Obstetri | Paket | 300.000 |
| | c) Pelatihan TB Paru | Paket | 300.000 |
| | d) Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit | Paket | 300.000 |
| | e) Pelatihan Mikroskopis Malaria | Paket | 300.000 |
| 1.3.4. | <i>UPT. Diklat Koperasi dan UMKM pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah</i> | | |
| | a) Pelatihan Kewirausahaan bagi Anggota Koperasi | Paket | 100.000 |
| | b) Pelatihan Kewirausahaan | Paket | 400.000 |
| | c) Pelatihan Manajemen Koperasi bagi Pengurus Koperasi baru | Paket | 400.000 |
| | d) Pelatihan akuntansi bagi Bendahara / Juru buku Koperasi baru | Paket | 400.000 |

2. SATUAN BIAYA UPAH KERJA

(dalam rupiah)

| NO | JENIS PEKERJAAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--------------------------------|--------|--------|
| 2.1. | Satuan Biaya Upah Kerja | | |
| | 1. Tukang Batu/Tukang Bangunan | OH | 56.000 |
| | 2. Pembersihan Lahan | OH | 56.000 |
| | 3. Pemeliharaan Tanaman | OH | 56.000 |
| | 4. Pemeliharaan Ternak | OH | 56.000 |

3. BELANJA RAPAT KERJA, SOSIALISASI/PENYULUHAN, WORKSHOP, SEMINAR, LOKAKARYA, SARAHSEHAN, BIMTEK / ASISTENSI

(dalam rupiah)

| NO | UNSUR BIAYA | SATUAN | BIAYA |
|------|--|----------|-----------|
| 3.1. | Belanja Rapat Kerja, Sosialisasi/ Penyuluhan, Workshop, Seminar, Lokakarya, Sarahsehan, Bimtek | | |
| | 1. Bahan | | |
| | a. Kit Pertemuan Tingkat Internasional | Peserta | 200.000 |
| | b. Kit Pertemuan Tingkat Nasional | Peserta | 150.000 |
| | c. Kit Pertemuan Tingkat Regional | Peserta | 125.000 |
| | d. Kit Workshop Tingkat Lokal | Peserta | 35.000 |
| | f. Kit Bimtek/ Sosialisasi PNS/ FGD Lokal | Peserta | 20.000 |
| | g. Kit Pelatihan/ Sosialisasi Masyarakat | Peserta | 15.000 |
| | 2. ATK | | |
| | a. Kegiatan Tingkat Internasional | Kegiatan | 3.000.000 |
| | b. Kegiatan Tingkat Nasional | Kegiatan | 2.750.000 |
| | c. Kegiatan Tingkat Regional | Kegiatan | 2.500.000 |
| | d. Kegiatan Tingkat Lokal | Kegiatan | 2.000.000 |
| | e. Bimtek/ Sosialisasi PNS/ FGD Lokal | Kegiatan | 1.500.000 |
| | f. Pelatihan/ Sosialisasi Masyarakat | Kegiatan | 1.000.000 |
| | 3. Dekorasi | | |
| | a. Spanduk | kegiatan | 300.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO | JENIS PEKERJAAN | SATUAN | BIAYA |
|----|---|----------|-----------|
| | b. Dekorasi Taman | | |
| | - Pertemuan Tingkat Internasional | kegiatan | 1.500.000 |
| | - Pertemuan Tingkat Nasional | kegiatan | 1.000.000 |
| | - Pertemuan Tingkat Regional | kegiatan | 750.000 |
| | - Pertemuan Tingkat Lokal | kegiatan | 500.000 |
| | 4. Dokumentasi | | |
| | Dokumentasi Video Shooting (Paket) | kegiatan | 1.000.000 |
| | 5. Publikasi | | |
| | a. Publikasi Pertemuan Tingkat Internasional, terdiri dari : Media cetak, Internet, Spanduk dan Poster/ Leaflet | kegiatan | 2.500.000 |
| | b. Publikasi Pertemuan Tingkat Nasional, terdiri dari : Media cetak, Internet dan Spanduk | kegiatan | 1.500.000 |
| | c. Publikasi Pertemuan Tingkat Regional, terdiri dari Internet, dan Spanduk | kegiatan | 500.000 |

f

4. SATUAN BIAYA PENGEPAKAN DAN ANGKUTAN BARANG PERJALANAN DINAS PINDAH DALAM DAERAH

(dalam rupiah)

| NO | DAERAH ASAL | DAERAH TUJUAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|-------------|-----------------------|--------|--------|
| 1. | Kota Kupang | Kab. Kupang | Kg | 18.000 |
| 2. | Kota Kupang | Kab. TTS | Kg | 18.000 |
| 3. | Kota Kupang | Kab. TTU | Kg | 18.000 |
| 4. | Kota Kupang | Kab. Belu | Kg | 18.000 |
| 5. | Kota Kupang | Kab. Rote Ndao | Kg | 66.000 |
| 6. | Kota Kupang | Kab. Alor | Kg | 66.000 |
| 7. | Kota Kupang | Kab. Lembata | Kg | 23.000 |
| 8. | Kota Kupang | Kab. Flores Timur | Kg | 23.000 |
| 9. | Kota Kupang | Kab. Sikka | Kg | 23.000 |
| 10. | Kota Kupang | Kab. Ende | Kg | 23.000 |
| 11. | Kota Kupang | Kab. Nagekeo | Kg | 66.000 |
| 12. | Kota Kupang | Kab. Ngada | Kg | 18.000 |
| 13. | Kota Kupang | Kab. Manggarai Timur | Kg | 66.000 |
| 14. | Kota Kupang | Kab. Manggarai | Kg | 23.000 |
| 15. | Kota Kupang | Kab. Manggarai Barat | Kg | 23.000 |
| 16. | Kota Kupang | Kab. Sumba Timur | Kg | 23.000 |
| 17. | Kota Kupang | Kab. Sumba Tengah | Kg | 66.000 |
| 18. | Kota Kupang | Kab. Sumba Barat Daya | Kg | 23.000 |
| 19. | Kota Kupang | Kab. Sumba Barat | Kg | 23.000 |
| 20. | Kota Kupang | Kab. Sabu Raijua | Kg | 66.000 |
| 21. | Kota Kupang | Kab. Malaka | Kg | 38.000 |

Sumber : JNE Kupang

5. SATUAN BIAYA AKOMODASI TAMU PEMERINTAH DAERAH

(dalam rupiah)

| NO | URAIAN | FASILITAS HOTEL | BIAYA |
|----|--|-----------------|--|
| 1. | Kepala Negara/Ketua/Wakil Ketua lembaga tinggi negara/Menteri /Pejabat Setingkat Menteri/Tamu Negara | Bintang Lima | Disesuaikan dengan standar hotel bintang lima |
| 2. | Pejabat Negara/Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah | Bintang Empat | Disesuaikan dengan standar hotel bintang empat |
| 3. | Tamu Pemda lainnya | Bintang Tiga | Disesuaikan dengan standar hotel bintang tiga |

f

6. SATUAN BIAYA JASA PEMERIKSAAN KESEHATAN

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---|-----------|------------|
| 6.1. | Satuan Biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan | | |
| | a) General Medical Check Up : Pemeriksaan Fungsi Hati(Bilirubin Total, Bilirubin Direct, SGOT, SGPT, Alkali Phopatase, Gamma GT, Total Protein, Albumin), Fungsi Lemak (Kolesterol Total,Trigliserida, HDL, LDL), Fungsi Ginjal (Ureum,Kreatinin, Asam Urat), Fungsi Metabolisme (gula darah 2x), Fungsi Hematologi (darah lengkap, Urine Lengkap), dan Fungsi Serologi (Hepatitis B) | Paket | 578.250 |
| | b) Tes DNA | Paket | 10.000.000 |
| | c) Tes Psikologi | Paket | 500.000 |
| | d) Tes Kemampuan Akademik | Paket | 250.000 |
| 6.2. | Satuan Biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan pada UPT. Laboratorium Kesehatan | | |
| | a) Pemeriksaan bidang Hematologi : | | |
| | 1) Kelompok sederhana | | |
| | - Darah Rutin (paket) | Parameter | 27.000 |
| | - Eritrosit Hitung Jumlah | Parameter | 10.000 |
| | - Lekosit Hitung Jumlah | Parameter | 10.000 |
| | - Lekosit Hitung Jenis | Parameter | 10.000 |
| | - Morfologi Sel | Parameter | 10.000 |
| | - Retoklosit | Parameter | 10.000 |
| | - Trombosit | Parameter | 10.000 |
| | - Golongan Darah | Parameter | 15.000 |
| | - Masa Pembekuan/ CT | Parameter | 15.000 |
| | - Masa Pendarahan/ BT | Parameter | 15.000 |
| | - Hematokrit | Parameter | 10.000 |
| | - Laju Endapan Darah (LED) | Parameter | 10.000 |
| | - PTT / ATT | Parameter | 35.000 |
| | - APTT | Parameter | 35.000 |
| | - Ferritin | Parameter | 150.000 |
| | - TIBC | Parameter | 50.000 |
| | - Batu Ginjal | Parameter | 50.000 |
| | - EKG | Parameter | 50.000 |
| | - Foto Thoraks | Parameter | 75.000 |
| | 2) Kelompok sedang : | | |
| | - Hemaglobin | Parameter | 13.500 |
| | 3) Kelompok Canggih : | | |
| | - Morfologi Sel Darah | Parameter | 33.750 |
| | - Darah Lengkap (DL) | Parameter | 67.500 |
| | - Globulin | Parameter | 15.000 |
| | - Urine Narkoba | Parameter | 150.000 |

f

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--------------------------------------|-----------|---------|
| | b) Pemeriksaan bidang kimia klinik : | | |
| | 1) Kelompok Sederhana : | | |
| | a. Urin | | |
| | - Fisik : Volume, Bau, Warna | Parameter | 8.000 |
| | - pH | Parameter | 8.000 |
| | - Albumin, Urin | Parameter | 8.000 |
| | - Globulin, Urin | Parameter | 8.000 |
| | - Protein kuantitatif, Urin | Parameter | 8.000 |
| | - Glukosa, Urin | Parameter | 8.000 |
| | - Nitrat | Parameter | 8.000 |
| | - Sedimen | Parameter | 10.000 |
| | - Urobilin | Parameter | 8.000 |
| | - Urobilinogen | Parameter | 8.000 |
| | - Alkohol dlm Urine | Parameter | 67.500 |
| | - Anvitamin dlm Urine (Narkoba) | Parameter | 150.000 |
| | - Tes Kehamilan | Parameter | 25.000 |
| | - Urine Lengkap | Parameter | 50.000 |
| | 2) Kelompok Sedang : | | |
| | - Carik Celup, Urin | Parameter | 25.000 |
| | - Bilirubin Total & Direct | Parameter | 30.000 |
| | - Bilirubin Direk | Parameter | 30.000 |
| | - HDL | Parameter | 39.000 |
| | - LDL | Parameter | 39.000 |
| | - Protein Total | Parameter | 36.000 |
| | - Albumin | Parameter | 30.000 |
| | - Urea /BUN | Parameter | 30.000 |
| | - Kreatinin | Parameter | 30.000 |
| | - Glukosa | Parameter | 20.000 |
| | - Kholesterol | Parameter | 30.000 |
| | - Alkali Phosphat | Parameter | 35.000 |
| | - Gama GT | Parameter | 60.000 |
| | - GOT | Parameter | 22.500 |
| | - GPT | Parameter | 22.500 |
| | - Asam Urat | Parameter | 37.500 |
| | - Triglisericid | Parameter | 30.000 |
| | - Gula Darah Puasa | Parameter | 20.000 |
| | - Gula Darah 2 Jam PP | Parameter | 20.000 |
| | 3) Kelompok Canggih : | | |
| | a. Analisa Elektrolit Darah | | |
| | - Calsium | Parameter | 90.000 |
| | - Kalium | Parameter | 90.000 |
| | - Natrium | Parameter | 90.000 |
| | - Barium | Parameter | 90.000 |

h

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--------------------------------------|-----------|---------|
| | b. HbA1C | Parameter | 200.000 |
| | c. Mikroalbuminuria | Parameter | 150.000 |
| | d. Troponin | Parameter | 250.000 |
| | e. CKMB | Parameter | 175.000 |
| | f. APO A | Parameter | 100.000 |
| | g. APO B | Parameter | 75.000 |
| | c) Pemeriksaan bidang mikrobiologi : | | |
| | 1) Kelompok sederhana : | | |
| | a. <i>Mikroskopis</i> : | | |
| | - Mikrofilaria | Parameter | 30.000 |
| | - Mikroskopis BTA - TBC x | Parameter | 30.000 |
| | - Mikroskopis BTA - Kusta | Parameter | 30.000 |
| | - Bi/MI Kusta | Parameter | 30.000 |
| | - Trichomonas | Parameter | 22.500 |
| | - Jamur | Parameter | 22.500 |
| | - Plasmodium (malaria) | Parameter | 10.000 |
| | - Telur Cacing/amuba | Parameter | 15.000 |
| | - Neisseriae Gonorrhoeae | Parameter | 30.000 |
| | b. <i>Bakteri</i> : | | |
| | - Dipheriae | Parameter | 30.000 |
| | - Leprae/BTA | Parameter | 30.000 |
| | - Tuberculosis/BTA | Parameter | 30.000 |
| | - Neisseriae gonorrhoeae | Parameter | 30.000 |
| | 2) Kelompok Sedang : | | |
| | - Angka Kuman | Parameter | 55.125 |
| | - MPN Coliform | Parameter | 47.250 |
| | - MPN Coli | Parameter | 47.250 |
| | a. <i>Identifikasi Kuman</i> : | | |
| | - EColi | Parameter | 100.000 |
| | - Vibrio Cholera | Parameter | 100.000 |
| | - Salmonela SP | Parameter | 100.000 |
| | - Shigela SP | Parameter | 100.000 |
| | - SFStreptococcus | Parameter | 100.000 |
| | - Klepsiella | Parameter | 100.000 |
| | - Staphylococcus | Parameter | 100.000 |
| | - Kuman Lainnya | Parameter | 100.000 |
| | - Uji kepekaan kuman | Parameter | 100.000 |
| | b. <i>Parasit / Jamur / Kapang</i> : | | |
| | - Plasmodium spp | Parameter | 52.000 |
| | - Trichomonas spp | Parameter | 52.000 |
| | - Jamur | Parameter | 52.000 |

h

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|-----------|---------|
| | c. Bakteri: | | |
| | - Streptococcus | Parameter | 102.000 |
| | - Staphilococcus spp | Parameter | 102.000 |
| | - Angka Kuman | Parameter | 54.000 |
| | - MPM Coliform | Parameter | 48.000 |
| | - MPM Coli | Parameter | 48.000 |
| | 3) Kelompok Canggih : | | |
| | - Penetapan sub Type | Parameter | 202.500 |
| | - Hewan percobaan | Parameter | 202.500 |
| | - Uji kepekaan ilusi | Parameter | 202.500 |
| | d) Pemeriksaan Bidang Serologi/Imunologi : | | |
| | - Rematoid faktor | Parameter | 40.500 |
| | - Tes Kehamilan (HCG) | Parameter | - |
| | - Anti Streptolysin Titer O (ASTO) | Parameter | 54.000 |
| | - VDRL | Parameter | 33.000 |
| | - Treponema Palidum (TPHA) | Parameter | 49.500 |
| | - Hepatitis B Rapid Test (HbsAg) | Parameter | 30.000 |
| | - Anti HBs Rapid Test | Parameter | 40.000 |
| | - Hepatitis B Mikro Elisa | Parameter | 56.000 |
| | - Anti HBs Mikro Elisa | Parameter | 100.000 |
| | - Anti HBc Mikro Elisa | Parameter | 112.500 |
| | - Widal | Parameter | 60.000 |
| | - Anti HIV Rapid/Test | Parameter | 90.000 |
| | - Anti HIV Paket (3 tes) | Parameter | 282.000 |
| | - Anti HIV Aglutinasi | Parameter | 90.000 |
| | - Anti HIV Mikro Elisa | Parameter | 90.000 |
| | - Toxoplasmosis | Parameter | 135.000 |
| | - Rubella | Parameter | 135.000 |
| | - Herpes Simplex | Parameter | 135.000 |
| | - T3 | Parameter | 120.000 |
| | - T4 | Parameter | 120.000 |
| | - TSH | Parameter | 120.000 |
| | - HBsAgStik | Parameter | 30.000 |
| | - CD ₄ | Parameter | 180.000 |
| | - FT3 | Parameter | 150.000 |
| | - FT4 | Parameter | 150.000 |
| | - DBD (IGG dan IGM) | Parameter | 60.000 |
| | - DBD (IGG dan IGM), (NS1) | Parameter | 90.000 |

h

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|-----------|---------|
| | e) Pemeriksaan Bidang Toksikologi : | | |
| | 1) Kelompok Sederhana : | | |
| | - Nitrit (NO ₂) | Parameter | 46.800 |
| | - Etanol (Reaksi Warna) | Parameter | 39.000 |
| | - Karbon monoksida (CO) | Parameter | 39.000 |
| | - Nitrat (NO ₃) | Parameter | 39.000 |
| | - Fenol (Reaksi) | Parameter | 46.800 |
| | - Metil Alkohol | Parameter | 100.000 |
| | - Sianida (CN) (reaksi) | Parameter | 39.000 |
| | - Sulfida (S) (reaksi) | Parameter | 39.000 |
| | 2) Kelompok Sedang : | | |
| | - Alkohol (Spektrofotometer) | Parameter | 68.000 |
| | - Nitrit (NO ₂) (spektrofotometer) | Parameter | 68.000 |
| | - Etanol (reaksi warna) | Parameter | 68.000 |
| | - Karbon monoksida (CO) | Parameter | 68.000 |
| | - Nitrat (NO ₃) | Parameter | 68.000 |
| | - Fenol (Reaksi) | Parameter | 68.000 |
| | - Metil Alkohol | Parameter | 68.000 |
| | - Sianida (CN) | Parameter | 68.000 |
| | - Sulfida (S) | Parameter | 68.000 |
| | - Obat lain (KLT Rapid, Elisa) | Parameter | 87.500 |
| | - Pestisida (KTL) | Parameter | 87.500 |
| | - Kadmium (Spektro) | Parameter | 87.500 |
| | - Krom (Cr) (spektrofotometer) | Parameter | 87.500 |
| | - Timbal (Pb) (Spektro) | Parameter | 117.000 |
| | - Arsen (As) (Spektro) | Parameter | 87.500 |
| | - Seng (Zn) AAS | Parameter | - |
| | - Seng (Zn) (spektrofotometer) | Parameter | 87.500 |
| | - Tembaga (Cu) (spektrofotometer) | Parameter | 87.500 |
| | - Air Raksa (Hg) | Parameter | 87.500 |
| | - Air Raksa (Hg) AAS | Parameter | - |
| | - Timah (Sn) | Parameter | 87.500 |
| | - Narkoba (Rapid Tes) | Parameter | 97.500 |
| | 3) Kelompok Canggih : | | |
| | - Alkohol (Kromatografi gas) | Parameter | 132.500 |
| | - Analgetik Antipiretik (GC) | Parameter | 132.500 |
| | - Anti Depresi (GC) | Parameter | 132.500 |
| | - Antipilepsi (GC) | Parameter | 132.500 |
| | - Anthistamin (GC) | Parameter | 132.500 |
| | - Anti Malaria (GC) | Parameter | 132.500 |

f

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|-----------|---------|
| | - Anti Psikotropika (GC) | Parameter | 132.500 |
| | - Narkotika (Kromatografi Gas) | Parameter | 132.500 |
| | - Strimulasi, amfetamin (GC) | Parameter | 132.500 |
| | - Arsen (As) (Spektro) | Parameter | 118.000 |
| | - Kadmium /CD (Spektro) | Parameter | 100.000 |
| | - Raksa/Hg (spektro) | Parameter | 100.000 |
| | - Krom/Cr (Spektro) | Parameter | 100.000 |
| | - Seng/Zn | Parameter | 100.000 |
| | - Tembaga/Cu | Parameter | 100.000 |
| | - Timah/Sn(AAS) | Parameter | 135.000 |
| | - Timbal/Pb | Parameter | 100.000 |
| | - Pestisida(GC) | Parameter | 370.500 |
| f) | Pemeriksaan Bidang Kimia Lingkungan (Air, udara, Padatan, Makmin) : | | |
| | 1) Kelompok Sederhana : | | |
| | - Bau | Parameter | 33.000 |
| | - Rasa | Parameter | 33.000 |
| | - Suhu | Parameter | 33.000 |
| | - Nitrat | Parameter | 33.000 |
| | - Nitrit | Parameter | 64.500 |
| | - Kalsium/Magnesium | Parameter | 47.000 |
| | - Warna | Parameter | 33.000 |
| | - Daya Hantar Listrik/ DHL | Parameter | 33.000 |
| | - Kejernihan | Parameter | 33.000 |
| | - Lapisan Minyak/ Lemak | Parameter | 87.500 |
| | - Derajat Keasaman/Ph | Parameter | 33.000 |
| | - Kebasahan (Alkalinitas) | Parameter | 33.000 |
| | - Khlor Bebas (CL ₂) | Parameter | 33.000 |
| | - Zat Terpadat | Parameter | 33.000 |
| | - Benda Terapung | Parameter | 33.000 |
| | - Kekeruhan | Parameter | 33.000 |
| | - Timbal/Pb | Parameter | 78.000 |
| | - Asam Borat/Garamnya | Parameter | 33.000 |
| | - Oksigen terlarut | Parameter | 68.000 |
| | - Arsen/As (reaksi) | Parameter | 87.500 |
| | - Kadmium/Cd | Parameter | 87.500 |
| | - Raksa/Hg | Parameter | 87.500 |
| | - Tembaga/Cu | Parameter | 87.500 |
| | - Khlorida/Cl | Parameter | 49.000 |
| | - Zat Warna Asli | Parameter | 33.000 |
| | - Zat Organik | Parameter | 47.000 |
| | - Sisa klor | Parameter | 47.000 |
| | - Kesadahan CaCO ₃ | Parameter | 47.000 |

f

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|--------------------------------------|-----------|--------|
| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
| | 2) Kelompok Sedang: | | |
| | - Padatan Zat tersuspensi (TSS) | Parameter | 33.000 |
| | - Zat padat terlarut (TDS) | Parameter | 33.000 |
| | - CO ₂ Agresif | Parameter | 33.000 |
| | - Debu (Udara) | Parameter | 47.000 |
| | - Kebisingan | Parameter | 47.000 |
| | - Amoniak bebas(CH ₃ -N) | Parameter | 69.000 |
| | - Karbondioksida (CO ₂) | Parameter | 39.000 |
| | - Oksigen Terabsorsi | Parameter | 69.000 |
| | - Oksidan(O ₃)- Ozon | Parameter | 33.000 |
| | - Sulfat (SO ₄) | Parameter | 69.000 |
| | - Fluorida (F) | Parameter | 69.000 |
| | - Asam Forminat | Parameter | 69.000 |
| | - Asam Salisilat | Parameter | 69.000 |
| | - Selenium (Se) | Parameter | 87.500 |
| | - Fosfat (FO ₄) | Parameter | 69.000 |
| | - Nitrit (NO ₂) | Parameter | 69.000 |
| | - Zat pengawet, natrium nitrit | Parameter | 69.000 |
| | - Karbon Monoksida (CO) | Parameter | 69.000 |
| | - Kebutuhan kimia akan oksigen / COD | Parameter | 69.000 |
| | - Nitrat (NO ₃) | Parameter | 69.000 |
| | - Aluminium | Parameter | 87.500 |
| | - Barium | Parameter | 87.500 |
| | - Natrium (Na) | Parameter | 87.500 |
| | - Seng (Zn) | Parameter | 87.500 |
| | - Boron (B) | Parameter | 87.500 |
| | - Hidrokarbon (HC) | Parameter | 87.500 |
| | - Arsen/As | Parameter | 87.500 |
| | - Besi /Fe | Parameter | 87.500 |
| | - Kadmium/Cd | Parameter | 63.000 |
| | - Krom Jumlah | Parameter | 63.000 |
| | - Mangan /Mn | Parameter | 87.500 |
| | - Nikel/Ni | Parameter | 87.500 |
| | - Perak/Ag | Parameter | 87.500 |
| | - Air raksa/Hg | Parameter | 87.500 |
| | - Tembaga (Cu) | Parameter | 87.500 |
| | - Timbal (Pb) | Parameter | 87.500 |
| | - Timah | Parameter | 87.500 |
| | - Minyak mineral | Parameter | 47.000 |
| | - Sianida (S) | Parameter | 87.500 |
| | - Zat Warna Asing | Parameter | 47.000 |

f

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|-----------|---------|
| | - Kebutuhan biologik Oksigen 5 hari pada 20 OC sebagai BOD | Parameter | 69.000 |
| | - Nitrogen (Nox) udara | Parameter | 46.800 |
| | - Belerang dioksida | Parameter | 46.800 |
| | - Sulfida (H ₂ S) | Parameter | 47.000 |
| | - Minyak Lemak | Parameter | 68.500 |
| | - Fenol (Reaksi) | Parameter | 68.500 |
| | - Deterjen Biru Methilen | Parameter | 68.500 |
| | - Obat Narkotika | Parameter | 68.500 |
| | - Pemanis Buatan | Parameter | 68.500 |
| | 3) Kelompok Canggih: | | |
| | - Aluminium | Parameter | 117.000 |
| | - Arsen (As) | Parameter | 117.000 |
| | - Besi /Fe | Parameter | 117.000 |
| | - Barium/B | Parameter | 117.000 |
| | - Boron/B | Parameter | 117.000 |
| | - Kadmium/K | Parameter | 117.000 |
| | - Kalium/Ca | Parameter | 117.000 |
| | - Kromium/Cr | Parameter | 117.000 |
| | - Krom Jumlah | Parameter | 117.000 |
| | - Kobalt/Co | Parameter | 117.000 |
| | - Magnesium/Mg | Parameter | 117.000 |
| | - Mangan/Mn | Parameter | 117.000 |
| | - Natrium/Na | Parameter | 117.000 |
| | - Nikel/Ni | Parameter | 117.000 |
| | - Perak/Ag | Parameter | 117.000 |
| | - Air raksa/Hg | Parameter | 117.000 |
| | - Selenium/Se | Parameter | 117.000 |
| | - Seng/Zn | Parameter | 117.000 |
| | - Silikat/Si | Parameter | 117.000 |
| | - Timbal/Pb | Parameter | 117.000 |
| | - Tembaga/Cu | Parameter | 117.000 |
| | - Urinil/U | Parameter | 117.000 |
| | - Asam Salisilat (Gc) | Parameter | 292.500 |
| | - Asam Bensoat (Gc) | Parameter | 292.500 |
| | - Pestisida (Gc) | Parameter | 351.000 |
| | g. Lain - lain | | |
| | - Pemeriksaan alkohol dalam darah | | 126.000 |
| | - Shiel Nelsen 1 Kit | | 225.000 |
| | - Pemeriksaan HIV/AIDS | Orang | 156.000 |
| | - VDRL,TPHA dan HIV | Orang | 156.000 |

f

7. SATUAN PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN LABORATORIUM

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------|--|--------------|---------|
| 7.1. | Dinas Perikanan dan Kelautan | | |
| | a) Lab. Pemeriksaan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan | | |
| | Pemeriksaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan | | |
| | 1) Pengujian Mikrobiologis | Sampel | 695.108 |
| | 2) Pengujian Kimiawi | Sampel | 50.000 |
| | 3) Pengujian Organoleptik | Sampel | 35.000 |
| | 4) Pemeriksaan Formalin | Sampel | 50.000 |
| 7.2. | Dinas Pertanian dan Perkebunan | | |
| | a) UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih | | |
| | 1) Pemeriksaan dan Pengujian Mutu Hasil Pertanian | | |
| | a. Pemeriksaan dan Pengujian Lapangan | | |
| | - Padi | Contoh / Ha | 6.000 |
| | - Jagung | Contoh / Ha | 5.000 |
| | - Jagung Hibrida | Contoh / Ha | 7.500 |
| | - Kedele | Contoh / Ha | 1.500 |
| | - Kacang Hijau | Contoh / Ha | 1.500 |
| | - Kacang Tanah | Contoh / Ha | 1.500 |
| | b. Pengujian benih untuk pengisian label | | |
| | - Padi | Contoh Benih | 20 |
| | - Jagung | Contoh Benih | 20 |
| | - Jagung Hibrida | Contoh Benih | 20 |
| | - Kedele | Contoh Benih | 10 |
| | - Kacang Hijau | Contoh Benih | 10 |
| | - Kacang Tanah | Contoh Benih | 10 |
| | c. Pengujian benih untuk pengujian khusus | | |
| | Pengujian Tetrazolium Test/Viabilitas Benih | | |
| | (Lebih dari 1 ha berlaku kelipatannya) | | |
| | - Padi | Contoh Benih | 6.000 |
| | - Jagung | Contoh Benih | 6.000 |
| | - Jagung Hibrida | Contoh Benih | 6.000 |
| | - Kedelai | Contoh Benih | 5.000 |
| | - Kacang Hijau | Contoh Benih | 5.000 |
| | - Kacang Tanah | Contoh Benih | 5.000 |
| | d. Pengujian Heterogenitas | | |
| | - Padi | Contoh Benih | 6.000 |
| | - Jagung | Contoh Benih | 6.000 |
| | - Jagung Hibrida | Contoh Benih | 6.000 |
| | - Kedelai | Contoh Benih | 5.000 |
| | - Kacang Hijau | Contoh Benih | 5.000 |
| | - Kacang Tanah | Contoh Benih | 5.000 |
| | 2) Pengawasan Mutu Benih | | |
| | a. Pelayanan Tanaman Semusim (Sayuran) | | |
| | - Pemeriksaan dan pengujian lapangan | Contoh / Ha | 5.000 |
| | - Pengujian benih untuk pengujian label | Contoh Benih | 100 |
| | b. Pengujian benih untuk pengujian khusus | | |
| | - Pengujian tetrazolium test, pengujian viabilitas | Contoh Benih | 10.000 |
| | - Pengujian Heterogenitas | Contoh Benih | 5.000 |

f

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|---------------|--------|
| | c. Pengujian Kesehatan Benih | | |
| | - Memakai media agar | Contoh Benih | 5.000 |
| | - Memakai media kertas | Contoh Benih | 25.000 |
| | d. Pelayanan bibit buah-buahan | | |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian lapangan | Contoh Bibit | 10 |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian lapangan yang diperbanyak dengan sistim Grafting dan kultur jaringan | Contoh Bibit | 25 |
| | 3) Pemeriksaan lapangan dan Pengujian Benih Hortikultura | | |
| | a. Tanaman Buah-Buahan | | |
| | - Pengujian determinasi pohon/rumput induk | Contoh Bibit | 5.000 |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian lapangan | Contoh Bibit | 5.000 |
| | b. Tanaman Sayuran Umbian Benih Dalam Bentuk Umbian | | |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian lapangan | Contoh / Ha | 3.000 |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian Umbian di Gudang | Contoh Benih | 10 |
| | - Pengujian Benih | Contoh Benih | 3.000 |
| | c. Sayuran Buah dan Polong Benih Dalam Bentuk Biji | | |
| | Kacang-kacangan | | |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian lapangan | Contoh / Ha | 2.000 |
| | - Pengujian benih | Contoh Benih | 3.000 |
| | Sayuran buah | | |
| | - Pemeriksaan dan pengujian lapangan | Contoh / Ha | 2.000 |
| | - Pengujian benih per contoh Benih | Contoh Benih | 3.000 |
| | - Pengujian benih kesehatan khusus | Contoh Benih | 15.000 |
| | Sayuran daun | | |
| | - Pemeriksaan dan Pengujian lapangan | Contoh / Ha | 2.000 |
| | - Pengujian benih | Contoh Benih | 15.000 |
| | b) UPT. Pengelolaan Kebun Dinas dan Lab. Hayati | | |
| | 1) Laboratorium Patogen | | |
| | - Kumbang Bervirus | Contoh/5 Ekor | 1.500 |
| | 2) Laboratorium Parasit | | |
| | - Parasit Tetratichodes | Contoh/6 Ekor | 3.000 |
| | 3) Laboratorium Perkebunan | | |
| | a. Bio Pestisida | | |
| | Formula cair | | |
| | - Trichoderma | Contoh | 5.000 |
| | - Beauveria | Contoh | 5.000 |
| | - Spicara | Contoh | 5.000 |
| | - Verticilium | Contoh | 5.000 |
| | - Metarhizium | Contoh | 5.000 |
| | Formula padat | | |
| | - Trichoderma | Contoh | 5.000 |
| | - Beauveria | Contoh | 5.000 |
| | - Spicara | Contoh | 5.000 |
| | - Verticilium | Contoh | 5.000 |
| | - Metarhizium | Contoh | 5.000 |

f

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|---|--------------|--------|
| | b. Agens pengendali hayati/ekor | | |
| | - Baculovirus Sp | Contoh | 5.000 |
| | - Parasit Chelonius Sp | Contoh | 5.000 |
| | - Parasit Tetratichoides Sp | Contoh | 5.000 |
| | - Parasit Chilocorues Sp | Contoh | 5.000 |
| | - Predator Chilocorus,Sp | Contoh | 5.000 |
| | c. Inokulum Jamur (Biopestisida) | Contoh | 45.000 |
| | d. Stater Jamur (Biopestisida) | Contoh | 45.000 |
| | e. Stater Baculovirus | Contoh | 5.000 |
| | f. Pupuk organik | | |
| | - Bokashi | Contoh | 500 |
| | - Organo Triba | Contoh | 500 |
| | - Biofem | Contoh | 5.000 |
| | 4) Kebun Dinas | | |
| | a. Benih Kakao | | |
| | - Kakao | Contoh | 500 |
| | - Entris | Contoh | 100 |
| | b. Kopi | Contoh | 6.000 |
| | c. Jambu Mente | Contoh | 20.000 |
| | d. Kelapa Dalam | | |
| | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk/ BPT | Sampel/pohon | 150 |
| | - Pengujian Benih Kebun | Sampel/pohon | 25 |
| | e. Lada | Contoh | |
| | - Pengujian Benih di Kebun Lapangan | Contoh | 5.000 |
| | - Pengujian Benih Ulang | Sampel | 50.000 |
| | - Pengujian Benih Khusus | Sampel | 80.000 |
| | f. Kemiri | Contoh | 5.000 |
| | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk | Sampel/pohon | 100 |
| | - Pengujian Benih di Kebun | Sampel | 5.000 |
| | - Pengujian Benih Ulang | Sampel | 50.000 |
| | - Pengujian Benih Khusus | Sampel | 80.000 |
| | g. Cengkeh | | |
| | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk | Sampel | 2.500 |
| | - Pengujian Benih Laboratorium | Sampel | 80.000 |
| | - Pengujian Benih Ulang | Sampel | 50.000 |
| | - Pengujian Benih Khusus | Sampel | 80.000 |
| | h. Jarak Pagar | | |
| | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk | Sampel | 2.500 |
| | - Pengujian Benih Laboratorium | Sampel | 80.000 |
| | - Pengujian Benih Ulang | Sampel | 50.000 |
| | - Pengujian Benih Khusus | Sampel | 80.000 |
| | i. Kapas | | |
| | - Pengujian Benih Laboratorium | Sampel | 80.000 |
| | - Pengujian Benih Ulang | Sampel | 50.000 |
| | - Pengujian Benih Khusus | Sampel | 80.000 |
| | 5) Laboratorium Benih | | |
| | a. Analisa Kandungan air | | |
| | - Dengan Metode Oven | Sampel | 50.000 |
| | - Dengan Metode Tester | Sampel | 15.000 |
| | b. Analisa Daya Tumbuh Benih | Sampel | 45.000 |
| | c. Analisa Kemurnian Benih | Sampel | 8.000 |



(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|--|-----------------|-----------|
| 7.3. | Dinas Peternakan | | |
| | a) Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium Serologi | | |
| | - Rose Bengal Plate Test | Sampel | 10.000 |
| | - Complemen Fixation Test | Sampel | 25.000 |
| | - ELISA | Sampel | 25.000 |
| | - HA/HI | Sampel | 25.000 |
| | - Pullorum Test | Sampel | 10.000 |
| | - Rapid test Al | Sampel | 200.000 |
| | b) Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium Parasitologik | | |
| | - Parasit Internal | Sampel | 10.000 |
| | - Parasit Eksternal | Sampel | 5.000 |
| | - Parasit Darah | Sampel | 10.000 |
| | - Pemeriksaan Darah lengkap (PDL) | Sampel | 35.000 |
| | - Diferensial | Sampel | 10.000 |
| | c) Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium Bakteriologi | | |
| | - Pewarnaan (mikroskopis) | Sampel | 10.000 |
| | - Pemupukan dengan media biakan | Sampel | 25.000 |
| | - Uji Sensitivitas Kuman | Sampel | 40.000 |
| | - Uji Identifikasi Bakteri | Sampel | 40.000 |
| | - Uji Fisik | Sampel | 10.000 |
| | - Uji Zat Aditif | Sampel | 15.000 |
| | - Uji Residu Anti Biotik | Sampel | 50.000 |
| | d) Bedah/Operasi | | |
| | - Ringan (luka/vulnus) | Ekor | 50.000 |
| | - Sedang (kastrasi) | Ekor | 100.000 |
| | - Berat (Laparotomi, caesar,fraktur, ovariohisterektomi, kosmetik) | Ekor | 250.000 |
| | e) Stationer/rawat inap | | |
| | - Rawat inap tanpa makan | Ekor/ Hari | 25.000 |
| | - Rawat inap dengan makan | Ekor/ Hari | 50.000 |
| | f) Rumah Sakit Hewan | | |
| | 1) Pengobatan Ternak | | |
| | - Antibiotik | ml / cc | 3.000 |
| | - Parasit Darah | ml / cc | 10.000 |
| | - Obat Cacing | ml / cc | 3.000 |
| | - Obat Cacing | Tablet | 5.000 |
| | - Vitamin | ml / cc | 2.000 |
| | - Hormon | ml / cc | 5.000 |
| | - Preanestesi/ Sedativa | ml / cc | 20.000 |
| | - Anastesi | ml / cc | 20.000 |
| | - Analgesik | ml / cc | 5.000 |
| | - Vaksinasi SE | Dosis | 5.000 |
| | - Vaksinasi Anthrax | Dosis | 5.000 |
| | - Vaksinasi Hog Cholera | Dosis | 5.000 |
| | - Magang Inseminator Babi | Paket per Orang | 1.500.000 |
| | 2) Pengobatan Ternak Unggas | | |
| | - Antibiotik | Ekor | 10.000 |
| | - Vitamin | Ekor | 5.000 |
| | - Vaksin ND | 100 Ekor | 10.000 |
| | - Vaksin Avian Inflenzia | 100 Ekor | 25.000 |
| | - Obat Cacing | Ekor | 1.000 |

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|---|------------|---------|
| 3) | Untuk Pengobatan Hewan Kesayangan | | |
| | - Antibiotik | ml / cc | 10.000 |
| | - Ektoparasit | ml / cc | 10.000 |
| | - Obat Cacing | Tablet | 5.000 |
| | - Vitamin | ml / cc | 5.000 |
| | - Hormon | ml / cc | 10.000 |
| | - Anastesi | ml / cc | 20.000 |
| | - Analgesik | ml / cc | 5.000 |
| | - Cairan elektrolit | Ekor | 20.000 |
| | - Antihistamin | Ekor | 5.000 |
| | - Antidota | Ekor | 10.000 |
| | - Vaksinasi | Dosis | 180.000 |
| | - USG | Ekor | 100.000 |
| 4) | Pemeriksaan Klinis | | |
| | - Hewan Besar | Ekor | 10.000 |
| | - Hewan Kecil | Ekor | 10.000 |
| | - Unggas | Ekor | 5.000 |
| | - Hewan Kesayangan | Ekor | 20.000 |
| 5) | Pemeriksaan Patologi Anatomi / Otopsi / Nekropsi | | |
| | - Nekropsi Hewan Besar | Ekor | 25.000 |
| | - Nekropsi Hewan Kecil | Ekor | 20.000 |
| | - Nekropsi Unggas | Ekor | 5.000 |
| | - Nekropsi Hewan Kesayangan | Ekor | 25.000 |
| 6) | Pemeriksaan teknis dan Kesehatan Hewan Antar Pulau/Provinsi | | |
| | - Ternak Besar | Ekor | 50.000 |
| | - Ternak Kecil | Ekor | 20.000 |
| 7) | Bedah / Operasi | | |
| | - Ringan (Luka/Vulnus) | Ekor | 50.000 |
| | - Sedang (Kastrasi) | Ekor | 100.000 |
| | - Berat (Laparatomi, Caesar, Ovariohisterektomi, Cosmetik) | Ekor | 250.000 |
| 8) | Stationer / Rawat inap Hewan Sakit/ Penitipan Hewan Sehat | | |
| | - Tanpa Ransum | Ekor/ Hari | 25.000 |
| | - Dengan Ransum | Ekor/ Hari | 50.000 |
| 9) | Salon dan Grooming | | |
| | a. Mandi Biasa | | |
| | - Kucing Kecil (Anak) | Ekor | 45.000 |
| | - Kucing Besar (Dewasa) | Ekor | 45.000 |
| | - Anjing Kecil Bulu Pendek | Ekor | 45.000 |
| | - Anjing Kecil Bulu Panjang | Ekor | 50.000 |
| | - Anjing Sedang | Ekor | 60.000 |
| | - Anjing Besar | Ekor | 65.000 |
| | b. Mandi Obat Anti Jamur | | |
| | - Kucing Kecil (Anak) | Ekor | 55.000 |
| | - Kucing Besar (Dewasa) | Ekor | 65.000 |
| | - Anjing Kecil Bulu Pendek | Ekor | 55.000 |
| | - Anjing Kecil Bulu Panjang | Ekor | 70.000 |
| | - Anjing Sedang | Ekor | 75.000 |
| | - Anjing Besar | Ekor | 80.000 |



| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|---|--|--------|---------|
| | c. Mandi Obat Kutu | | |
| | - Kucing Kecil (Anak) | Ekor | 65.000 |
| | - Kucing Besar (Dewasa) | Ekor | 70.000 |
| | - Anjing Kecil Bulu Pendek | Ekor | 65.000 |
| | - Anjing Kecil Bulu Panjang | Ekor | 75.000 |
| | - Anjing Sedang | Ekor | 80.000 |
| | - Anjing Besar | Ekor | 85.000 |
| | d. Gunting Bulu | Ekor | 35.000 |
| | e. Magang | Orang | 150.000 |
| 7.4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | | | |
| | 1) Pengujian Tanah | | |
| | A. Indeks Properties (ukuran butiran) | | |
| | - Shrinkage limit (batas susut) | Contoh | 44.000 |
| | - Lolos Saringan No. 200 | Contoh | 49.500 |
| | B. Soil Compaction | | |
| | - Pemadatan Standart | Contoh | 132.000 |
| | - Pemadatan Modified | Contoh | 203.500 |
| | - California Bearing Ratio (CBR) Standart | Contoh | 258.500 |
| | - California Bearing Ratio (CBR) Modified | Contoh | 302.500 |
| | C. Sifat Teknis (Mechanical Properties) | | |
| | - Ancofined Comp. Streght (Kuat tekan Bebas) | Contoh | 77.000 |
| | - Kuat Geser langsung Manual(UU) terkonsolidasi | Contoh | 126.500 |
| | - Kuat Geser langsung Manual(CU) | Contoh | 165.000 |
| | - Konsolidasi | Contoh | 121.000 |
| | - Permeabilitas (Constant Head) | Contoh | 67.760 |
| | - Permeabilitas (Filling Head) | Contoh | 67.760 |
| | - Triaxial (A) | Contoh | 98.313 |
| | - Triaxial(B) | Contoh | 105.875 |
| | D. Tanah Untuk Sub Grade | | |
| | - Berat Jenis | Contoh | 88.000 |
| | - Afterberg Limit (batas plastis dan batas cair) | Contoh | 38.500 |
| | - Analisa Saringan | Contoh | 82.500 |
| | - Pemadatan Standar | Set | 104.500 |
| | - California Bearing Ratio (CBR) Standar | Set | 291.500 |
| | 2) Pengujian Agregat | | |
| | A. Pengujian Agregat Kasar untuk Campuran Aspal dan Beton: | | |
| | - Analisa Saringan | Set | 104.500 |
| | - Berat Jenis dan Penyerapan | Set | 104.500 |
| | - Berat Isi | Set | 104.500 |
| | - Kelekatan terhadap Aspal | Set | 110.000 |
| | - Ke-ausan dengan Mesin Los Angeles/Abrasi | Set | 115.500 |
| | - Crushing | Set | 115.500 |
| | - Kepipihan | Set | 104.500 |
| | - Lolos Saringan No.200 | Set | 115.500 |
| | - Angularitas | Set | 176.000 |
| | B. Pengujian Agregat Halus Untuk Campuran Aspal dan Beton: | | |
| | - Analisa Saringan | Set | 104.500 |
| | - Berat Jenis dan Penyerapan | Set | 104.500 |
| | - Berat Isi | Set | 104.500 |
| | - Sand Equivalent | Set | 280.500 |
| | - Atterberg Limit | Set | 38.500 |

f

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|---|--------|-----------|
| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
| | C. Rencana Campuran Aspal: | | |
| | - Berat Jenis Campuran | Contoh | 126.500 |
| | - Briket Marshall (18 buah) | Set | 1.089.000 |
| | D. Pengujian Agregat untuk Klas A,B, C,S dan Timbunan | | |
| | - Analisa Saringan | Contoh | 55.000 |
| | - Berat Jenis dan Penyerapan | Contoh | 55.000 |
| | - Keausan dengan Mesin Los Angeles/Abrasi | Contoh | 110.000 |
| | - Crushing | Contoh | 49.500 |
| | - Atterberg Limit | Contoh | 88.000 |
| | - Pemadatan standar | Set | 104.500 |
| | - Pemadatan Modified | Set | 214.500 |
| | - California Bearing Ratio (CBR) Modified | Set | 291.500 |
| | 3) Pengujian Aspal | | |
| | A. Aspal Keras | | |
| | - Destilasi | Contoh | 110.000 |
| | - Penetrasi dengan jarum | Contoh | 110.000 |
| | - Penetrasi dengan Konus | Contoh | 110.000 |
| | - Ketahanan terhadap Leleh | Contoh | 66.000 |
| | - Titik Lembek | Contoh | 82.000 |
| | - Titik nyala | Contoh | 82.000 |
| | - Daktilitas | Contoh | 143.000 |
| | - Loss On Heating (LOH) | Contoh | 132.000 |
| | - Penetrasi Loss On Heating (LOH) | Contoh | 110.000 |
| | - Titik Lembek Loss On Heating(LOH) | Contoh | 82.500 |
| | - Daktilitas Loss On Heating(LOH) | Contoh | 143.000 |
| | - Kelarutan dalam Trichlor Etylen(C2 HCL3) | Contoh | 550.000 |
| | - Berat Jenis | Contoh | 77.000 |
| | - Kekentalan | Contoh | 121.000 |
| | - Kadar Partafin | Contoh | 1.138.500 |
| | - Parameter Maltheen (PA) | Contoh | 1.727.000 |
| | - Kelekatan | Contoh | 88.000 |
| | - Kadar Air | Contoh | 253.000 |
| | - Viscositas Absolut | Contoh | 137.500 |
| | - Penurunan Suhu | Contoh | 82.500 |
| | - Dinamic Shear Rheometer (DSR) | Contoh | 1.100.000 |
| | - Presure ageing Vasel (PAV) | Contoh | 192.500 |
| | - Perkiraan Suhu Pencampuran dalam pemadaman | Contoh | 396.000 |
| | B. Aspal Cair | | |
| | - Kekentalan | Contoh | 121.000 |
| | - Kadar Air | Contoh | 253.000 |
| | - Titik Nyala | Contoh | 82.500 |
| | - Berat Jenis | Contoh | 77.000 |
| | - Penyulingan | Contoh | 126.500 |
| | - Penetrasi Residu | Contoh | 110.000 |
| | - Daktilitas Residu | Contoh | 143.000 |
| | - Kelarutan dalam Trichlor Etylen (C2 HCL3) | Contoh | 550.000 |
| | - Kelekatan | Contoh | 88.000 |
| | C. Aspal Emulsi | | |
| | - Kekentalan | Contoh | 121.000 |
| | - Pengendapan / Kestabilan | Contoh | 82.500 |
| | - Semen Mixing | Contoh | 82.500 |
| | - Muatan Listrik | Contoh | 71.500 |
| | - Analisa Saringan | Contoh | 88.000 |
| | - Penyulingan | Contoh | 126.500 |

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|-----------|-----------|
| | - Kadar Minyak | Contoh | 66.000 |
| | - Penetrasi Residu | Contoh | 110.000 |
| | - Daktilitas Residu | Contoh | 143.000 |
| | - Kelarutan dalam Trichloor Etyleen (C2 HCL3) | Contoh | 550.000 |
| | - Klasifikasi | Contoh | 104.500 |
| | D. Aspal Buton | | |
| | - Ekstraksi (p.a) | Contoh | 275.000 |
| | - Kelarutan Dalam C2 HCL3 | Contoh | 385.000 |
| | - Core Drill | Titik | 220.000 |
| | 4) Pengujian Beton | | |
| | A. Kuat Tekan | | |
| | - Kuat tarik | Contoh | 71.500 |
| | - Lentur | Contoh | 71.500 |
| | - Kuat Tekan dengan Hammer test | Contoh | 82.500 |
| | - Benda Uji (Kubus, Cyllinder, Beton, dan lainnya) | Contoh | 71.500 |
| | B. Slump Beton | Contoh | 110.000 |
| | C. Pengeboran Beton (Core Beton) | Titik | 544.500 |
| | D. Kuat Tekan Mortar | Contoh | 38.500 |
| | 5) Pengujian Lapangan | | |
| | A. Pengeboran Tangan | | 121.000 |
| | B. Bor Mesin: | | |
| | - Bor Mesin Tanah < 10 M | Meter | 341.000 |
| | - Bor Mesin Tanah ³ 10 M | Meter | 506.000 |
| | - Bor Mesin Batuan < 10 M | Meter | 781.000 |
| | - Bor Mesin Batuan ³ 10 M | Meter | 940.000 |
| | C. Sand Cone | Titik | 126.500 |
| | D. Sondir Ringan, Kapasitas < 10 T | Titik | 544.500 |
| | E. Sondir Berat Kapasitas ³ 10 T | Titik | 1.771.000 |
| | F. S.P.T. (Standart Penetration Test) | Uji | 115.500 |
| | G. Benkleman Beam Test (BB Test) | Titik | 60.500 |
| | H. DCP (Dinamic Cone Penetrometer) | Titik | 126.500 |
| | I. Core Drill | Titik | 176.000 |
| | J. Geolistrik | Titik | 363.000 |
| | K. Pengambilan Contoh Tanah dengan Tabung | Tabung | 143.000 |
| | L. Pengambilan Contoh Batuan | Contoh | 143.000 |
| | M. CBR Lapangan | Titik | 181.500 |
| | 7.5. Badan Lingkungan Hidup Daerah | | |
| | a) Analisa Sampel Kualitas Air | | |
| | Parameter | | |
| | 1) Pemeriksaan mikrobiologi | | |
| | Kelompok sedang | | |
| | - MPN Coliform (Total coliform) | Parameter | 77.000 |
| | - MPN Coli (Fecal Coliform) | Parameter | 113.000 |
| | 2) Pemeriksaan Bidang Kimia lingkungan (Air & Limbah cair) | | |
| | a. Kelompok sedehana | | |
| | - Bau | Parameter | 33.400 |
| | - Rasa | Parameter | 33.400 |
| | - Suhu | Parameter | 33.400 |
| | - Salinitasi | Parameter | 33.400 |
| | - Nitrat | Parameter | 32.000 |
| | - Nitrit | Parameter | 17.000 |
| | - Sulfat | Parameter | 23.000 |
| | - Warna | Parameter | 32.000 |

h

(dalam rupiah)

| No. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|---------------------------------------|-----------|---------|
| | - Daya hantar listrik(DHL) | Parameter | 32.000 |
| | - Kejernihan | Parameter | 32.000 |
| | - Lapisan Minyak/Lemak | Parameter | 94.000 |
| | - Derajat keasaman/PH | Parameter | 32.000 |
| | - Kebasaan | Parameter | 32.000 |
| | - Khlor bebas (CL2) | Parameter | 32.000 |
| | - TDS(Total Disolved Solid) | Parameter | 32.000 |
| | - TSS(Total Suspended Solid) | Parameter | 32.000 |
| | - Kekeruhan | Parameter | 32.000 |
| | - Timbal/PB | Parameter | 80.000 |
| | - Asam borat / Garamnya | Parameter | 32.000 |
| | - Oksigen Terlarut | Parameter | 33.000 |
| | - Arsen/AS (Reaksi) | Parameter | 94.000 |
| | - Kadmium/Cd | Parameter | 94.000 |
| | - Raksa/Mercury/Hg | Parameter | 94.000 |
| | - Tembaga /Cu | Parameter | 94.000 |
| | - Klorida/Cl | Parameter | 50.000 |
| | - Zat warna Asing | Parameter | 32.000 |
| | - Zat Organik | Parameter | 50.000 |
| | - Sisa Khlor | Parameter | 50.000 |
| | - Kesadahan CaCO3 | Parameter | 50.000 |
| | - Orthophospat | Parameter | 14.000 |
| | b. Kelompok sedang | | |
| | - Padatan Total | Parameter | 33.000 |
| | - Padatan yang menguap | Parameter | 34.000 |
| | - CO2 Agresif | Parameter | 32.000 |
| | - Sulfat (SO4) | Parameter | 82.000 |
| | - Fluorida(F) | Parameter | 70.000 |
| | - Asam Forminat | Parameter | 70.000 |
| | - Asam Salisilat | Parameter | 70.000 |
| | - Selenium(Se) | Parameter | 94.000 |
| | - Phospat (PO4) | Parameter | 70.000 |
| | - Nitrit (NO2) | Parameter | 65.000 |
| | - Kebutuhan Oksigen Kimiawi(COD) air | Parameter | 65.000 |
| | - Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) air | Parameter | 71.000 |
| | - Nitrat (NO) | Parameter | 204.000 |
| | - Alumunium | Parameter | 94.000 |
| | - Barium | Parameter | 94.000 |
| | - Natrium(Na) | Parameter | 94.000 |
| | - Seng (Zn) | Parameter | 94.000 |
| | - Boron(B) | Parameter | 94.000 |
| | - Amoniak(NH3) | Parameter | 70.000 |
| | - Arsen (As) | Parameter | 94.000 |
| | - Besi (Fe) | Parameter | 94.000 |
| | - Kadmium (Cd) | Parameter | 65.000 |
| | - Krom Jumlah | Parameter | 65.000 |
| | - Mangan (Mn) | Parameter | 94.000 |
| | - Nikel/Ni | Parameter | 94.000 |
| | - Perak /Ag | Parameter | 94.000 |
| | - Air Raksa /Mercury/Hg | Parameter | 94.000 |
| | - Tembaga (Cu) | Parameter | 94.000 |
| | - Timbal(Pb) | Parameter | 94.000 |
| | - Timah | Parameter | 94.000 |
| | - Minyak mineral | Parameter | 50.000 |

| No. | URAIAN | (dalam rupiah) | |
|-----|--|----------------|---------|
| | | SATUAN | BIAYA |
| | - Sianida(Cn) | Parameter | 94.000 |
| | - Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) | Parameter | 126.000 |
| | - Minyak Lemak | Parameter | 101.000 |
| | - Fenol | Parameter | 70.000 |
| | - Detergen Biru Methilen | Parameter | 71.000 |
| | c. Kelompok Canggih | | |
| | - Aluminium/Al (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Arsen/As (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Besi/Fe (AAS) logam Total | Parameter | 190.000 |
| | - Besi/Fe (AAS) logam Terlarut | Parameter | 122.000 |
| | - Barium/Ba (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Boron/B (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Kadmium/Cd (AAS) Logam total | Parameter | 189.000 |
| | - Kadmium/Cd (AAS) Logam Terlarut | Parameter | 122.000 |
| | - Kalium/K (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Kromium/Cr (AAS) Logam Total | Parameter | 189.000 |
| | - Kobalt/Co (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Magnesium/Mg (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Mangan/Mn (AAS) Logam Total | Parameter | 189.000 |
| | - Mangan/Mn (AAS) Logam Terlarut | Parameter | 122.000 |
| | - Natrium/Na (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Nikel/Ni (AAS) Logam Total | Parameter | 167.000 |
| | - Nikel/Ni (AAS) Logam Terlarut | Parameter | 108.000 |
| | - Perak/ ag (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Air Raksa/Mercury/Hg (AAS) | Parameter | 449.000 |
| | - Selenium/Se (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Seng/ Zn (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Silikat/ Si (AAS) | Parameter | 125.000 |
| | - Timbal/ Pb (AAS) logam Total | Parameter | 188.000 |
| | - Timbal/ Pb (AAS) logam Terlarut | Parameter | 121.000 |
| | - Tembaga/Cu (AAS) Logam Total | Parameter | 189.000 |
| | - Tembaga/Cu (AAS) Logam terlarut | Parameter | 122.000 |
| | - Asam Salisilat (GC) | Parameter | 334.000 |
| | - Asam Bensoat (GC) | Parameter | 334.000 |
| | - Pestisida (GC) | Parameter | 401.000 |
| | b) Pengujian Kualitas Udara | | |
| | Emisi Gas Buang sumber Bergerak/Tidak Bergerak dan udara embien. | | |
| | - CO2 | Parameter | 31.000 |
| | - CO | Parameter | 52.000 |
| | - Hidrokarbon | Parameter | 70.000 |
| | - O2 | Parameter | 52.000 |
| | - NOX | Parameter | 37.000 |
| | - NO | Parameter | 37.000 |
| | - Opasitas | Parameter | 70.000 |
| | - Debu | Parameter | 200.000 |
| | - Amoniak | Parameter | 52.000 |
| | - SO2 | Parameter | 37.000 |
| | - H2S | Parameter | 37.000 |
| | - Oksidan | Parameter | 25.000 |
| | c) Pengukuran Kebisingan | | |
| | Kebisingan Lingkungan Metoda | | |
| | - (A) eq 24 Jam | Titik | 37.000 |

h

8. SATUAN BIAYA JASA NARASUMBER/PEMBAHAS/INSTRUKTUR, MODERATOR, NOTULEN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|------|---|--------|-----------|
| 8.1 | Honorarium Narasumber/Pembahas/Instruktur | | |
| | a. Menteri/Pejabat setingkat Menteri/Gubernur/Wakil Gubernur/Pejabat | OJ | 1.700.000 |
| | b. Pejabat Eselon I/Pejabat lainnya yang disetarakan | OJ | 1.400.000 |
| | c. Pejabat Eselon II/Pejabat lainnya yang disetarakan | OJ | 1.000.000 |
| | d. Pejabat Eselon III/Pejabat lainnya yang disetarakan | OJ | 900.000 |
| | e. Pejabat Eselon IV/Pejabat lainnya yang disetarakan | OJ | 800.000 |
| | f. Instruktur untuk kegiatan yang kurang dari atau sama dengan 5 hari | OJPL | 125.000 |
| | g. Instruktur untuk kegiatan yang lebih dari 5 hari | OH | 300.000 |
| 8.2. | Honorarium Moderator | | |
| | a. Moderator untuk Narasumber | OM | 1.000.000 |
| | b. Moderator untuk Narasumber Eselon II dan III | OM | 700.000 |
| | c. Moderator umum | OM | 500.000 |
| 8.3. | Honorarium Notulen | OK | 250.000 |

9. SATUAN BIAYA PENERJEMAHAN DAN PENGETIKAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|---|---------|---------|
| | 1. Dari Bhs Indonesia Ke Bhs Inggris | Halaman | 200.000 |
| | 2. Dari Bhs Indonesia Ke Bhs Jepang | Halaman | 350.000 |
| | 3. Dari Bhs Indonesia Ke Bhs Mandarin | Halaman | 350.000 |
| | 4. Dari Bhs Indonesia Ke Bahasa Jerman | Halaman | 350.000 |
| | 5. Dari Bhs Indonesia Ke Bhs Asing Lainnya | Halaman | 250.000 |
| | 6. Dari Bhs Inggris Ke Bhs Indonesia | Halaman | 200.000 |
| | 7. Dari Bhs Jepang Ke Bhs Indonesia | Halaman | 350.000 |
| | 8. Dari Bhs Mandarin Ke Bhs Indonesia | Halaman | 350.000 |
| | 9. Dari Bhs Jerman Ke Bhs Indonesia | Halaman | 350.000 |
| | 10. Dari Bhs Asing Lainnya Ke Bhs Indonesia | Halaman | 250.000 |

f

10. SATUAN BIAYA KUASA HUKUM GUBERNUR

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|-----------------------------------|-------------|-----------|
| 10.1. | Satuan Biaya Kuasa Hukum Gubernur | | |
| | 1. Honorarium Tim Kuasa Hukum | Org/Perkara | 1.000.000 |
| | 2. Transportasi Tim Kuasa Hukum | Org/Sidang | 250.000 |

11. SATUAN BIAYA SEWA PERALATAN / PERLENGKAPAN KEGIATAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|------------------------|-----------|
| 11.1. | Satuan Biaya Sewa Peralatan / Perlengkapan Kegiatan Umum | | |
| | 1. Kursi | buah/hari | 1.000 |
| | 2. Meja | buah/hari | 5.000 |
| | 3. Air Conditioner (AC) | | |
| | - 3 1/2 PK | buah/hari | 1.750.000 |
| | - 5 PK | buah/hari | 2.500.000 |
| | 4. LCD Proyektor | buah/hari | 100.000 |
| | 5. Komputer | buah/hari | 100.000 |
| | 6. Kamera | buah/hari | 75.000 |
| | 7. Tenda | buah/hari | 150.000 |
| | 8. Panggung | buah/hari | 4.000.000 |
| 11.2. | Satuan Biaya Sewa Peralatan / Perlengkapan Kegiatan Kesenian | | |
| | 1. Alat Band | Unit/hari | 3.000.000 |
| | 2. Sound System Out door | Unit/hari | 7.500.000 |
| | 3. Sound System in door | Unit/hari | 3.000.000 |
| | 4. Genset | Unit/hari | 3.500.000 |
| | 5. Panggung | 1 m ² /hari | 25.000 |
| | 6. Lighting Out door | bar/hari | 5.000.000 |
| | 7. Lighting In door | bar/hari | 2.500.000 |
| | 8. Kostum : | | |
| | a. Dalam Provinsi | Set/Pentas | 100.000 |
| | b. Luar Provinsi | Set/Pentas | 125.000 |
| | c. Luar Negeri | Set/Pentas | 150.000 |
| 11.3. | Satuan Biaya Sewa Peralatan / Perlengkapan Aset Daerah | | |
| | 1. Dinas Pertanian dan Perkebunan | | |
| | a. Traktor MF 460 | Unit / Ha | 450.000 |
| | b. Wheel Tracktor Merk MF 275 | Unit / Hari | 140.000 |
| | c. Alat Mesin Pertanian : | | |
| | - Hand Traktor atau alat perontok padi | Unit / Tahun | 3.000.000 |
| | - Power Thresher Multiguna (Perontok) | Unit / Tahun | 2.000.000 |
| | - Pompa Air | Unit / Tahun | 1.000.000 |
| | 2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | | |
| | a. Buldozer Merk : Caterpillar | Unit / Hari | 3.400.000 |
| | b. Motor Grader Merk : Komatshu GD 31 rca | Unit / Hari | 1.912.500 |
| | c. Loader on Wheel merk Caterpillar 926 | Unit / Hari | 1.572.500 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|--|---------------|-----------|
| | d. Excavator Bucket | | |
| | - Merk Caterpillar 329B | Unit / Hari | 2.550.000 |
| | - Merk Komatshu PC 200 | Unit / Hari | 2.550.000 |
| | e. Excavator Breaker | Unit / Hari | 3.570.000 |
| | f. Vibrator Roller Merk Bomag Single Drum BW 2 | Unit / Hari | 2.125.000 |
| | g. Thandem Roller Merk Bomag BW 100 AD-5 | Unit / Hari | 1.275.000 |
| | h. Tire Roller Merk Sakai TS- 7409 | Unit / Hari | 1.487.500 |
| | i. Sheep Foot Roller Merk Ingersoll Rand SP.48 | Unit / Hari | 1.275.000 |
| | j. Trailer/Tronton Merk Nissan Diesel RD 80 | Unit / Hari | 2.125.000 |
| | k. Mobil Tangki | Unit / Hari | 637.500 |
| | l. Track Loader | Unit / Hari | 2.125.000 |
| | m Dump Truck | Unit / Hari | 425.000 |
| | n. Truck Crane | Unit / Hari | 1.700.000 |
| | 3. Dinas Informasi dan Komunikasi | | |
| | - Sound System | Unit / Hari | 300.000 |
| | 4. Biro Umum | | |
| | a. Tenda | | |
| | - Ukuran Kecil | Unit / Hari | 150.000 |
| | - Ukuran Besar | Unit / Hari | 250.000 |
| | 5. Badan Pendidikan dan Pelatihan | | |
| | - Kursi (Rangka Stainless/Jok Busa) sewa di | Buah / Hari | 1.500 |
| | 6. Badan Lingkungan Hidup Daerah | | |
| | - Wadah sampel | Bh / Paramtr | 50.000 |
| | 7. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan | | |
| | - Pengelasan | Per kawat las | 5.000 |
| | 8. Dinas Kesehatan | | |
| | a. Sewa Proyektor | Unit / Hari | 100.000 |
| | b. Sewa Infocus | Unit / Hari | 100.000 |
| | c. Sewa Komputer | Unit / Hari | 100.000 |
| | d. Sewa Sound System | Unit / Hari | 300.000 |
| | e. Sewa Peralatan untuk Penelitian dan Biaya PKL Mahasiswa (Individu) | OB | 250.000 |
| | f. Sewa Peralatan untuk Penelitian dan Biaya PKL Mahasiswa (Kelompok) | OH | 100.000 |
| | - 1 s/d 4 orang | 15 Hari | 250.000 |
| | - 1 s/d 4 orang | 1 Bulan | 500.000 |
| | - 1 s/d 4 orang | 2 Bulan | 750.000 |
| | - 5 s/d 10 orang | 15 Hari | 500.000 |
| | - 5 s/d 10 orang | 1 Bulan | 1.000.000 |
| | - 5 s/d 10 orang | 2 Bulan | 2.000.000 |
| | g. Biaya Penelitian Umum (Mahasiswa/Dosen) | | 250.000 |
| | h. Biaya Penelitian Khusus (Lembaga, LSM, Institusi) | | 2.500.000 |
| | i. Biaya PKL : | | |
| | - 1 orang per bulan | Bulan | 250.000 |
| | - 2 s/d 15 orang per bulan | Bulan | 500.000 |
| | - 1 orang > 1 bulan | Bulan | 500.000 |
| | - 2 s/d 15 orang > 1 bulan | Bulan | 1.000.000 |
| | j. Magang Teknis | Bulan | 100.000 |

h

12. SATUAN BIAYA SEWA RUANG/AULA/GEDUNG PERTEMUAN/ASRAMA

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|-----------|
| 12.1. | Satuan Biaya Sewa Ruang/Aula/Gedung Pertemuan | | |
| | 1. Kota Kupang | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 5.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 3.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| | 2. Kabupaten Kupang | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| | 3. Timor Tengah Selatan | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 5.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 3.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| | 4. Timor Tengah Utara | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 3.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| | 5. Belu | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| | 6. Malaka | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 2.500.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| | 7. Alor | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | - |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 550.000 |
| | 8. Lembata | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 2.500.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| | 9. Flores Timur | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| | 10. Sikka | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| | 11. Ende | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 5.500.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 2.000.000 |

h

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| 12. | Nagekeo | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | - |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 13. | Ngada | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 6.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 14. | Manggarai Timur | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 750.000 |
| 15. | Manggarai | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 5.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| 16. | Manggarai Barat | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| 17. | Sumba Timur | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 4.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.500.000 |
| 18. | Sumba Tengah | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | - |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 19. | Sumba Barat | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | - |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 20. | Sumba Barat Daya | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | - |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 21. | Rote Ndao | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 3.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 22. | Sabu Raijua | | |
| | a. Ruangan Besar, Kapasitas > 500 Orang | Hari | 2.000.000 |
| | b. Ruangan Sedang, Kapasitas 100 s/d 500 Orang | Hari | 1.500.000 |
| | c. Ruang Kecil / Kelas | Hari | 1.000.000 |
| 12.2. | Satuan Sewa Ruang / Aula / Gedung / Asrama / Laboratorium Aset Daerah | | |
| | 1. Dinas Perikanan dan Kelautan | | |
| | a. Gedung UPMB (Unit Penyuluhan Modernisasi Bertahap) Perikanan di Namosaen - Untuk Latihan | Hari | 15.000 |

f

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|---|------------|-----------|
| | b. Gedung TC (Training Centre) Perikanan Larantuka : | | |
| | - Ruang Kelas | Hari | 150.000 |
| | - Kamar Tidur | orang/hari | 7.500 |
| | - Rumah Instruktur | Hari | 25.000 |
| | 2. Dinas Pertanian dan Perkebunan | | |
| | a. Sewa Aula(Kipas Angin, Sound System, White | Hari | 200.000 |
| | b. Sewa Kamar : | | |
| | - untuk umum | OH | 25.000 |
| | - untuk pelatihan | OH | 20.000 |
| | c. Jasa Penggunaan Laboratorium : | | |
| | - Identifikasi | Kali | 30.000 |
| | - Isolasi | Kali | 50.500 |
| | - Uji Postulatcoch | Contoh | 65.250 |
| | - Uji kadar air | Contoh | 25.000 |
| | 3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | | |
| | a. Sewa Gedung Pertunjukan Kesenian (UPT. Taman Budaya) | Hari | 350.000 |
| | b. Aula UPT. Pengembangan Kegiatan Belajar | Hari | 500.000 |
| | c. Asrama UPT. Pengembangan Kegiatan Belajar | OH | 25.000 |
| | d. Mess pada UPT. Pengembangan Kegiatan Belajar | OH | 50.000 |
| | 4. Dinas Pemuda dan Olahraga | | |
| | a. Gedung Olahraga Flobamora : | | |
| | 1) Untuk perlombaan/pertandingan | Hari | 800.000 |
| | 2) Untuk Konser / KKR dan sejenisnya | Hari | 2.000.000 |
| | 3) Wisuda | Hari | 1.500.000 |
| | 4) Untuk Latihan : | | |
| | - Untuk club | Bulan | 500.000 |
| | - Untuk anak-anak | Bulan | 200.000 |
| | b. Gedung Pemuda Kuanino Kupang | | |
| | 1) Untuk pertandingan / perlombaan / pertemuan | Hari | 500.000 |
| | 2) Untuk Latihan : | | |
| | - Untuk club | Bulan | 200.000 |
| | - Untuk anak-anak | Bulan | 150.000 |
| | c. Stadion Oepoi : | | |
| | Untuk pertandingan/ perlombaan/ pertemuan/ Perayaan Kegiatan/ Konser | Hari | 1.000.000 |
| | d. Stadion Merdeka Kupang : | | |
| | 1) Konser | | 750.000 |
| | 2) Pertandingan | | 500.000 |
| | 3) Untuk Latihan : | | |
| | - Untuk club | Bulan | 200.000 |
| | - Untuk anak-anak | Bulan | 100.000 |
| | e. Aula KONI | Hari | 350.000 |
| | 5. Dinas Sosial | | |
| | a. Aula (full AC, sound system, OHP) kapasitas ± 150 | Hari | 750.000 |
| | b. Ruang kelas : ber AC (OHP, wireless) | Hari | 350.000 |
| | c. Ruang kelas : tidak ber AC | Hari | 100.000 |
| | d. Ruang Diskusi : ber AC | Hari | 150.000 |
| | e. Asrama : kipas angin (per kamar 2 org) | Hari | 75.000 |
| | 6. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | | |
| | a. Balai Latihan Koperasi : | | |
| | 1) untuk latihan/Seminar | | |
| | - Umum | Hari | 250.000 |
| | - Diklat | Hari | 200.000 |

f

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-----|---|--------------------|-----------|
| | 2) untuk penginapan | | |
| | - Umum | OH | 20.000 |
| | - Diklat | OH | 10.000 |
| | 7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi | | |
| | a. Penggunaan Gedung : | | |
| | 1) Aula | Hari | 200.000 |
| | 2) Balai Latihan | Hari | 200.000 |
| | 3) Gedung Transito Maumere (Sikka) | Hari | 75.000 |
| | 8. Dinas Komunikasi dan Informatika | | |
| | - Sewa Aula (AC, Proyektor + Screen, Kursi, Meja) | Hari | 500.000 |
| | 9. Biro Umum | | |
| | a. Sewa Kantin | | |
| | - Kantin Di dalam Gedung Sasando (Kantor Gubernur) | Per Tahun | 2.500.000 |
| | - Kantin Di Jalan Basuki Rahmat No. 1 Naikolan | Per Tahun | 500.000 |
| | b. Sewa Aula | | |
| | - Aula Ben Mboy | Sekali Pakai | 2.500.000 |
| | - Aula Sasando | Sekali Pakai | 3.000.000 |
| | - Gedung Eltari Aula Utama | Hari | 1.500.000 |
| | 10. Badan Pendidikan dan Pelatihan | | |
| | a. Asrama | 2 org/kmr/ hari | 100.000 |
| | b. Aula | | |
| | - Umum | Hari | 750.000 |
| | - Diklat | Hari | 500.000 |
| | c. Ruang Kelas | Hari | 200.000 |
| | d. Ruang Makan | Hari | 100.000 |
| | 11. Dinas Lingkungan Hidup Daerah | | |
| | - Sewa ruang analisa, bahan kimia dan penggunaan alat (untuk praktek dan pelatihan) | Hari | 500.000 |
| | 12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan | | |
| | - Sewa Gedung (Gedung Noelbaki) | Hari | 100.000 |
| | 13. Dinas Perpustakaan Daerah | | |
| | - Sewa Aula | Hari | 150.000 |
| | 14. Dinas Kesehatan | | |
| | a. Gedung UPT. Pelatihan Tenaga Kesehatan | | |
| | 1) Sewa Asrama : | | |
| | - Kamar Non AC | OH | 50.000 |
| | - Kamar AC | OH | 75.000 |
| | 2) Sewa Kelas AC | Hari | 250.000 |
| | 3) Sewa Aula | Hari | 750.000 |
| | b. Gedung UPT. Laboratorium Kesehatan | | |
| | 1) Sewa Aula | Hari | 350.000 |
| | 2) Sewa ruang Pratikum | Hari | 750.000 |
| | 15. Kantor Penghubung | | |
| | a. Sewa Rumah Adat Sumba di Anjungan NTT - TMII Ruang Lantai I | 6 Jam | 750.000 |
| | b. Sewa Rumah Adat Ende Sao Ria di Anjungan NTT - TMII Jakarta | | |
| | - Kamar Lantai I (Single Bed) | Hari | 250.000 |
| | - Ruangan Aula Lantai II beserta Perlengkapan | 6 Jam | 5.000.000 |
| | - Lobi Lantai I | 6 Jam | 1.000.000 |

h

13. SATUAN BIAYA SEWA KENDARAAN/ANGKUTAN

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|--------|-----------|
| 13.1. | Satuan Biaya Sewa Kendaraan Pelaksanaan Kegiatan | | |
| | 1. Kendaraan Roda 2 | Hari | 50.000 |
| | 2. Kendaraan Roda 4 | | |
| | a. Menengah : | | |
| | - 1300 cc s/d 2000 cc (premium) | Hari | 750.000 |
| | - 1300 cc s/d 1500 cc (Premium) | Bulan | 5.000.000 |
| | - 1600 cc s/d 2000 cc (Premium) | Bulan | 6.000.000 |
| | b. Eksekutif : | | |
| | - 2000 cc keatas (Premium/solar) | Hari | 1.000.000 |
| | - 2000 cc keatas (Premium/solar) | Bulan | 7.000.000 |
| | 3. Kendaraan Roda 6 (Bus) Kapasitas 20 - 30 Orang | Hari | 1.000.000 |
| | 4. Kendaraan Roda 6 (Bus) Kapasitas 32 - 48 Orang | Hari | 1.500.000 |
| 13.2. | Satuan Biaya Sewa Kendaraan/Angkutan Aset | | |
| | a) Dinas Komunikasi dan Informatika | | |
| | - Mobil Unit Panggung | Hari | 300.000 |
| | - Mobil Unit Penyuluhan | Hari | 150.000 |
| | b) Badan Pendidikan dan Pelatihan | | |
| | Kendaraan Bus, sewa di luar Dinas/Diklat/sosial | | |
| | - Dalam Kota (diluar BBM) | Hari | 750.000 |
| | - Luar Kota (di luar BBM) | Hari | 1.500.000 |

h

14. SATUAN BIAYA TIKET PESAWAT PERJALANAN DINAS

14.1. Dalam Wilayah NTT

(dalam rupiah)

| NO | KABUPATEN TUJUAN | KOTA | | SAT. | HARGA | |
|-----|---------------------|--------|------------|------|-----------|-----------|
| | | ASAL | TUJUAN | | EKONOMI | BISNIS |
| 1. | BELU | KUPANG | ATAMBUA | OT | 516.000 | 903.000 |
| 2. | SABU RAIJUA | KUPANG | SABU | OT | 1.450.000 | 1.925.000 |
| 3. | ROTE NDAO | KUPANG | BA'A | OT | 500.000 | 678.000 |
| 4. | ALOR | KUPANG | KALABAHI | OT | 800.000 | 1.190.000 |
| 5. | LEMBATA | KUPANG | LEWOLEBA | OT | 837.000 | 1.099.000 |
| 6. | FLORES TIMUR | KUPANG | LARANTUKA | OT | 803.000 | 1.406.000 |
| 7. | SIKKA | KUPANG | MAUMERE | OT | 600.000 | 1.715.000 |
| 8. | ENDE | KUPANG | ENDE | OT | 915.000 | 1.299.000 |
| 9. | NGADA | KUPANG | BAJAWA | OT | 1.350.000 | 2.267.000 |
| 10. | MANGGARAI | KUPANG | RUTENG | OT | 1.450.000 | 2.163.000 |
| 11. | MANGGARAI | KUPANG | LABUANBAJO | OT | 1.437.000 | 2.323.000 |
| 12. | SUMBA TIMUR | KUPANG | WAINGAPU | OT | 1.250.000 | 2.188.000 |
| 13. | SUMBA BARAT | KUPANG | TAMBOLAKA | OT | 1.205.000 | 2.109.000 |

14.2. Luar Wilayah NTT

(dalam rupiah)

| NO | PROVINSI TUJUAN | KOTA | | SAT. | HARGA | |
|-----|------------------------|--------|-------------------|------|-----------|-----------|
| | | ASAL | TUJUAN | | EKONOMI | BISNIS |
| 1. | NANGGROE ACEH | KUPANG | BANDA ACEH | OT | 3.467.000 | 6.067.250 |
| 2. | SUMATERA UTARA | KUPANG | MEDAN | OT | 3.391.000 | 5.934.250 |
| 3. | RIAU | KUPANG | PEKANBARU | OT | 3.830.000 | 6.703.250 |
| 4. | KEPULAUAN RIAU | KUPANG | TANJUNG PINANG | OT | 3.301.000 | 5.776.750 |
| | | KUPANG | BATAM | OT | 2.937.000 | 5.139.750 |
| 5. | JAMBI | KUPANG | JAMBI | OT | 3.176.000 | 5.558.750 |
| 6. | SUMATERA BARAT | KUPANG | PADANG | OT | 3.847.000 | 6.732.250 |
| 7. | SUMATERA SELATAN | KUPANG | PALEMBANG | OT | 3.258.000 | 5.702.000 |
| 8. | LAMPUNG | KUPANG | BANDAR LAMPUNG | OT | 2.809.000 | 4.916.500 |
| 9. | BENGKULU | KUPANG | BENGKULU | OT | 2.893.000 | 5.062.750 |
| 10. | BANGKA BELITUNG | KUPANG | P. PINANG | OT | 3.099.000 | 5.424.000 |
| | | KUPANG | TANJUNG PANDAN | OT | 2.501.000 | 4.377.250 |
| 11. | JAWA BARAT | KUPANG | BANDUNG | OT | 3.009.000 | 5.266.000 |
| 12. | DKI JAKARTA, BANTEN | KUPANG | TANGERANG | OT | 3.215.000 | 5.626.500 |
| 13. | JAWA TENGAH | KUPANG | SEMARANG | OT | 2.781.000 | 4.867.000 |
| | | KUPANG | SOLO | OT | 3.339.000 | 5.844.000 |
| 14. | D.I. YOGYAKARTA | KUPANG | YOGYAKARTA | OT | 2.487.000 | 4.353.000 |

| NO | KABUPATEN TUJUAN | KOTA | | SAT. | HARGA | |
|-----|------------------------|------------|------------------|------|-----------|-----------|
| | | ASAL | TUJUAN | | EKONOMI | BISNIS |
| 15. | JAWA TIMUR | KUPANG | SURABAYA | OT | 2.322.000 | 4.064.000 |
| | | KUPANG | MALANG | OT | 2.949.000 | 5.161.000 |
| 16. | BALI | KUPANG | DENPASAR | OT | 2.494.000 | 4.365.000 |
| 17. | NUSA TENGGARA BARAT | KUPANG | LOMBOK | OT | 2.810.000 | 4.918.000 |
| | | KUPANG | BIMA | OT | 3.360.000 | 5.880.000 |
| | | KUPANG | SUMBAWA | OT | 3.388.000 | 5.929.000 |
| 18. | KALIMANTAN BARAT | KUPANG | PONTIANAK | OT | 2.959.000 | 5.179.000 |
| 19. | KALIMANTAN TENGAH | KUPANG | PALANGKA RAYA | OT | 3.066.000 | 5.366.000 |
| 20. | KALIMANTAN SELATAN | KUPANG | BANJARMASIN | OT | 3.830.000 | 6.703.000 |
| 21. | KALIMANTAN TIMUR | KUPANG | BALIKPAPAN | OT | 3.272.000 | 5.726.000 |
| | | BALIKPAPAN | SAMARINDA | OT | 470.000 | 823.000 |
| 22. | KALIMANTAN UTARA | KUPANG | TARAKAN | OT | 3.354.000 | 5.870.000 |
| | | TARAKAN | TANJUNG SELO | OT | 280.000 | 490.000 |
| 23. | SULAWESI UTARA | KUPANG | MANADO | OT | 3.671.000 | 6.425.000 |
| 24. | GORONTALO | KUPANG | GORONTALO | OT | 3.846.000 | 6.731.000 |
| 25. | SULAWESI BARAT | KUPANG | MAMUJU | OT | 3.096.000 | 5.418.000 |
| 26. | SULAWESI SELATAN | KUPANG | MAKASSAR | OT | 3.148.000 | 5.509.000 |
| 27. | SULAWESI TENGAH | KUPANG | PALU | OT | 2.952.000 | 5.166.000 |
| 28. | SULAWESI TENGGARA | KUPANG | KENDARI | OT | 2.499.000 | 4.374.000 |
| 29. | MALUKU | KUPANG | AMBON | OT | 3.484.000 | 6.097.000 |
| 30. | MALUKU UTARA | KUPANG | TERNATE | OT | 4.292.000 | 7.511.000 |
| 31. | PAPUA | KUPANG | JAYAPURA | OT | 4.784.000 | 8.372.000 |
| | | KUPANG | NABIRE | OT | 4.770.000 | 8.348.000 |
| | | KUPANG | BIAK | OT | 4.796.000 | 8.393.000 |
| 32. | PAPUA BARAT | KUPANG | MANOKWARI | OT | 4.262.000 | 7.459.000 |
| | | KUPANG | SORONG | OT | 4.236.000 | 7.413.000 |
| | | KUPANG | MERAUKE | OT | 5.024.000 | 8.792.000 |

h

14.3. Luar Negeri

(dalam US dollar)

| NO | KOTA | HARGA | | |
|-----|------------------------|-----------|--------|---------|
| | | EKSEKUTIF | BISNIS | EKONOMI |
| | AMERIKA UTARA | | | |
| 1. | CHICAGO | 12.733 | 6.891 | 3.662 |
| 2. | HOUSTON | 12.635 | 6.487 | 3.591 |
| 3. | LOS ANGELES | 11.411 | 5.925 | 3.242 |
| 4. | NEW YORK | 15.101 | 6.179 | 3.839 |
| 5. | OTTAWA | 12.266 | 6.924 | 4.083 |
| 6. | SAN FRANSISCO | 13.438 | 7.138 | 2.987 |
| 7. | TORONTO | 11.750 | 8.564 | 3.201 |
| 8. | VANCOUVER | 10.902 | 7.458 | 3.277 |
| 9. | WASHINGTON | 15.150 | 8.652 | 3.930 |
| | AMERIKA SELATAN | | | |
| 10. | BOGOTA | 18.399 | 9.426 | 7.713 |
| 11. | BRAZILIA | 16.393 | 11.518 | 5.970 |
| 12. | BOENOS AIRES | 23.000 | 15.300 | 10.400 |
| 13. | CARACAS | 23.128 | 13.837 | 6.825 |
| 14. | PARAMARIBO | 15.018 | 9.494 | 7.353 |
| 15. | SANTIAGO DE CHILE | 21.874 | 15.539 | 8.900 |
| 16. | QUITO | 17.325 | 16.269 | 12.127 |
| 17. | LIMA | 8.263 | 8.263 | 5.038 |
| | AMERIKA TENGAH | | | |
| 18. | MEXICO CITY | 11.822 | 7.831 | 3.966 |
| 19. | HAVANA | 14.702 | 11.223 | 7.335 |
| 20. | PANAMA CITY | 15.532 | 9.306 | 6.195 |
| | EROPA BARAT | | | |
| 21. | VIENNA | 10.520 | 4.177 | 3.357 |
| 22. | BRUSSELS | 10.713 | 5.994 | 3.870 |
| 23. | MARSEILLES | 10.850 | 5.074 | 3.541 |
| 24. | PARIS | 10.724 | 6.085 | 3.331 |
| 25. | BERLIN | 10.277 | 6.126 | 3.959 |
| 26. | BERN | 11.478 | 6.778 | 4.355 |
| 27. | BONN | 10.945 | 5.023 | 3.753 |
| 28. | HAMBURG | 9.938 | 7.639 | 4.108 |
| 29. | GENEVA | 8.166 | 5.370 | 4.333 |
| 30. | AMSTERDAM | 8.216 | 5.898 | 3.331 |
| 31. | DEN HAAG | 8.216 | 5.898 | 3.331 |
| 32. | FRANKFURT | 7.660 | 4.037 | 1.065 |
| | EROPA UTARA | | | |
| 33. | COPENHAGEN | 9.696 | 4.920 | 3.730 |
| 34. | HELSINKI | 10.023 | 5.931 | 3.681 |
| 35. | STOCKHOLM | 9.917 | 5.506 | 3.433 |
| 36. | LONDON | 11.410 | 7.293 | 4.153 |
| 37. | OSLO | 9.856 | 4.773 | 4.049 |
| | EROPA SELATAN | | | |
| 38. | SARAJEVO | 11.778 | 7.129 | 6.033 |
| 39. | ZAGREB | 16.974 | 10.177 | 5.182 |
| 40. | ATHENS . | 14.911 | 9.256 | 8.041 |
| 41. | LISBON | 9.309 | 4.746 | 3.383 |
| 42. | MADRID | 10.393 | 4.767 | 3.631 |
| 43. | ROME | 10.000 | 6.000 | 4.500 |

f

(dalam US dollar)

| NO | KOTA | HARGA | | |
|-----|-----------------------|-----------|--------|---------|
| | | EKSEKUTIF | BISNIS | EKONOMI |
| 44. | BEOGRAD | 10.318 | 6.404 | 5.564 |
| 45. | VATICAN | 10.000 | 6.000 | 4.500 |
| | EROPA TIMUR | | | |
| 46. | BRATISLAVA | 7.125 | 4.423 | 3.842 |
| 47. | BUCHAREST | 8.839 | 4.982 | 4.113 |
| 48. | KIEV | 10.860 | 6.029 | 5.193 |
| 49. | MOSCOW | 9.537 | 7.206 | 5.143 |
| 50. | PRAGUE | 19.318 | 11.848 | 6.748 |
| 51. | SOFIA | 7.473 | 6.346 | 3.612 |
| 52. | WARSAWA | 10.777 | 5.052 | 3.447 |
| 53. | BUDAPEST | 8.839 | 5.979 | 2.187 |
| | AFRIKA BARAT | | | |
| 54. | DAKKAR | 12.900 | 9.848 | 8.555 |
| 55. | ABUJA | 10.281 | 7.848 | 6.818 |
| | AFRIKA TIMUR | | | |
| 56. | ADDIS ABABA | 7.700 | 5.808 | 5.552 |
| 57. | NAIROBI | 8.732 | 7.966 | 6.081 |
| 58. | ANTANANARIVE | 11.779 | 9.000 | 8.282 |
| 59. | DAR ES SALAAM | 8.947 | 6.599 | 5.733 |
| 60. | HARARE | 11.118 | 10.600 | 5.747 |
| | AFRIKA SELATAN | | | |
| 61. | WINDHOEK | 18.241 | 11.774 | 7.510 |
| 62. | CAPE TOWN | 17.182 | 9.703 | 8.429 |
| 63. | JOHANNESBURG | 12.943 | 9.802 | 7.216 |
| 64. | MAPUTO | 11.255 | 8.524 | 6.275 |
| 65. | PRETORIA | 12.943 | 9.802 | 7.216 |
| | AFRIKA UTARA | | | |
| 66. | ALGIERS | 9.536 | 6.593 | 5.710 |
| 67. | CAIRO | 8.683 | 7.122 | 4.483 |
| 68. | KHARTOUM | 5.904 | 4.507 | 3.915 |
| 69. | RABBAT | 8.910 | 7.721 | 5.665 |
| 70. | TRIPOLI | 6.551 | 5.706 | 4.975 |
| 71. | TUNISIA | 9.419 | 5.018 | 3.619 |
| | ASIA BARAT | | | |
| 72. | MANAMA | 6.573 | 6.154 | 4.827 |
| 73. | BAGHDAD | 5.433 | 4.148 | 3.545 |
| 74. | AMMAN | 7.561 | 6.431 | 3.545 |
| 75. | KUWAIT | 6.771 | 4.273 | 3.110 |
| 76. | BEIRUT | 7.703 | 4.490 | 3.730 |
| 77. | DOHA | 5.216 | 3.639 | 2.745 |
| 78. | DAMASCUS | 8.684 | 5.390 | 3.325 |
| 79. | ANKARA | 9.449 | 6.643 | 3.581 |
| 80. | ABU DHABI | 5.283 | 4.976 | 2.727 |
| 81. | SANAA | 8.205 | 5.878 | 3.679 |
| 82. | JEDDAH | 6.446 | 3.785 | 3.321 |
| 83. | MUSCAT | 6.469 | 5.156 | 3.727 |
| 84. | RIYADH | 5.359 | 3.510 | 3.000 |
| 85. | ISTANBUL | 11.061 | 4.435 | 2.467 |
| 86. | DUBAI | 4.207 | 4.207 | 1.920 |

/

(dalam US dollar)

| NO | KOTA | HARGA | | |
|------|----------------------|-----------|--------|---------|
| | | EKSEKUTIF | BISNIS | EKONOMI |
| | ASIA TENGAH | | | |
| 87. | TASHKENT | 13.617 | 8.453 | 7.343 |
| 88. | ASTANA | 13.661 | 12.089 | 8.962 |
| 89. | BAKU | 13.234 | 8.556 | 2.281 |
| | ASIA TIMUR | | | |
| 90. | BEIJING | 2.595 | 2.140 | 1.623 |
| 91. | HONGKONG | 3.028 | 2.633 | 1.257 |
| 92. | OSAKA | 3.204 | 2.686 | 1.864 |
| 93. | TOKYO | 3.734 | 2.675 | 1.835 |
| 94. | PYONGYANG | 4.040 | 2.220 | 1.660 |
| 95. | SEOUL | 3.233 | 2.966 | 1.737 |
| 96. | SHANGHAI | 3.122 | 2.749 | 1.304 |
| 97. | GUANGZHOU | 3.122 | 2.749 | 1.304 |
| | ASIA SELATAN | | | |
| 98. | KABOUL | 6.307 | 3.905 | 3.208 |
| 99. | TEHERAN | 5.800 | 4.600 | 3.200 |
| 100. | COLOMBO | 3.119 | 2.562 | 1.628 |
| 101. | DHAKA | 3.063 | 2.417 | 1.092 |
| 102. | ISLAMABAD | 5.482 | 3.333 | 2.501 |
| 103. | KARACHI | 4.226 | 3.633 | 2.321 |
| 104. | NEW DELHI | 3.500 | 2.500 | 1.500 |
| 105. | MUMBAI | 3.063 | 2.417 | 1.092 |
| | ASIA TENGGARA | | | |
| 106. | BANDAR SRI BAGAWAN | 1.628 | 1.147 | 919 |
| 107. | BANGKOK | 2.344 | 1.155 | 823 |
| 108. | DAVAO CITY | 2.757 | 2.558 | 1.641 |
| 109. | HANOI | 1.833 | 1.833 | 1.656 |
| 110. | HO CHI MINH | 1.677 | 1.503 | 1.235 |
| 111. | JOHOR BAHRU | 1.195 | 911 | 525 |
| 112. | KOTA KINABALU | 1.894 | 1.427 | 694 |
| 113. | KUALA LUMPUR | 1.158 | 659 | 585 |
| 114. | MANILA | 2.453 | 1.614 | 1.150 |
| 115. | PENANG | 918 | 766 | 545 |
| 116. | PHNOM PENH | 2.202 | 1.981 | 1.627 |
| 117. | SINGAPORE | 991 | 673 | 403 |
| 118. | VIENTIANE | 2.274 | 2.025 | 1.420 |
| 119. | YANGON | 1.468 | 1.212 | 1.053 |
| 120. | TAWAU | 1.894 | 1.427 | 694 |
| 121. | SONGKHLA | 2.344 | 1.155 | 823 |
| | ASIA PASIFIK | | | |
| 122. | CANBERRA | 6.304 | 6.304 | 2.500 |
| 123. | DARWIN | 6.689 | 4.900 | 3.964 |
| 124. | MELBOURNE | 4.886 | 3.814 | 2.858 |
| 125. | NOUMEA | 6.940 | 5.917 | 1.916 |
| 126. | PERTH | 5.771 | 1.801 | 1.525 |
| 127. | PORT MORESBY | 17.090 | 13.835 | 8.252 |
| 128. | SYDNEY | 4.629 | 4.237 | 2.557 |
| 129. | VANIMO | 3.318 | 2.740 | 2.380 |
| 130. | WELLINGTON | 11.750 | 9.830 | 4.120 |

h

15. SATUAN BIAYA TRANSPORTASI ANGKUTAN DARAT

(dalam rupiah)

| NO. | TRAYEK | JARAK (KM) | BIAYA |
|-------|---|---------------|---------|
| 15.1. | Dalam Wilayah Kabupaten Se-Provinsi NTT | | |
| | Kupang - Soe | 111 | 50.000 |
| | Kupang - Kefamenanu | 198 | 100.000 |
| | Kupang - Atambua | 279 | 125.000 |
| | Kupang - Betun | 305 | 150.000 |
| | Kupang - Oelmasi | 202 | 30.000 |
| | Larantuka - Ende | 280 | 200.000 |
| | Larantuka - Maumere | 133 | 100.000 |
| | Maumere - Mbay | 238 | 200.000 |
| | Maumere - Bajawa | 272 | 200.000 |
| | Maumere - Ende | 147 | 100.000 |
| | Ende - Mbay | 91 | 100.000 |
| | Ende - Bajawa | 125 | 100.000 |
| | Ende - Borong | 205 | 150.000 |
| | Ende - Ruteng | 259 | 200.000 |
| | Bajawa - Mbay | 92 | 100.000 |
| | Bajawa - Borong | 80 | 100.000 |
| | Bajawa - Ruteng | 134 | 150.000 |
| | Ruteng - Mbay | 226 | 200.000 |
| | Ruteng - Borong | 54 | 50.000 |
| | Ruteng - Labuan Bajo | 133 | 100.000 |
| | Labuan Bajo - Borong | 187 | 150.000 |
| | Borong - Mbay | 172 | 120.000 |
| | Tambolaka - Waikabubak | 33 | 80.000 |
| | Tambolaka - Waibakul | 52 | 100.000 |
| | Tambolaka - Waingapu | 172 | 150.000 |
| | Waikabubak - Waibakul | 44 | 100.000 |
| | Waikabubak - Waingapu | 165 | 150.000 |
| | Waibakul - Waingapu | 179 | 100.000 |

h

16. SATUAN BIAYA TIKET ANGKUTAN PENYEBERANGAN FERRY
PERJALANAN DINAS

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|---------------------------------------|--|--------|------------|
| 16.1. | Tarif Angkutan Penyeberangan Lintasan Antar Kota /Kabupaten Dalam Provinsi NTT | | |
| LINTASAN BOLOK - PANTAI BARU (ROTE) | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 49.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 30.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 20.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 110.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 112.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 774.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 723.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 1.474.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.084.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 2.006.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 1.674.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.509.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 3.485.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 6.731.000 |
| LINTASAN BOLOK - WAIBALUN (LARANTUKA) | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 104.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 58.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 51.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 235.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 243.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.564.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.503.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.031.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.885.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.471.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.317.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.681.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 5.252.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 20.194.000 |

A

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|---------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN BOLOK - KALABAHI | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 122.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 74.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 64.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 308.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 334.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 2.090.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.898.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 4.110.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.901.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 5.762.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 4.487.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 5.085.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 7.067.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 24.788.000 |
| LINTASAN BOLOK - AIMERE | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 155.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 97.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 89.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 406.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 440.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 2.789.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 2.546.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 5.499.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 3.547.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 7.488.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 5.644.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 6.357.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 8.963.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 30.050.000 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN BOLOK - SEBA (SABU) | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 117.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 75.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 63.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 276.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 290.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.884.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.606.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 4.052.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.590.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 5.577.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.968.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 4.342.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 6.140.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 20.815.000 |
| LINTASAN BOLOK - WAINGAPU | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 171.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 102.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 83.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 446.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 469.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 3.205.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 3.008.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 6.328.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 4.629.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 8.594.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 6.968.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 7.477.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 10.965.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 38.158.000 |

h

| (dalam rupiah) | | | |
|---|--------------------------------|--------|------------|
| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
| LINTASAN BOLOK - NANGAKEO (ENDE) | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 124.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 77.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 64.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 318.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 334.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 2.122.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.874.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 4.089.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.828.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 5.770.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 4.424.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 5.111.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 7.106.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 22.676.000 |
| LINTASAN BOLOK - WAIJARANG | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 95.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 60.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 56.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 231.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 255.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.601.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.462.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.295.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.255.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.560.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.417.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.861.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 5.456.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 21.192.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN SEBA - WAINGAPU | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 92.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 57.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 52.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 222.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 245.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.546.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.398.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.842.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.761.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.266.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.087.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.344.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 5.018.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 18.078.000 |
| LINTASAN NANGAKEO - WAINGAPU | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 78.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 54.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 46.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 187.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 216.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.322.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.154.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.694.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.695.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.703.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 2.607.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.706.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.275.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 15.244.000 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN AIMERE - WAINGAPU | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 76.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 53.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 44.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 185.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 204.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.310.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.144.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.588.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.680.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.557.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 2.582.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.680.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.235.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 11.073.000 |
| LINTASAN WAIBALUN - WAIJARANG | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 31.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 20.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 20.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 76.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 84.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 526.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 487.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 1.028.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 736.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 1.481.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 1.194.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 1.460.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 1.984.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 6.011.000 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN WAIBALUN - KALABAHI | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 103.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 65.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 59.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 254.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 281.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.871.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.735.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.642.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.566.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 5.189.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 4.166.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 4.744.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 6.519.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 18.982.000 |
| LINTASAN SOLOR - WAIJARANG | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 20.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 13.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 30.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 52.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 98.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 405.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 333.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 647.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 580.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 1.084.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 1.049.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 1.268.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 1.865.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 3.480.000 |

✓

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------------------------|--------------------------------|--------|------------|
| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
| LINTASAN SOLOR - BARANUSA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 68.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 40.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 93.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 179.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 331.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.413.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.164.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.168.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.021.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.667.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.421.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 4.209.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 6.294.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 11.747.000 |
| LINTASAN SOLOR - KALABAHI | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 97.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 59.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 156.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 272.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 544.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 2.188.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.800.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.646.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 3.752.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 6.169.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 6.381.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 6.745.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 10.087.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 18.191.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|-------------------------------|-------------------------|--------|-----------|
| LINTASAN ADONARA - WAIJARANG | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 24.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 14.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 13.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 58.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 67.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 411.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 389.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 813.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 569.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 1.105.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 880.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 928.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 1.342.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 2.941.000 |
| LINTASAN WAIJARANG - BARANUSA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 50.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 31.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 30.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 122.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 133.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 875.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 813.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 1.750.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.208.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 2.505.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 1.955.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.164.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 2.979.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 9.668.000 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN WAIJARANG - KALABAH | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 76.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 47.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 44.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 188.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 208.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.375.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.285.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.729.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.911.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.889.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.031.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.411.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.699.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 14.180.000 |
| LINTASAN BOLOK - SOLOR | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 99.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 54.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 48.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 227.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 238.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.559.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.422.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.895.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.879.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.315.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.305.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.480.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 5.233.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 19.080.000 |

✓

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|--------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN BOLOK - ADONARA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 91.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 49.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 41.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 205.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 206.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.448.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.306.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.551.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.710.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.803.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.070.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.066.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.612.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 17.747.000 |
| LINTASAN BOLOK - NDAO | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 85.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 59.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 49.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 208.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 231.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.449.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.278.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.886.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.896.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.968.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 2.856.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.990.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.724.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 12.461.000 |

1

| (dalam rupiah) | | | |
|---|--------------------------------|--------|------------|
| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
| LINTASAN BOLOK - WAIKELO | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 190.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 110.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 85.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 492.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 50.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 3.610.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 3.352.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 6.760.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 5.105.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 9.177.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 7.846.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 7.986.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 11.711.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 40.753.000 |
| LINTASAN KALABAHI - TELUK GURITA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 56.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 35.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 31.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 136.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 157.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 987.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 897.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.053.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.324.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 2.826.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 1.984.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.324.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 3.156.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 8.331.000 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|---------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN AIMERE - WAIKELO | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 83.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 53.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 51.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 202.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 234.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.370.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.249.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.017.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.929.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.175.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 2.924.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.213.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.541.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 12.295.000 |
| LINTASAN NANGAKEO - SEBA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 87.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 61.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 50.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 213.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 235.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.411.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.244.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.809.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.846.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 3.861.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 2.779.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.910.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 4.509.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 15.868.000 |

h

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|--------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN HANSISI - PANTAI BARU | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 52.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 32.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 21.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 106.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 113.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 730.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 689.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 1.466.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 1.044.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 1.995.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 1.580.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 2.495.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 3.466.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 6.694.000 |
| LINTASAN ADONARA - BARANUSA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 87.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 56.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 140.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 257.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 487.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 2.025.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.680.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.207.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 3.884.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 5.381.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 4.713.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 6.176.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 9.325.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 12.461.000 |

f

(dalam rupiah)

| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
|------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| LINTASAN ADONARA - KALABAHI | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 134.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 85.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 215.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 394.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 749.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 3.112.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 2.582.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 5.027.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 4.542.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 8.516.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 7.532.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 9.774.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 14.614.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 19.529.000 |
| LINTASAN WAIBALUN - BARANUSA | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 92.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 59.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 53.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 230.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 255.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.659.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.553.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 3.283.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.326.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.677.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.691.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 4.282.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 5.875.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 1.710.000 |

✓

| (dalam rupiah) | | | |
|------------------------------|-------------------------|--------|------------|
| NO. | JENIS MUATAN | SATUAN | BIAYA |
| LINTASAN ADONARA - KEWAPANTE | | | |
| A. | PENUMPANG KELAS EKONOMI | | |
| | - Dewasa | Orang | 82.000 |
| | - Anak-anak | Orang | 53.000 |
| B. | KENDARAAN | | |
| | 1. Golongan I | Unit | 47.000 |
| | 2. Golongan II | Unit | 205.000 |
| | 3. Golongan III | Unit | 227.000 |
| | 4. Golongan IV-A | Unit | 1.475.000 |
| | 5. Golongan IV-B | Unit | 1.380.000 |
| | 6. Golongan V-A | Unit | 2.919.000 |
| | 7. Golongan V-B | Unit | 2.068.000 |
| | 8. Golongan VI-A | Unit | 4.158.000 |
| | 9. Golongan VI-B | Unit | 3.282.000 |
| | 10 Golongan VII | Unit | 3.807.000 |
| | 11 Golongan VIII | Unit | 5.223.000 |
| | 12 Golongan IX | Unit | 14.908.000 |

h

17. SATUAN BIAYA PENGINAPAN PERJALANAN DINAS

(dalam rupiah)

| NO. | KABUPATEN / PROVINSI | SATUAN | TARIF HOTEL (BATAS TERTINGGI) | | | | |
|-------|--|--------|-------------------------------|-----------|-----------|---------|---------|
| | | | A - A1 | A2 - B | CI | C2 - C3 | C4 - C5 |
| 17.1. | Satuan Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Dalam | | | | | | |
| | 1. Kota Kupang | OH | 2.500.000 | 1.800.000 | 600.000 | 500.000 | 450.000 |
| | 2. Kupang | OH | 1.300.000 | 900.000 | 600.000 | 500.000 | 450.000 |
| | 3. Timor Tengah Selatan | OH | 600.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 | 350.000 |
| | 4. Timor Tengah Utara | OH | 700.000 | 600.000 | 550.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 5. Belu | OH | 700.000 | 600.000 | 550.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 6. Malaka | OH | 600.000 | 550.000 | 500.000 | 450.000 | 350.000 |
| | 7. Alor | OH | 880.000 | 750.000 | 650.000 | 500.000 | 450.000 |
| | 8. Lembata | OH | 600.000 | 550.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 9. Flores Timur | OH | 600.000 | 550.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 10. Sikka | OH | 1.000.000 | 700.000 | 500.000 | 450.000 | 350.000 |
| | 11. Ende | OH | 900.000 | 600.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 12. Nagekeo | OH | 725.000 | 550.000 | 450.000 | 400.000 | 375.000 |
| | 13. Ngada | OH | 600.000 | 550.000 | 450.000 | 400.000 | 375.000 |
| | 14. Manggarai Timur | OH | 600.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 | 350.000 |
| | 15. Manggarai | OH | 775.000 | 660.000 | 550.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 16. Manggarai Barat | OH | 1.000.000 | 800.000 | 700.000 | 550.000 | 500.000 |
| | 17. Sumba Timur | OH | 780.000 | 750.000 | 650.000 | 480.000 | 400.000 |
| | 18. Sumba Tengah | OH | 750.000 | 550.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 19. Sumba Barat | OH | 750.000 | 550.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 20. Sumba Barat Daya | OH | 1.000.000 | 715.000 | 550.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 21. Rote Ndao | OH | 500.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 | 350.000 |
| | 22. Sabu Raijua | OH | 750.000 | 600.000 | 500.000 | 450.000 | 400.000 |
| 17.2 | Satuan Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Luar | | | | | | |
| | 1. Nanggroe Aceh Darusala | OH | 2.210.000 | 1.200.000 | 1.050.000 | 550.000 | 450.000 |
| | 2. Sumatera Utara | OH | 2.480.000 | 1.200.000 | 903.000 | 550.000 | 450.000 |
| | 3. Riau | OH | 1.910.000 | 1.200.000 | 1.068.000 | 500.000 | 450.000 |
| | 4. Kepulauan Riau | OH | 2.137.500 | 1.200.000 | 850.000 | 600.000 | 400.000 |
| | 5. Jambi | OH | 2.000.000 | 1.200.000 | 940.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 6. Sumatera Barat | OH | 2.618.000 | 1.200.000 | 1.090.000 | 520.000 | 450.000 |

f

| (dalam rupiah) | | | | | | | |
|----------------|-------------------------|--------|-------------------------------|-----------|-----------|---------|---------|
| NO. | KABUPATEN / PROVINSI | SATUAN | TARIF HOTEL (BATAS TERTINGGI) | | | | |
| | | | A - A1 | A2 - B | CI | C2 - C3 | C4 - C5 |
| | 7. Sumatera Selatan | OH | 4.224.000 | 1.200.000 | 830.000 | 560.000 | 400.000 |
| | 8. Lampung | OH | 2.246.000 | 1.200.000 | 990.000 | 500.000 | 400.000 |
| | 9. Bengkulu | OH | 1.300.000 | 1.200.000 | 920.000 | 560.000 | 400.000 |
| | 10. Bangka Belitung | OH | 2.334.500 | 1.200.000 | 1.050.000 | 530.000 | 400.000 |
| | 11. Banten | OH | 2.863.000 | 1.200.000 | 1.000.000 | 650.000 | 450.000 |
| | 12. Jawa Barat | OH | 2.690.000 | 1.200.000 | 1.000.000 | 600.000 | 500.000 |
| | 13. DKI Jakarta | OH | 3.000.000 | 1.200.000 | 1.070.000 | 650.000 | 500.000 |
| | 14. Jawa Tengah | OH | 2.121.000 | 1.200.000 | 1.050.000 | 600.000 | 400.000 |
| | 15. DI. Yogyakarta | OH | 2.500.000 | 1.200.000 | 1.010.000 | 630.000 | 460.000 |
| | 16. Jawa Timur | OH | 2.200.000 | 1.200.000 | 1.050.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 17. Bali | OH | 2.500.000 | 1.200.000 | 1.190.000 | 910.000 | 660.000 |
| | 18. Nusa Tenggara Barat | OH | 2.753.000 | 1.200.000 | 1.000.000 | 580.000 | 400.000 |
| | 19. Kalimantan Barat | OH | 2.000.000 | 1.200.000 | 1.100.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 20. Kalimantan Tengah | OH | 2.500.000 | 1.200.000 | 950.000 | 560.000 | 400.000 |
| | 21. Kalimantan Timur | OH | 2.000.000 | 1.200.000 | 950.000 | 550.000 | 450.000 |
| | 22. Kalimantan Selatan | OH | 2.125.000 | 1.200.000 | 1.020.000 | 540.000 | 400.000 |
| | 23. Kalimantan Utara | OH | 2.000.000 | 1.200.000 | 820.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 24. Sulawesi Utara | OH | 2.460.000 | 1.200.000 | 890.000 | 550.000 | 400.000 |
| | 25. Sulawesi Barat | OH | 2.000.000 | 1.200.000 | 1.060.000 | 580.000 | 400.000 |
| | 26. Gorontalo | OH | 1.500.000 | 1.200.000 | 750.000 | 450.000 | 400.000 |
| | 27. Sulawesi Selatan | OH | 2.410.000 | 1.200.000 | 1.010.000 | 580.000 | 400.000 |
| | 28. Sulawesi Tengah | OH | 2.030.000 | 1.200.000 | 1.100.000 | 520.000 | 400.000 |
| | 29. Sulawesi Tenggara | OH | 2.000.000 | 1.200.000 | 800.000 | 450.000 | 420.000 |
| | 30. Maluku | OH | 1.735.000 | 1.200.000 | 940.000 | 580.000 | 410.000 |
| | 31. Maluku Utara | OH | 1.720.000 | 1.200.000 | 800.000 | 480.000 | 400.000 |
| | 32. Papua | OH | 2.250.000 | 1.200.000 | 960.000 | 460.000 | 410.000 |
| | 33. Papua Barat | OH | 2.500.000 | 1.200.000 | 960.000 | 500.000 | 420.000 |



18. SATUAN BIAYA TAKSI PERJALANAN DINAS

(dalam rupiah)

| NO. | KABUPATEN / PROVINSI | SATUAN | BIAYA |
|-------|--|--------|---------|
| 18.1. | Satuan Biaya Taksi Perjalanan Dalam Daerah | | |
| | 1. Kota Kupang | OT | 100.000 |
| | 2. Kupang | OT | 100.000 |
| | 3. Timor Tengah Selatan | OT | 100.000 |
| | 4. Timor Tengah Utara | OT | 100.000 |
| | 5. Belu | OT | 100.000 |
| | 6. Malaka | OT | 100.000 |
| | 7. Alor | OT | 100.000 |
| | 8. Lembata | OT | 100.000 |
| | 9. Flores Timur | OT | 100.000 |
| | 10. Sikka | OT | 100.000 |
| | 11. Ende | OT | 100.000 |
| | 12. Nagekeo | OT | 100.000 |
| | 13. Ngada | OT | 100.000 |
| | 14. Manggarai Timur | OT | 100.000 |
| | 15. Manggarai | OT | 100.000 |
| | 16. Manggarai Barat | OT | 100.000 |
| | 17. Sumba Timur | OT | 100.000 |
| | 18. Sumba Tengah | OT | 100.000 |
| | 19. Sumba Barat | OT | 100.000 |
| | 20. Sumba Barat Daya | OT | 100.000 |
| | 21. Rote Ndao | OT | 100.000 |
| | 22. Sabu Raijua | OT | 100.000 |
| 18.2. | Satuan Biaya Taksi Perjalanan Luar Daerah | | |
| | 1. Nanggroe Aceh Darusalam | OT | 123.000 |
| | 2. Sumatera Utara | OT | 232.000 |
| | 3. Riau | OT | 94.000 |
| | 4. Kepulauan Riau | OT | 137.000 |
| | 5. Jambi | OT | 147.000 |
| | 6. Sumatera Barat | OT | 190.000 |
| | 7. Sumatera Selatan | OT | 128.000 |
| | 8. Lampung | OT | 167.000 |
| | 9. Bengkulu | OT | 109.000 |
| | 10. Bangka Belitung | OT | 90.000 |
| | 11. Banten | OT | 446.000 |
| | 12. Jawa Barat | OT | 166.000 |
| | 13. Daerah Khusus Ibukota Jakarta | OT | 256.000 |
| | 14. Jawa Tengah | OT | 75.000 |
| | 15. Daerah Istimewa Yogyakarta | OT | 118.000 |
| | 16. Jawa Timur | OT | 194.000 |
| | 17. Bali | OT | 159.000 |
| | 18. Nusa Tenggara Barat | OT | 231.000 |
| | 19. Kalimantan Barat | OT | 135.000 |
| | 20. Kalimantan Tengah | OT | 111.000 |
| | 21. Kalimantan Timur | OT | 450.000 |
| | 22. Kalimantan Selatan | OT | 150.000 |
| | 23. Kalimantan Utara | OT | 102.000 |
| | 24. Sulawesi Utara | OT | 138.000 |
| | 25. Sulawesi Barat | OT | 313.000 |

4

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|-----------------------|--------|---------|
| NO. | KABUPATEN / PROVINSI | SATUAN | BIAYA |
| | 26. Gorontalo | OT | 240.000 |
| | 27. Sulawesi Selatan | OT | 145.000 |
| | 28. Sulawesi Tengah | OT | 165.000 |
| | 29. Sulawesi Tenggara | OT | 171.000 |
| | 30. Maluku | OT | 240.000 |
| | 31. Maluku Utara | OT | 215.000 |
| | 32. Papua | OT | 431.000 |
| | 33. Papua Barat | OT | 182.000 |

19. SATUAN BIAYA BANTUAN PENDIDIKAN DALAM NEGERI

| (dalam rupiah) | | | |
|----------------|--|--------|------------|
| NO. | TINGKATAN SEKOLAH | SATUAN | BIAYA |
| 19.1. | Satuan Biaya Bantuan Biaya Pendidikan Dalam Negeri | | |
| | 1. SD atau yang sederajat | Tahun | 500.000 |
| | 2. SMP atau yang sederajat | Tahun | 750.000 |
| | 3. SMA/SMK atau yang sederajat | Tahun | 1.000.000 |
| | 4. MAHASISWA | Tahun | 2.500.000 |
| | 5. MAHASISWA KEDOKTERAN | Tahun | 12.000.000 |
| | 6 MAHASISWA S2 | Tahun | 15.000.000 |
| | 8. MAHASISWA S3 | Tahun | 50.000.000 |

f

20. SATUAN BIAYA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TUGAS BELAJAR BAGI PNS (PER TAHUN)

(dalam rupiah)

| NO | SATUAN BIAYA | SATUAN BIAYA PENYELENGGARAAN TUGAS BELAJAR | | | | | KETERANGAN |
|---------------------|----------------------|--|---------------|------------|------------|-------------|---|
| | | A. TENAGA TEKNIS | | | | | |
| | | DOKTORAL | PASCA SARJANA | SARJANA | DIPLOMA IV | DIPLOMA III | |
| 1. | SPP | BESARANNYA DISESUIKAN DENGAN BESARAN YANG DITETAPKAN PERGURUAN TINGGI BERSANGKUTAN | | | | | DIBAYAR SETIAP TAHUN |
| | BIAYA HIDUP | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | |
| | LITERATUR | 15.000.000 | 8.000.000 | 5.000.000 | 5.000.000 | 3.000.000 | |
| | MATRIKULASI | BESARANNYA DISESUIKAN DENGAN BESARAN YANG DITETAPKAN PERGURUAN TINGGI BERSANGKUTAN | | | | | DIBAYARKAN SATU KALI PADA SAAT MELAKUKAN ITEM |
| | PENELITIAN | 30.000.000 | 15.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | |
| | UJIAN AKHIR & WISUDA | BESARANNYA DISESUIKAN DENGAN BESARAN YANG DITETAPKAN PERGURUAN TINGGI BERSANGKUTAN | | | | | |
| | BIAYA PERGI | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | |
| | BIAYA PULANG | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | |
| B. TENAGA KESEHATAN | | | | | | | |
| | | DOKTER SPESIALIS | PASCA SARJANA | SARJANA | DIPLOMA IV | DIPLOMA III | |
| 2. | SPP | BESARANNYA DISESUIKAN DENGAN BESARAN YANG DITETAPKAN PERGURUAN TINGGI BERSANGKUTAN | | | | | DIBAYAR SETIAP TAHUN |
| | BIAYA HIDUP | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | |
| | LITERATUR | 15.000.000 | 10.000.000 | 8.000.000 | 8.000.000 | 5.000.000 | |
| | MATRIKULASI | BESARANNYA DISESUIKAN DENGAN BESARAN YANG DITETAPKAN PERGURUAN TINGGI BERSANGKUTAN | | | | | DIBAYARKAN SATU KALI PADA SAAT MELAKUKAN ITEM |
| | PENELITIAN | 25.000.000 | 15.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | |
| | UJIAN AKHIR & WISUDA | BESARANNYA DISESUIKAN DENGAN BESARAN YANG DITETAPKAN PERGURUAN TINGGI BERSANGKUTAN | | | | | |
| | BIAYA PERGI | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | |
| | BIAYA PULANG | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | |

h

21. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN

dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|-----------------------|---------|
| 21.1. | Satuan Biaya Pemeliharaan Gedung/Bangunan | | |
| | a. Gedung Bertingkat | m ² /Tahun | 197.000 |
| | b. Gedung Tidak Bertingkat | m ² /Tahun | 129.000 |
| | c. Halaman Gedung/Bangunan | m ² /Tahun | 10.000 |

22. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN SARANA KANTOR

dalam rupiah)

| NO. | JENIS BARANG | SATUAN | BIAYA |
|-------|----------------------------------|-----------------------|-----------|
| 22.1. | Peralatan Kantor | | |
| | 1. Komputer | Unit/Thn | 500.000 |
| | 2. Printer | Unit/Thn | 150.000 |
| | 2. LCD Proyektor | Unit/Thn | 500.000 |
| | 3. Mesin Ketik | Unit/Thn | 150.000 |
| | 4. Air Condition (AC) | Unit/Thn | 600.000 |
| | 5. Isi Freon AC Split | Unit/Thn | 200.000 |
| | 6. Mesin Foto Copy | Unit/Thn | 2.100.000 |
| | 7. Faximilli | Unit/Thn | 100.000 |
| | 8. Camera | Unit/Thn | 200.000 |
| | 9. Genset | Unit/Thn | 2.000.000 |
| 22.2. | Meubelair | | |
| | 1. Kursi | Buah | 50.000 |
| | 2. Meja | Buah | 50.000 |
| | 3. Almari | Buah | 150.000 |
| | 4. Tempat Tidur | Buah | 100.000 |
| | 5. Filing Kabinet | Buah | 150.000 |
| | 6. Meja + Kursi Tamu | Set | 600.000 |
| 22.3. | Buku / Bahan Pustaka | | |
| | 1. Fumigasi | M ³ /tahun | 50.000 |
| | 2. House Spraying Berkas/Arsip | M ² | 2.400 |
| | 3. Buku Perpustakaan | Buku/Thn | 3.500 |
| | 4. Membersihkan/Penataan Katalog | Buku/Thn | 1.000 |

f

23. PROSENTASE KOMPONEN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

a. Klasifikasi Sederhana

| KOMPONEN KEGIATAN | PERENCANAAN KONSTRUKSI (dalam %) | PENGAWASAN KONSTRUKSI (dalam %) | PENGELOLAAN KEGIATAN (dalam %) |
|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| BIAYA KONSTRUKSI FISIK (JUTA Rp) | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| s.d. 250 | 8,23 | 5,35 | 14,00 |
| 250 s.d. 500 | 7,53 | 4,99 | 12,00 |
| 500 s.d. 1.000 | 6,23 | 4,26 | 8,38 |
| 1.000 s.d. 2.500 | 5,14 | 3,59 | 5,48 |
| 2.500 s.d. 5.000 | 4,28 | 3,00 | 3,53 |
| 5.000 s.d. 10.000 | 3,59 | 2,50 | 2,38 |
| 10.000 s.d. 25.000 | 3,05 | 2,10 | 1,55 |
| 25.000 s.d. 50.000 | 2,63 | 1,79 | 1,00 |
| 50.000 s.d. 100.000 | 2,30 | 1,54 | 0,65 |
| 100.000 s.d. 250.000 | 2,05 | 1,35 | 0,39 |
| 250.000 s.d. 500.000 | 1,87 | 1,22 | 0,23 |

b. Klasifikasi Tidak Sederhana

| KOMPONEN KEGIATAN | PERENCANAAN KONSTRUKSI (dalam %) | MANAJEMEN KONSTRUKSI (dalam %) | PENGAWASAN KONSTRUKSI (dalam %) | PENGELOLAAN KEGIATAN (dalam %) |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| BIAYA KONSTRUKSI FISIK (JUTA Rp) | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| s.d. 250 | 9,00 | 7,25 | 6,00 | 16,00 |
| 250 s.d. 500 | 8,28 | 6,73 | 5,60 | 13,63 |
| 500 s.d. 1.000 | 6,95 | 5,73 | 4,83 | 9,50 |
| 1.000 s.d. 2.500 | 5,86 | 4,88 | 4,13 | 6,43 |
| 2.500 s.d. 5.000 | 4,96 | 4,15 | 3,50 | 4,19 |
| 5.000 s.d. 10.000 | 4,24 | 3,53 | 2,95 | 2,72 |
| 10.000 s.d. 25.000 | 3,67 | 3,03 | 2,50 | 1,79 |
| 25.000 s.d. 50.000 | 3,22 | 2,64 | 2,15 | 1,18 |
| 50.000 s.d. 100.000 | 2,87 | 2,34 | 1,89 | 0,76 |
| 100.000 s.d. 250.000 | 2,61 | 2,10 | 1,69 | 0,45 |
| 250.000 s.d. 500.000 | 2,41 | 1,95 | 1,55 | 0,25 |

f

c. Klasifikasi Khusus

| KOMPONEN KEGIATAN | PERENCANAAN KONSTRUKSI (dalam %) | MANAJEMEN KONSTRUKSI (dalam %) | PENGELOLAAN KEGIATAN (dalam %) |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| BIAYA KONSTRUKSI FISIK (JUTA Rp) | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| s.d. 250 | 9,75 | 7,95 | 16,00 |
| 250 s.d. 500 | 8,98 | 7,32 | 13,63 |
| 500 s.d. 1.000 | 7,55 | 6,19 | 9,50 |
| 1.000 s.d. 2.500 | 6,37 | 5,29 | 6,43 |
| 2.500 s.d. 5.000 | 5,43 | 4,51 | 4,19 |
| 5.000 s.d. 10.000 | 4,68 | 3,88 | 2,72 |
| 10.000 s.d. 25.000 | 4,10 | 3,35 | 1,79 |
| 25.000 s.d. 50.000 | 3,65 | 2,94 | 1,18 |
| 50.000 s.d. 100.000 | 3,28 | 2,63 | 0,76 |
| 100.000 s.d. 250.000 | 3,00 | 2,40 | 0,45 |
| 250.000 s.d. 500.000 | 2,83 | 2,24 | 0,25 |

h

24. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN OPERASIONAL KENDARAAN DINAS

(dalam rupiah)

| NO. | URAIAN | SATUAN | BIAYA |
|-------|---|------------|------------|
| 24.1. | Pemeliharaan Operasional Kendaraan Dinas | | |
| | 1. Kendaraan Dinas Pejabat : | | |
| | - Kendaraan Dinas Pejabat Negara | Unit/Tahun | 41.900.000 |
| | - Kendaraan Dinas Pejabat Eselon I | Unit/Tahun | 40.000.000 |
| | - Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II | Unit/Tahun | 37.980.000 |
| | 2. Kendaraan Dinas Operasional | | |
| | - Roda Empat | Unit/Tahun | 33.140.000 |
| | - Double Gardan | Unit/Tahun | 35.550.000 |
| | - Roda Dua | Unit/Tahun | 3.580.000 |
| | 3. Kendaraan Operasional Kantor Roda 6 | Unit/Tahun | 37.110.000 |
| | 4. Kendaraan Dinas Patroli Jalan Raya | | |
| | - PJR Roda Empat | Unit/Tahun | 75.210.000 |
| | - PJR Roda Dua (≤ 250 cc) | Unit/Tahun | 18.610.000 |
| | - PJR Roda Dua (≥ 750 cc) | Unit/Tahun | 41.760.000 |
| | 5. Kendaraan Speed Boat | Unit/Tahun | 20.240.000 |

h

PENGERTIAN ISTILAH :

1. OJ : Orang / Jam
2. OH : Orang / Hari
3. OB : Orang / Bulan
4. OTri : Orang / Triwulan
5. OT : Orang / Tiket
6. OP : Orang / Paket
7. OK : Orang / Kegiatan
8. OKI : Orang / Kali
9. OR : Orang / Responden
10. Oter : Orang / Terbitan
11. OJP : Orang / Jam Pelajaran
12. OS : Orang / Shift
13. Opts : Orang / Pentas
14. Ori : Orang / yang dirias
15. OPen : Orang / Penelitian
16. OPer : Orang / Perekayasa
17. OPtd : Orang / Pertandingan
18. Kend. : Kendaraan
19. Keg : Kegiatan
20. Bh : Buah
21. Paramtr : Parameter

PENJELASAN
STANDAR BIAYA UMUM TAHUN ANGGARAN 2019
YANG BERFUNGSI SEBAGAI ESTIMASI

1. Satuan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

1.1. Satuan Biaya Diklat Kepemimpinan/Struktural

Satuan biaya diklat kepemimpinan/struktural merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya diklat penjenjangan bagi pejabat/pegawai yang akan/telah menduduki jabatan tertentu. Satuan biaya ini sudah termasuk biaya *benchmarking*, namun belum termasuk biaya perjalanan dinas peserta;

Diklat Kepemimpinan/Struktural terdiri dari :

- a) Diklat Kepemimpinan Tingkat III adalah merupakan diklat untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah dalam Jabatan Struktural Eselon III.

Catatan :

- Waktu Penyelenggaraan 98 hari kerja atau 857 jam pelajaran (1 Jam Pelajaran = 45 menit) yang terdiri dari pembelajaran klasikal selama 31 hari atau 254 jam pelajaran dan pembelajaran non klasikal selama 67 hari atau 603 jam pelajaran;
- Rincian biaya diklat untuk belanja lain-lain yang meliputi konsumsi dan binatu, keprotokolan, training kit, transport penyelenggaraan (termasuk lumpsum perjalanan dinas penceramah serta perjalanan dinas widyaiswara ke tempat penyelenggaraan diklat), biaya pengiriman modul, dan biaya kesehatan serta biaya terkait dengan proses pengadaan barang dan jasanya yang dihitung dengan RAB tersendiri sesuai dengan kebutuhan berdasarkan perhitungan secara profesional serta dapat dipertanggungjawabkan dan penetapannya oleh pejabat yang berwenang;
- Rincian biaya *benchmarking* dihitung dengan RAB tersendiri sesuai dengan tujuan dan tempat pelaksanaan *benchmarking* antara lain meliputi komponen biaya untuk: penjajakan (*advance*), transportasi (biaya tiket), akomodasi, konsumsi dan sewa transportasi lokal;
- Satuan biaya belum termasuk pajak (PPh Ps.22) dan biaya transportasi peserta ke dan dari tempat diklat;

h

- b) Diklat Kepemimpinan Tingkat IV adalah diklat untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah dalam Jabatan Struktural Eselon IV.

Catatan :

- Waktu Penyelenggaraan 103 hari kerja atau 893 jam pelajaran (1 Jam Pelajaran = 45 menit) yang terdiri dari pembelajaran klasikal selama 36 hari atau 290 jam pelajaran dan pembelajaran non klasikal selama 67 hari atau 603 jam pelajaran;
- Rincian biaya diklat untuk belanja lain-lain yang meliputi konsumsi dan binatu, keprotokolan, training kit, transport penyelenggaraan (termasuk lumpsum perjalanan dinas penceramah serta perjalanan dinas widyaiswara ke tempat penyelenggaraan diklat), biaya pengiriman modul, dan biaya kesehatan serta biaya terkait dengan proses pengadaan barang dan jasanya yang dihitung dengan RAB tersendiri sesuai dengan kebutuhan berdasarkan perhitungan secara profesional serta dapat dipertanggungjawabkan dan penetapannya oleh pejabat yang berwenang;
- Rincian biaya *benchmarking* dihitung dengan RAB tersendiri sesuai dengan tujuan dan tempat pelaksanaan *benchmarking* antara lain meliputi komponen biaya untuk: penjajakan, transportasi (biaya tiket), akomodasi, konsumsi dan sewa transportasi lokal;
- *Sumber data : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT*

1.2. Satuan Biaya Pelatihan Prajabatan

Satuan biaya Pelatihan Prajabatan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya latihan prajabatan bagi calon Pegawai Negeri Sipil sebagai syarat untuk diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;

Pelatihan Prajabatan terdiri dari :

- a) Pelatihan Prajabatan Golongan I, II dan III, Kategori 1, Kategori 2 dan Non Honorer Pengangkatan Khusus merupakan salah satu syarat pengangkatan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk menjadi PNS Golongan I, II dan III;

Catatan :

- Waktu Penyelenggaraan 7 hari kerja atau 78 jam pelajaran (1 Jam Pelajaran = 45 menit);
- Rincian Biaya lain-lain meliputi : Konsumsi, Training Kit, Transport Penyelenggaraan (termasuk SPPD tenaga pengajar) biaya pengiriman modul, biaya kesehatan, serta biaya terkait proses pengadaan barang dan jasa;

h

- Rincian Belanja Bahan merupakan batas maksimum, disesuaikan dengan kebutuhan;
 - *Sumber data : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT*
- b) Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II dan III Kabupaten/Kota adalah merupakan salah satu syarat pengangkatan bagi CPNS untuk menjadi PNS.
- Catatan :
- Waktu Penyelenggaraan 41 hari kerja atau 1.141 jam pelajaran (1 Jam Pelajaran = 45 menit) yang terdiri dari pembelajaran klasikal selama 33 hari atau 288 jam pelajaran dan pembelajaran non klasikal selama 80 hari atau 853 jam pelatihan;
 - Rincian Biaya lain-lain meliputi : Konsumsi, Training Kit, Transport Penyelenggaraan (termasuk SPPD tenaga pengajar) biaya pengiriman modul, biaya kesehatan, serta biaya terkait proses pengadaan barang dan jasa;
 - Belanja bahan kecuali untuk pengadaan modul merupakan batas maksimum dan disesuaikan dengan kebutuhan.
 - *Sumber data : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT*

1.3. Satuan Biaya Diklat Teknis

- a) Satuan biaya Diklat Teknis merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya diklat teknis bagi Pegawai Negeri Sipil;
- b) Diklat Teknis dimaksud diselenggarakan oleh SKPD teknis terkait, sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD;
- c) Satuan biaya Diklat Teknis dimaksud diperuntukkan bagi penyelenggara diklat diluar Pemerintah Provinsi NTT;
- d) Satuan biaya diklat berupa paket merupakan satuan biaya yang digunakan jika peserta diklat mencapai 16 orang ;
- e) Satuan biaya diklat berupa orang merupakan satuan biaya yang digunakan jika peserta diklat dibawah 16 orang.

Catatan :

Sumber data : Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum.

2. Satuan Biaya Upah Kerja

- a) Satuan biaya upah kerja merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya upah kerja harian kegiatan Pembangunan Gedung/Jalan/Jembatan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman, Pemeliharaan Ternak dan kegiatan sejenis;

f

- b) Satuan biaya upah kerja diberikan kepada Non Pegawai Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk oleh Pejabat berwenang untuk membantu pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu.

3. Belanja Rapat Kerja, Sosialisasi/Penyuluhan, Workshop, Seminar, Lokakarya, Sarasehan, Bimtek/Asistensi

Belanja Rapat Kerja, Sosialisasi/Penyuluhan, Workshop, Seminar, Lokakarya, Sarasehan, Bimtek/Asistensi merupakan standar belanja yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya kegiatan Rapat Kerja, Sosialisasi/Penyuluhan, Workshop, Seminar, Lokakarya, Sarasehan, Bimtek/Asistensi.

Catatan :

Bahan seminar kit antara lain terdiri dari: tas/map/peralatan tulis menulis, block note, materi.

4. Satuan Biaya Pengepakan dan Angkutan Barang Perjalanan Dinas Pindah Dalam Daerah

- a) Satuan biaya pengepakan dan angkutan barang perjalanan dinas pindah dalam daerah merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pengepakan dan angkutan barang pindahan yang diberikan kepada pejabat negara/ pegawai Aparatur Sipil Negara yang dipindahtugaskan berdasarkan Keputusan pejabat yang berwenang;
- b) Satuan biaya ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada pejabat negara/pegawai Aparatur Sipil Negara yang berkenaan sehingga maksimal alokasi anggaran dibatasi hingga 500 kg.

5. Satuan Biaya Akomodasi Tamu Pemerintah Daerah

Satuan biaya akomodasi tamu merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya akomodasi bagi tamu Pemerintah Daerah terutama tamu negara dan pejabat negara.

6. Satuan Biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan

- a) Satuan Biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan, antara lain Seleksi pejabat Struktural, Penyelesaian masalah hukum PNS, Pemusatan Pelatihan Atlit Binaan dan Paskibraka serta kegiatan sejenis;
- b) Dalam penggunaan biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan, PA/KPA agar melaksanakan secara selektif dengan mengutamakan penggunaan fasilitas aset daerah.

h

Catatan :

Sumber data Satuan biaya Jasa Pemeriksaan Kesehatan untuk aset daerah berasal dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur NTT Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Tarif Retribusi Izin Trayek, Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Jasa Usaha.

7. Satuan Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium

Satuan Biaya Jasa Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya Jasa Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, antara lain pemeriksaan dan pengujian terhadap hasil perikanan, Pengujian benih tanaman, Hama dan Penyakit Tanaman, Pemeriksaan hewan/ternak, Pemeriksaan hasil pekerjaan fisik jalan serta Pemeriksanaan dan pengujian kualitas lingkungan.

Catatan :

Sumber data Satuan biaya Jasa Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium berasal dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur NTT Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Tarif Retribusi Izin Trayek, Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Jasa Usaha.

8. Satuan Biaya Jasa Narasumber/Pembahas/Instruktur, Moderator, Notulen

- a) Biaya Jasa yang diberikan kepada Pejabat Negara/Pegawai Aparatur Sipil Negara dan atau Non Pegawai Aparatur Sipil Negara yang mempunyai keahlian/pengalaman/profesionalisme tertentu dalam ilmu/bidang tertentu dalam kegiatan Seminar/Rapat Koordinasi/ Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimbingan Teknis/ Workshop/Rapat Kerja/ Sarasehan/Simposium/Lokakarya/Focus Group Discussion/ Kegiatan Sejenis, tidak termasuk untuk kegiatan diklat/ pelatihan;
- b) Biaya Jasa sebagaimana dimaksud dapat diberikan dengan ketentuan :
 - berasal dari luar lingkup Perangkat Daerah penyelenggara kegiatan; dan/ atau
 - berasal dari lingkup Perangkat Daerah penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup Perangkat Daerah penyelenggara;
- c) Biaya Jasa sebagaimana dimaksud dibayar sesuai tugas dan fungsinya dan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

A

Catatan:

Satuan jam yang digunakan untuk kegiatan Seminar/Rapat Koordinasi/ Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimbingan Teknis/ Workshop/ Rapat Kerja/ Sarasehan/ Simposium/ Lokakarya/Focus Group Discussion/ Kegiatan sejenis adalah 60 (enam puluh) menit.

9. Satuan Biaya Penerjemahan dan Pengetikan

Satuan biaya penerjemahan dan pengetikan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya penerjemahan dan pengetikan dari naskah asli ke dalam bahasa yang diinginkan.

10. Satuan Biaya Kuasa Hukum Gubernur

Satuan biaya Kuasa Hukum Gubernur merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya honorarium dan biaya transportasi yang diberikan kepada kuasa hukum Gubernur yang ditunjuk oleh Pejabat berwenang untuk membantu Gubernur dalam penyelesaian masalah-masalah hukum.

11. Satuan Biaya Sewa Peralatan/Perlengkapan Kegiatan

- a) Satuan biaya sewa peralatan/perlengkapan kegiatan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya sewa peralatan/perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan di luar kantor antara lain :
 - Kegiatan umum : Bimtek PNS, Seleksi/ujian masuk PNS dan kegiatan lain sejenis;
 - Kegiatan kesenian : Pagelaran Seni dan Budaya, Keikutsertaan dalam Lomba serta kegiatan lain sejenis;
- b) Penyewaan peralatan/perlengkapan kegiatan dimaksud dilakukan secara selektif dan seefisien mungkin dengan mengutamakan penggunaan fasilitas aset daerah, jika kegiatan berlangsung dalam waktu lama, satuan penyewaan peralatan/perlengkapan kegiatan dipertimbangkan untuk dilakukan penyewaan per minggu atau per bulan (sesuai kebutuhan).

Catatan :

Sumber data Satuan biaya sewa peralatan/perlengkapan aset daerah dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur NTT Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Tarif Retribusi Izin Trayek, Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Jasa Usaha.

12. Satuan Biaya Sewa Ruang/Aula/Gedung Pertemuan/Asrama

- a) Satuan biaya sewa ruang/aula/gedung pertemuan/asrama merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya sewa ruang/aula/gedung pertemuan/asrama

f

untuk pelaksanaan kegiatan di luar kantor dan/atau di Kabupaten/Kota antara lain rapat koordinasi, sosialisasi, seleksi/ujian masuk pegawai dan kegiatan lain sejenis;

- b) Gedung pertemuan adalah gedung yang biasa digunakan untuk pertemuan dengan kapasitas lebih dari 500 (lima ratus) orang, sudah termasuk sewa meja, kursi, sound system dan fasilitas gedung pertemuan lainnya;
- c) Dalam penggunaan biaya sewa ruang/aula/gedung pertemuan/asrama untuk kegiatan-kegiatan di luar kantor, PA/KPA agar melaksanakan secara selektif dengan mengutamakan penggunaan fasilitas aset daerah.

Catatan :

Sumber data Satuan biaya sewa ruang/ aula/ gedung/ asrama/ laboratorium aset daerah berasal dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.

13. Satuan Biaya Sewa Kendaraan/Angkutan

- a) Satuan biaya sewa kendaraan pelaksanaan kegiatan bersifat insidentil merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya sewa kendaraan roda 4 (empat), roda 6 (enam)/bus sedang, dan roda 6 (enam)/bus besar untuk kegiatan yang sifatnya insidentil (tidak bersifat terus-menerus).

Satuan biaya ini diperuntukkan bagi :

- (1) Pejabat Negara yang melakukan perjalanan dinas di tempat tujuan; atau
 - (2) Pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan mobilitas tinggi, berskala besar, dan tidak tersedia kendaraan dinas ;
 - (3) Kegiatan yang dilaksanakan sampai di desa/tempat terpencil, biaya transport lokal sampai ke tempat kegiatan tersebut tidak dibebankan pada biaya perjalanan dinas;
 - (4) Dalam penggunaan biaya sewa kendaraan dimaksud agar dilaksanakan secara selektif dan efisien.
- b) Satuan biaya sewa kendaraan sudah termasuk bahan bakar dan pengemudi.

14. Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas

- a) Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas adalah satuan biaya untuk pembelian tiket pesawat udara Pergi Pulang (PP) dari bandara keberangkatan suatu kota ke bandara kota tujuan dalam perencanaan anggaran. Satuan biaya tiket termasuk biaya asuransi dan airport tax, tetapi tidak termasuk biaya retribusi lainnya;
- b) Tiket pesawat tidak termasuk airport tax apabila airport tax diatur

f

tersendiri dalam peraturan perundang-undangan bidang transportasi udara yang berlaku dalam tahun anggaran berjalan;

- c) Perjalanan dinas luar negeri dengan lama perjalanan melebihi 8 (delapan) jam penerbangan (tidak termasuk waktu transit), bagi pejabat Eselon III ke atas/fungsional yang setara dapat menggunakan kelas bisnis;
- d) Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas menggunakan metode *at cost* (sesuai pengeluaran).

15. Satuan Biaya Transportasi Angkutan Darat

- a) Satuan biaya tiket transportasi angkutan darat perjalanan dinas adalah satuan biaya untuk pembelian tiket transportasi angkutan darat Pergi Pulang (PP) dari terminal keberangkatan suatu kota ke terminal kota tujuan dalam perencanaan anggaran;
- b) Satuan biaya tiket transportasi angkutan darat digunakan jika pilihan transportasi angkutan udara tidak tersedia di tempat kota tujuan, dan/atau jika ibukota kabupaten yang akan dituju tidak memiliki bandara udara sehingga transportasi angkutan darat diperlukan untuk menghubungkan bandara udara terdekat dengan kota tujuan;
- c) Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket transportasi angkutan darat perjalanan dinas menggunakan metode lumpsum.

16. Satuan Biaya Tiket Angkutan Penyeberangan Ferry Perjalanan Dinas

- a) Satuan biaya tiket penyeberangan ferry perjalanan dinas adalah satuan biaya untuk pembelian tiket penyeberangan ferry Pergi Pulang (PP) dari pelabuhan keberangkatan suatu kota ke pelabuhan kota tujuan dalam perencanaan anggaran. Satuan biaya tiket termasuk biaya asuransi dan tidak termasuk biaya retribusi lainnya;
- b) Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket penyeberangan ferry perjalanan dinas menggunakan metode *at cost* (sesuai pengeluaran).

Catatan :

- 1) Golongan I : Sepeda;
- 2) Golongan II : Sepeda motor (< 500 cc) ;
- 3) Golongan III : Sepeda motor (> 500 cc);
- 4) Golongan IV-A : Kendaraan bermotor berupa Mobil/ Sedan, dengan ukuran panjang kurang dari 5 meter dan sejenisnya;

h

- 5) Golongan IV-B : Kendaraan bermotor berupa Mobil Barang dengan ukuran panjang kurang dari 5 meter dan sejenisnya;
- 6) Golongan V-A : Kendaraan bermotor berupa Bis Sedang dengan ukuran panjang kurang dari 7 meter dan sejenisnya;
- 7) Golongan V-B : Kendaraan bermotor berupa Truck Sedang dengan panjang kurang dari 7 meter dan sejenisnya;
- 8) Golongan VI-A : Kendaraan bermotor berupa Bis Besar dengan ukuran panjang kurang dari 10 meter dan sejenisnya;
- 9) Golongan VI-B : Kendaraan bermotor berupa Truck Besar dengan ukuran panjang kurang dari 10 meter dan sejenisnya;
- 10) Golongan VII : Kendaraan bermotor berupa Truck/ Trailer dengan ukuran panjang kurang dari 12 meter dan sejenisnya;
- 11) Golongan VIII : Kendaraan bermotor berupa Truck/ Trailer dengan ukuran panjang kurang dari 16 meter dan sejenisnya;
- 12) Golongan IX : Kendaraan bermotor berupa Truck/ Trailer dengan ukuran panjang lebih dari 16 meter dan sejenisnya;
- 13) Bagi kendaraan yang membawa muatan melebihi standar umum kendaraan tersebut sehingga mengakibatkan menambah luasnya pemakaian ruangan kapal. Maka tarifnya dinaikan menjadi 1 (satu) golongan di atasnya.

Sumber Data : Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 01 Tahun 2018 tentang Tarif Angkutan Penyeberangan Lintasan Antar Kota/Kabupaten Dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur.

17. Satuan Biaya Penginapan Perjalanan Dinas

- Satuan biaya penginapan perjalanan dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya menginap dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas;
- Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya penginapan perjalanan dinas menggunakan metode *at cost* (sesuai pengeluaran);
- Biaya penginapan dapat diberikan kepada Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur yang berasal dari luar daerah jika pembiayaan yang sama tidak diterima dari instansi/lembaga/organisasi asal Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur tersebut;

μ

- Besaran biaya penginapan yang diterima Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur sebagaimana dimaksud disetarakan dengan uang harian yang diterima Tingkat C1 (Pejabat Eselon III, PNSD Golongan IV/c, Golongan IV/d, Golongan IV/e);
- Biaya penginapan juga dapat diberikan kepada tenaga teknis lainnya yaitu tenaga sipil yang berasal dari Organisasi Non Pemerintah, seperti Organisasi Sosial politik, Organisasi Sosial Masyarakat, Lembaga Pendidikan dan atau tenaga teknis terkait selain Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur serta yang menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan;
- Besaran biaya penginapan yang diterima tenaga teknis lainnya sebagaimana dimaksud disetarakan dengan uang harian yang diterima Tingkat C3;
- Ketentuan lebih lanjut mengenai pemberian biaya penginapan perjalanan dinas mengacu pada Peraturan Gubernur tentang Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah;

Catatan :

- Tarif hotel dimaksud merupakan tarif tertinggi untuk biaya hotel per golongan;
- Referensi Penetapan Standar Biaya Perjalanan Dinas adalah PMK Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
- Tingkatan Pejabat :
 - a. Tingkat A : Gubernur, Wakil Gubernur dan Ketua DPRD;
 - b. Tingkat A1 : Wakil Ketua DPRD dan Pejabat Eselon I;
 - c. Tingkat A2 : Anggota DPRD;
 - d. Tingkat B : Pejabat Eselon II, PNSD Golongan IV/e, IV/d dan IV/c;
 - e. Tingkat C1 : Pejabat Eselon III dan PNSD Golongan IV/a dan IV/b;
 - f. Tingkat C2 : Pejabat Eselon IV;
 - g. Tingkat C3 : PNS Golongan III;
 - h. Tingkat C4 : PNS Golongan II dan;
 - i. Tingkat C5 : PNS Golongan I dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

f

18. Satuan Biaya Taksi Perjalanan Dinas

- a) Satuan biaya taksi perjalanan dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya tarif satu kali perjalanan taksi dari kantor/rumah tempat kedudukan menuju bandara/pelabuhan/stasiun keberangkatan atau dari bandara/pelabuhan/stasiun kedatangan menuju tempat tujuan di kota bandara/pelabuhan/stasiun kedatangan dan sebaliknya;
- b) Satuan biaya taksi perjalanan dinas tidak berlaku untuk perencanaan kebutuhan perjalanan dinas menggunakan transportasi darat karena satuan biaya perjalanan menggunakan standar biaya travel yang sudah termasuk di dalamnya biaya penjemputan dari tempat kedudukan.

Catatan:

Contoh penghitungan alokasi biaya taksi : Seorang Pejabat/ Pegawai Aparatur Sipil Negara melakukan perjalanan dinas jabatan dari Kupang ke Denpasar, maka alokasi biaya taksi sebagai berikut :

- 1) Berangkat
 - a. Biaya taksi dari tempat kedudukan di Kupang ke Bandara El Tari dan;
 - b. Biaya taksi dari Bandara Ngurah Rai ke tempat tujuan (hotel/penginapan/kantor) di Denpasar.
- 2) Kembali
 - a. Biaya taksi dari hotel/penginapan (Denpasar) ke Bandara Ngurah Rai dan;
 - b. Biaya taksi dari Bandara El Tari ke tempat kedudukan (Kupang).

19. Satuan Biaya Bantuan Pendidikan Dalam Negeri

- a) Satuan biaya bantuan pendidikan dalam negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya bantuan pendidikan bagi Masyarakat/Non Pegawai Aparatur Sipil Negara;
- b) Perekrutmen Penerima bantuan pendidikan harus melalui Prosedur Operasi Standar Penerima Bantuan sesuai ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh Pejabat yang berwenang.

20. Satuan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Tugas (Per Tahun)

- a) Satuan biaya penyelenggaraan pendidikan tugas belajar merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan peningkatan kapasitas PNS;
- b) Proses rekrutmen PNS yang ditugaskan untuk melanjutkan pendidikan Diploma I, Diploma III, Diploma IV atau Strata 1 (satu), dan pendidikan Pasca Sarjana (Strata 2 (dua) atau Strata 3 (tiga)) dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku;

f

- c) Satuan pembiayaan terdiri dari biaya SPP, biaya hidup dan biaya literatur, yang dibayarkan setiap tahun serta biaya matrikulasi, biaya penelitian, biaya ujian akhir dan wisuda, biaya pergi dan pulang yang diberikan 1 (satu) kali.

21. Satuan Biaya Pemeliharaan Gedung/Bangunan

- a) Satuan biaya digunakan untuk pemeliharaan rutin bangunan dengan maksud menjaga/mempertahankan gedung dan bangunan kantor agar tetap dalam kondisi semula atau perbaikan dengan tingkat kerusakan kurang dari atau sama dengan 2% (dua persen), tidak termasuk untuk pemeliharaan gedung/bangunan yang memiliki spesifikasi khusus berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b) Satuan biaya pemeliharaan gedung/ bangunan dialokasikan untuk:
 - 1) Gedung/bangunan milik negara dan/atau;
 - 2) Gedung/bangunan milik pihak lain yang disewa dan/atau dipinjam oleh pengguna barang dan dalam perjanjian diatur tentang adanya kewajiban bagi pengguna barang untuk melakukan pemeliharaan

22. Satuan Biaya Pemeliharaan Sarana Kantor

Satuan biaya pemeliharaan sarana kantor merupakan satuan biaya pemeliharaan yang digunakan untuk mempertahankan barang inventaris kantor seperti meubelair dan peralatan kantor agar berada dalam kondisi normal (beroperasi dengan baik) serta buku/bahan pustaka yang membutuhkan pemeliharaan khusus sehingga dapat memperpanjang masa pakai sarana kantor dimaksud.

Catatan :

- a. Satuan Pembiayaan untuk pemeliharaan AC terdiri dari biaya penggantian suku cadang, jasa dan isi freon;
- b. Satuan Pembiayaan untuk isi freon AC Split diperuntukkan bagi 1 (satu) unit Compressor AC;
- c. Satuan Pembiayaan untuk Mesin Foto Copy, Faximilli dan Camera terdiri dari biaya Service dan penggantian drum;
- d. Satuan Pembiayaan untuk genset tidak termasuk biaya bahan bakar;
- e. Dalam setiap tahun anggaran, alokasi biaya perawatan Meubelair hanya dibatasi untuk pemeliharaan 1/3 dari jumlah Meubelair yang dimiliki oleh Perangkat Daerah;
- f. Satuan Pembiayaan untuk meja dan kursi tamu, sudah termasuk penggantian sebagian bahan cat/politur.



23. Satuan Prosentase Komponen Biaya Pembangunan Bangunan Gedung Negara

a. Bangunan Gedung Negara adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi/akan menjadi kekayaan milik negara dan diadakan dengan sumber pembiayaan yang berasal dari dana APBD, dan/atau perolehan lainnya yang sah;

b. *Klasifikasi Bangunan Sederhana* adalah bangunan gedung negara dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Yang termasuk klasifikasi Bangunan Sederhana, antara lain:

- gedung kantor yang sudah ada disain prototipenya, atau bangunan gedung kantor dengan jumlah lantai s.d. 2 lantai dengan luas sampai dengan 500 m²;
- bangunan rumah dinas tipe C, D, dan E yang tidak bertingkat;
- gedung pelayanan kesehatan: puskesmas;
- gedung pendidikan tingkat dasar dan/atau lanjutan dengan jumlah lantai s.d. 2 lantai.

c. *Klasifikasi Bangunan Tidak Sederhana* adalah bangunan gedung negara dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan/atau teknologi tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Yang termasuk klasifikasi Bangunan Tidak Sederhana, antara lain:

- gedung kantor yang belum ada disain prototipenya, atau gedung kantor dengan luas di atas dari 500 m², atau gedung kantor bertingkat lebih dari 2 lantai;
- bangunan rumah dinas tipe A dan B; atau rumah dinas C, D, dan E yang bertingkat lebih dari 2 lantai, rumah negara yang berbentuk rumah susun;
- gedung Rumah Sakit Klas A, B, C, dan D;
- gedung pendidikan tinggi universitas/akademi; atau
- gedung pendidikan dasar/lanjutan bertingkat lebih dari 2 lantai.

d. *Klasifikasi Bangunan Khusus* adalah bangunan gedung negara yang memiliki penggunaan dan persyaratan khusus, yang dalam perencanaan dan pelaksanaannya memerlukan penyelesaian/teknologi khusus. Masa penjaminan kegagalan bangunannya paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Yang termasuk klasifikasi Bangunan Khusus, antara lain:

- Istana negara dan rumah jabatan Presiden dan Wakil Presiden;
- bangunan POLRI dengan penggunaan dan persyaratan khusus;
- gedung laboratorium;
- gedung terminal udara/laut/darat;
- stadion olah raga dan rumah tahanan.

e. Komponen Biaya Pembangunan

- *Biaya Konstruksi Fisik*

Yaitu besarnya biaya yang dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan konstruksi fisik bangunan gedung negara yang dilaksanakan oleh penyedia jasa pelaksanaan secara kontraktual dari hasil pelelangan, penunjukan langsung, atau pemilihan langsung. Biaya konstruksi fisik terdiri dari biaya pekerjaan standar dan non standar.

Biaya konstruksi fisik selanjutnya diatur sebagai berikut:

- 1) Biaya pelaksanaan konstruksi dibebankan pada biaya untuk komponen konstruksi fisik kegiatan yang bersangkutan;
- 2) Biaya konstruksi fisik maksimum untuk pekerjaan standar, dihitung dari hasil perkalian total luas bangunan gedung negara dengan standar harga satuan per-m¹ tertinggi yang berlaku;
- 3) Untuk biaya konstruksi fisik pekerjaan-pekerjaan yang belum ada pedoman harga satuannya (non standar), dihitung dengan rincian kebutuhan nyata dan dikonsultasikan dengan Instansi Teknis setempat;
- 4) Biaya konstruksi fisik ditetapkan dari hasil pelelangan pekerjaan yang bersangkutan, maksimum sebesar biaya konstruksi fisik yang tercantum dalam dokumen pembiayaan bangunan gedung negara yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak, yang di dalamnya termasuk biaya untuk:
 - ❖ pelaksanaan pekerjaan di lapangan (material, tenaga, dan alat);
 - ❖ jasa dan *overhead*;
 - ❖ Izin Mendirikan Bangunan (IMB), yang IMB-nya telah mulai diproses oleh pengelola kegiatan dengan bantuan konsultan perencana konstruksi dan/atau konsultan manajemen konstruksi;
 - ❖ pajak dan iuran daerah lainnya; dan
 - ❖ biaya asuransi selama pelaksanaan konstruksi.
- 5) Pembayaran biaya konstruksi fisik dapat dilakukan secara bulanan atau tahapan tertentu yang didasarkan pada prestasi/kemajuan pekerjaan fisik di lapangan.

- *Biaya Manajemen Konstruksi*

Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan manajemen konstruksi pembangunan bangunan gedung negara, yang dilakukan oleh penyedia jasa manajemen konstruksi secara kontraktual dari hasil seleksi atau

h

penunjukan langsung.

Biaya manajemen konstruksi diatur sebagai berikut:

- a. Biaya manajemen konstruksi dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan manajemen konstruksi yang bersangkutan;
 - b. Besarnya nilai biaya manajemen konstruksi maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya manajemen konstruksi terhadap biaya konstruksi fisik yang tercantum dalam Tabel B2 dan B3;
 - c. Besarnya biaya manajemen konstruksi dihitung secara oraganisasi dan biaya langsung yang bisa diganti, sesuai dengan ketentuan *billing rate*;
 - d. Biaya manajemen konstruksi ditetapkan dari hasil seleksi atau penunjukan langsung pekerjaan yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak, termasuk biaya untuk:
 - 1) honorarium tenaga ahli dan tenaga penunjang;
 - 2) pembelian dan atau sewa peralatan;
 - 3) sewa kendaraan;
 - 4) biaya rapat-rapat;
 - 5) perjalanan (lokal maupun luar kota);
 - 6) jasa dan *overhead* manajemen konstruksi,
 - 7) asuransi/pertanggungan (*indemnity insurance*);
 - 8) pajak dan iuran daerah lainnya.
 - e. Pembayaran biaya manajemen konstruksi didasarkan pada prestasi kemajuan pekerjaan perencanaan dan pelaksanaan konstruksi di lapangan, yaitu (maksimum):
 - 1) tahap persiapan/pengadaan konsultan perencana (5%);
 - 2) tahap review rencana teknis sampai dengan serah terima dokumen perencanaan (10%);
 - 3) tahap pelelangan pemborong (5%);
 - 4) tahap konstruksi fisik yang dibayarkan berdasarkan prestasi pekerjaan konstruksi fisik di lapangan s.d. serah terima kedua pekerjaan (80%).
- *Biaya Perencanaan Teknis Konstruksi*
Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai perencanaan bangunan gedung negara, yang dilakukan oleh penyedia jasa perencanaan secara kontraktual dari hasil seleksi, penunjukan langsung, atau pemilihan langsung.
- Biaya perencanaan diatur sebagai berikut:
- a. Biaya perencanaan dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan perencanaan yang bersangkutan;

f

- b. Besarnya nilai biaya perencanaan maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya perencanaan teknis konstruksi terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan yang tercantum dalam Tabel B1, B2, dan B3;
 - c. Biaya perencanaan teknis dihitung secara orang-bulan dan biaya langsung yang bisa diganti, sesuai dengan ketentuan *billing rate*;
 - d. Biaya perencanaan teknis ditetapkan dari hasil seleksi atau penunjukan langsung pekerjaan yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak termasuk biaya untuk:
 - 1) honorarium tenaga ahli dan tenaga penunjang;
 - 2) materi dan penggandaan laporan;
 - 3) pembelian dan sewa peralatan;
 - 4) sewa kendaraan;
 - 5) biaya rapat-rapat;
 - 6) perjalanan (lokal maupun luar kota);
 - 7) jasa dan *overhead* perencanaan;
 - 8) asuransi/pertanggungan (*indemnity insurance*);
 - 9) pajak dan iuran daerah lainnya.
 - e. Untuk pekerjaan yang berada di wilayah yang sukar pencapaiannya/sukar dijangkau transportasi (*remote area*), kebutuhan biaya untuk transportasi/ dalam rangka survei, penjelasan pekerjaan/*aanwijzing*, pengawasan berkala, opname lapangan, koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta biaya ke lokasi tersebut, dapat diajukan sebagai biaya non standar, diluar prosentase biaya perencanaan, yang tercantum dalam Tabel B1, B2 dan B3, dalam penyusunan kebutuhan anggaran tersebut agar berkonsultasi dengan instansi teknis setempat;
 - f. Pembayaran biaya perencanaan didasarkan pada pencapaian prestasi/kemajuan perencanaan setiap tahapnya, yaitu (maksimum):

| | |
|---|-----|
| 1) tahap konsep rancangan | 10% |
| 2) tahap pra-rancangan | 20% |
| 3) tahap pengembangan | 25% |
| 4) tahap rancangan gambar detail dan penyusunan RKS serta RAB | 25% |
| 5) tahap pelelangan | 5% |
| 6) tahap pengawasan berkala | 15% |
- *Biaya Pengawasan Konstruksi*
Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai pengawasan pembangunan bangunan gedung negara, yang dilakukan oleh penyedia jasa pengawasan secara kontraktual dari hasil seleksi atau penunjukan langsung.

Biaya pengawasan diatur sebagai berikut:

- a. Biaya pengawasan dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan pengawasan yang bersangkutan;
 - b. Besarnya nilai biaya pengawasan maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya pengawasan konstruksi terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan yang tercantum dalam Tabel B1 dan B2;
 - c. Biaya pengawasan dihitung secara orang-bulan dan biaya langsung yang bisa diganti, sesuai dengan ketentuan *billing rate*;
 - d. Biaya pengawasan ditetapkan dari hasil seleksi atau penunjukan langsung pekerjaan yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak termasuk biaya untuk:
 - 1) honorarium tenaga ahli dan tenaga penunjang;
 - 2) materi dan penggandaan laporan;
 - 3) pembelian dan atau sewa peralatan;
 - 4) sewa kendaraan;
 - 5) biaya rapat-rapat;
 - 6) perjalanan (lokal maupun luar kota);
 - 7) jasa dan *overhead* pengawasan;
 - 8) asuransi/pertanggungan (*indemnity insurance*);
 - 9) pajak dan iuran daerah lainnya.
 - e. Untuk pekerjaan yang berada di wilayah yang sukar pencapaiannya/sukar dijangkau transportasi (*remote area*), kebutuhan biaya untuk transportasi/dalam rangka survei, penjelasan pekerjaan/aanwizing, pengawasan berkala, opname lapangan, koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta biaya ke lokasi tersebut, dapat diajukan sebagai biaya non standar, di luar prosentase biaya pengawasan, yang tercantum dalam Tabel B1 dan B2, dalam penyusunan kebutuhan anggaran tersebut agar berkonsultasi dengan instansi teknis setempat;
 - f. Pembayaran biaya pengawasan dapat dibayarkan secara bulanan atau tahapan tertentu yang didasarkan pada pencapaian prestasi/kemajuan pekerjaan konstruksi fisik di lapangan, atau penyelesaian tugas dan kewajiban pengawasan
- Biaya Pengelolaan Kegiatan
Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengelolaan pembangunan bangunan gedung negara.
Biaya pengelolaan kegiatan diatur sebagai berikut:
 - a. Biaya pengelolaan kegiatan dibebankan pada biaya untuk komponen pengelolaan kegiatan yang bersangkutan;

b. Besarnya nilai biaya pengelolaan kegiatan maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya pengelolaan kegiatan terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan yang tercantum dalam Tabel B1 dan B2;

c. Perincian penggunaan biaya pengelolaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1) Biaya operasional unsur Pengguna Anggaran

Biaya operasional unsur Pengguna Anggaran, adalah sebesar 65% dari biaya pengelolaan kegiatan yang bersangkutan, untuk keperluan honorarium staf dan panitia lelang, perjalanan dinas, rapat-rapat, proses pelelangan, bahan dan alat yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan sesuai dengan pentahapannya, serta persiapan dan pengiriman kelengkapan administrasi/dokumen pendaftaran bangunan gedung negara;

2) Biaya operasional unsur Pengelola Teknis:

a) Biaya operasional unsur pengelola teknis, adalah sebesar 35% dari biaya pengelolaan kegiatan yang bersangkutan, yang dipergunakan untuk keperluan honorarium pengelola teknis, honorarium tenaga ahli/nara sumber (apabila diperlukan), perjalanan dinas, transport lokal, biaya rapat, biaya pembelian/penyewaan bahan dan alat yang berkaitan dengan kegiatan yang bersangkutan sesuai dengan pentahapannya;

b) Pembiayaan diajukan oleh Instansi Teknis setempat kepada kepala satuan kerja/pejabat pembuat komitmen.

3) Realisasi pembiayaan pengelolaan kegiatan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kemajuan pekerjaan (persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan konstruksi).

Besarnya honorarium pengelolaan kegiatan mengikuti ketentuan yang berlaku.

d. Untuk pekerjaan yang berada di wilayah yang sukar pencapaiannya/sukar dijangkau transportasi (*remote area*), kebutuhan biaya untuk transportasi/perjalanan dinas dalam rangka survei, penjelasan pekerjaan/*aanwijzing*, pengawasan berkala, opname lapangan, koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta biaya pengelolaan kegiatan ke lokasi tersebut, dapat diajukan sebagai biaya non standar, di luar prosentase biaya pengelolaan kegiatan, yang tercantum dalam Tabel B1,

f

B2, dan B3, dalam penyusunan kebutuhan anggaran tersebut agar berkonsultasi dengan instansi teknis setempat.

Di dalam masing-masing komponen biaya pembangunan tersebut termasuk semua beban pajak dan biaya perizinan yang berkaitan dengan pembangunan bangunan gedung negara sesuai peraturan.

Kelebihan biaya berupa penghematan yang didapat dari biaya perencanaan, manajemen konstruksi atau pengawasan dapat digunakan langsung untuk peningkatan mutu atau penambahan kegiatan konstruksi fisik, dengan melakukan revisi dokumen pembiayaan.

24. Satuan Biaya Pemeliharaan Operasional Kendaraan Dinas

- a. Satuan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas yang digunakan untuk mempertahankan kendaraan dinas agar tetap dalam kondisi normal dan siap pakai sesuai dengan peruntukannya;
- b. Satuan biaya ini termasuk biaya bahan bakar;
- c. Satuan biaya tersebut belum termasuk biaya pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang besarnya mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Catatan :

- 1) Khusus untuk operasional kendaraan dinas yang pengadaannya bersumber dari sewa, satuan biaya tersebut hanya diperuntukkan untuk bahan bakar;
- 2) Satuan biaya ini tidak diperuntukan bagi :
 - a) Kendaraan yang rusak berat yang memerlukan biaya pemeliharaan besar dan untuk selanjutnya harus dihapuskan dari daftar inventaris; dan/atau
 - b) Pemeliharaan kendaraan yang bersifat rekondisi dan/atau overhaul.

^ GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, 6


^ FRANS LEBU RAYA